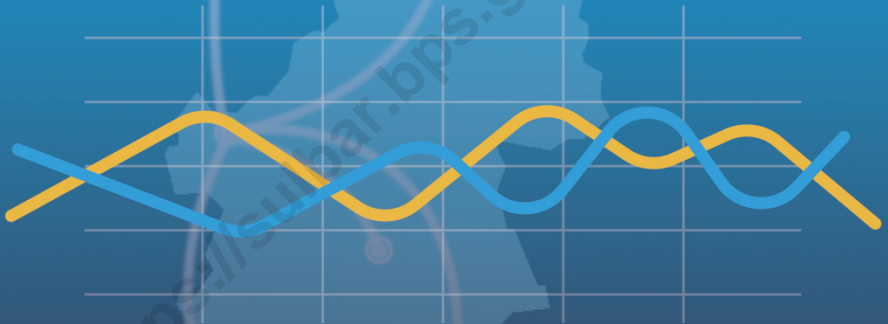

Provinsi SULAWESI BARAT DALAM ANGKA

Sulawesi Barat Province in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**
BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

Provinsi
SULAWESI BARAT
DALAM ANGKA

Sulawesi Barat Province in Figures

2019



Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka
Sulawesi Barat Province in Figures
2019

ISSN : 1978-0400

No. Publikasi/*Publication Number* : 76560.1904

Katalog/*Catalog* : 1102001.76

Ukuran Buku/*Book Size* : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxviii+ 508 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript* :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Dissemination of Statistics

Penyunting/*Editor* :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Dissemination of Statistics

Gambar Kover Oleh/*Cover Designed by* :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Dissemination of Statistics

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration* :

Peta Sulawesi Barat/*Sulawesi Barat Map*

Diterbitkan oleh/*Published by* :

© BPS Provinsi Sulawesi Barat/*BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province*

Dicetak oleh/*Printed by* :

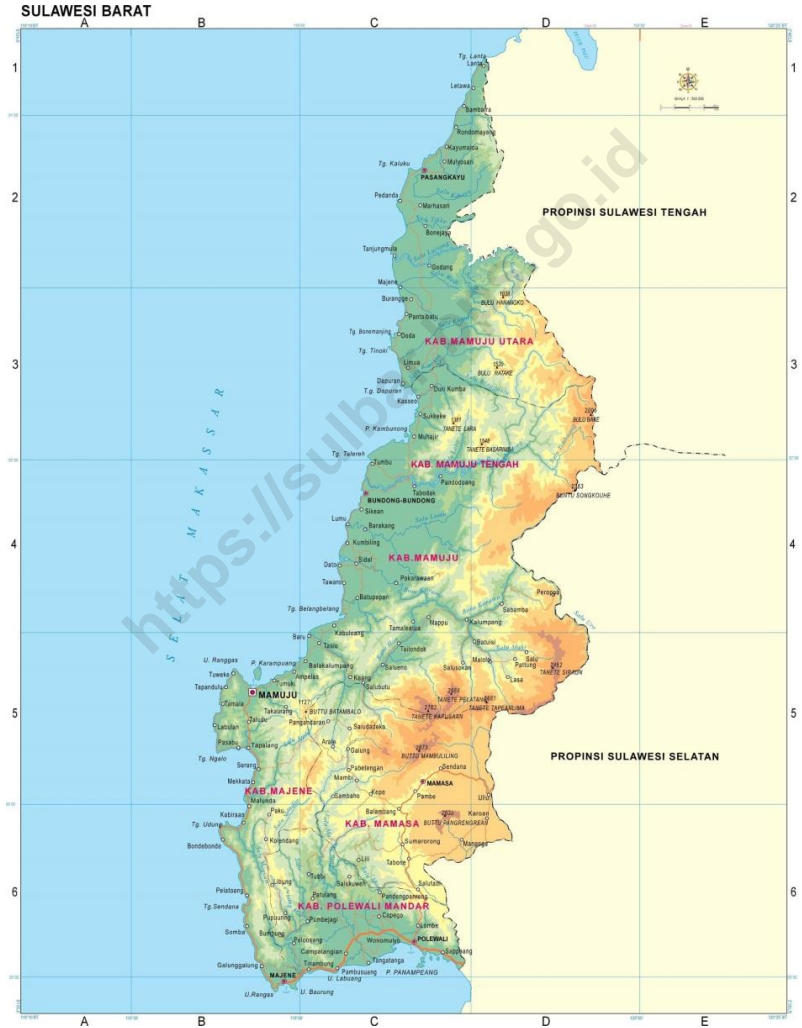
UD. Areso

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Peta Wilayah Provinsi Sulawesi Barat

Map of Sulawesi Barat Province



Kepala BPS Provinsi Sulawesi Barat
Chief Statistician of Sulawesi Barat Province





KATA PENGANTAR

Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Barat. Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penyusunan perencanaan maupun evaluasi pembangunan di Provinsi Sulawesi Barat.

Publikasi ini secara umum menyajikan data tentang kondisi geografis, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, pertanian, industri, pertambangan, energi, konstruksi, air minum, listrik, perhubungan dan komunikasi, perbankan, dan produk domestik regional bruto. Data-data yang disajikan bersumber dari kegiatan rutin, survei, dan sensus yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Sulawesi Barat, dan data statistik sektoral yang dihimpun dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta BUMN di wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Periode data sebagian besar merupakan data statistik pada tahun 2018 serta beberapa kami sajikan dalam *series data* beberapa tahun sebelumnya.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari berbagai OPD terkait da BUMN di wilayah Provinsi Sulawesi Barat serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan publikasi ini.

Kami harapkan tanggapan dan kritik dalam rangka perbaikan publikasi di masa mendatang, semoga publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan data statistik dan bermanfaat bagi pengguna data.

Mamuju, 16 Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Barat

Ir. WIN RIZAL, M.E



PREFACE

Sulawesi Barat Province in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Province of Sulawesi Barat. This publication hopefully can help to be useful in development planning and evaluating in this province.

This publication generally contains statistical information on geographic condition, government, population, manpower, agriculture, manufacture, mining, energy, construction, water supply, electricity, transportation and communication, inflation, finance and banking, and gross regional domestic product. The data are primarily compiled from routine activities, surveys and censuses conducted by BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province. However, the sectoral statistical data sources, compiled from public institutions and BUMN in Sulawesi Barat Province, are also utilized. The data period almost consist of statistical data in 2018. Some of them presented in series data a few years earlier.

We would express appreciation for cooperation and assistance support from public institutions and also BUMN in Sulawesi Barat Province and all parties who involved in the preparation of this publication.

Our expect, any suggestions and critics to improve this publications in the future. Hopefully, this publication can help to fulfill statistical data demand and also be useful and valuable to the data users.

*Mamuju, 16 August 2019
Chief Statistician of
Sulawesi Barat Province*

Ir. WIN RIZAL, M.E

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Provinsi Sulawesi Barat.....	3
<i>Map of Sulawesi Barat Province</i>	3
Kepala BPS Provinsi Sulawesi Barat.....	5
<i>Chief Statistician of Sulawesi Barat Province</i>	5
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxvi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	55
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	111
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	242
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Energy and Mining</i>	334
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	353
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	366
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	393
10. Harga-Harga/ <i>Prices</i>	419
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	443
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	458
13. Perbandingan Antar Provinsi/ <i>Provincial Comparison</i>	492

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

halaman
page

1.	Geografi dan Iklim/Geography and Climate	1
1.1.	Keadaan Geografi/Geography Condition	7
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	7
	<i>Total Area and Number of Islands by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	7
1.1.2	Letak Astronomis Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	9
	<i>Astronomic Position of Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	9
1.1.3	Jarak Antar Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2018.....	10
	<i>Distance Between Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	10
1.2.	Keadaan Iklim/Climate Condition	11
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	11
	<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Station in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	11
1.2.2	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	16
	<i>Average Temperature and Humidity by Month in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	16
1.2.3	Rata-Rata Tekanan udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	17
	<i>Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	17
1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	18
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	18
2.	Pemerintahan/Government	19
2.1.	Wilayah Administratif/Administrative Area	25
2.1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2018.....	25
	<i>Number of Sub District by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014-2018</i>	25
2.1.2	Jumlah Desa ¹ Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2018	26
	<i>Number of Villages¹ by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014-2018</i>	26
2.2.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/Regional House Of Representatives	27
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	27
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	27
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Kabupaten	

	Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	28
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Electoral Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>28</i>
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	29
	<i>Number of Member of The Regional House of Representative by Political Parties and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	<i>29</i>
2.2.4	Jumlah Rapat Pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Jenis Rapat di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	30
	<i>Number of Assembly of The Regional House of Representative by Type of Assembly in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>30</i>
2.2.5	Jumlah Keputusan Pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Jenis Keputusan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	31
	<i>Number of Decision of The Regional House of Representative by Type of Decision in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>31</i>
2.2.6	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	32
	<i>Number of Member of The Regency Regional House of Representative by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>32</i>
2.3.	Sumber Daya Manusia/Human Resources	33
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 dan 2018	33
	<i>Number of Civil Servants in Regency Government by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017 and 2018.....</i>	<i>33</i>
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 dan 2018.....	34
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017 and 2018.....</i>	<i>34</i>
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 dan 2018	35
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017 and 2018</i>	<i>35</i>
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 dan 2018	36
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017 and 2018.....</i>	<i>36</i>
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 dan 2018.....	37
	<i>Number of Civil Servants by Government Agencies and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017 and 2018.....</i>	<i>37</i>
2.4.	Keuangan Daerah/Government Finance	40
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015-2018.....	40
	<i>Actual Provincial Government Revenues of Sulawesi Barat by Kind of Revenues</i>	

	<i>(thousand rupiahs), 2015-2018</i>	40
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015-2018	42
	<i>Actual Provincial Government Expenditures of Sulawesi Barat by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015-2018</i>	42
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2017-2018	44
	<i>Actual Provincial Government Expenditures by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2017-2018</i>	44
2.4.4	Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2018	46
	<i>Total Commercial Banks Offices by Status in Sulawesi Barat Province, 2015-2018</i>	46
2.4.5	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank dan Dati II di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rp), 2015-2018	47
	<i>Total Commercial and Rural Banks Assets in Rupiah and Foreign Currency by Group of Banks in Sulawesi Barat Province (Million Rp), 2015-2018</i>	47
2.4.6	Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rupiah), 2015-2018	48
	<i>Outstanding of Private Deposits (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Group of Banks in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2015-2018</i>	48
2.4.7	Posisi Pinjaman yang Diberikan (Rupiah dan Valuta Asing) Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rp), 2016-2018	49
	<i>Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Economic Sector in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2016-2018</i>	49
2.4.8	Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten dan Jenis Penggunaan di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rp), 2016-2018	50
	<i>Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Regency and Type of Loans in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2016-2018</i>	50
2.4.9	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten dan Skala Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rp), 2016-2018	51
	<i>Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Scale Enterprise by Regency and Business Scale in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2016-2018</i>	51
2.4.10	Jumlah Koperasi Menurut Status Keaktifan dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	52
	<i>Number of Cooperatives by Functioning and Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	52

2.5.	Peraturan/Regulation	53
2.5.1	Jumlah Peraturan Daerah, Peraturan Gubernur Pemerintah Provinsi dan Keputusan Gubernur di Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2018..... <i>Number of Regional Regulation and Governor Regulation of Sulawesi Barat Province, 2006-2018</i>	53
3.	Penduduk dan Ketenagakerjaan/Population and Employment	55
3.1.	Penduduk/Population	71
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2010 dan 2018	71
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population Density, and Population Sex Ratio by Regency in Sulawesi Barat Province, 2010 and 2018.....</i>	71
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	74
	<i>Population by Age Group and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	74
3.1.3	Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2010 dan 2018	75
	<i>Number of Households and Average Household Size by Regency in Sulawesi Barat Province, 2010 and 2018.....</i>	75
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	76
	<i>Number of Population and Sex by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018... </i>	76
3.1.5	Angka Beban Tanggungan, Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	77
	<i>Number of Liability Costs, Population in Age Group by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	77
3.1.6	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Status Perkawinan, dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	78
	<i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Sex, Marital Status, and Regency in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	78
3.2.	Ketenagakerjaan/Employment	80
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	80
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	80
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	83
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Regency and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	83
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	86
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	86

3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	87
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>87</i>
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	90
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2018 90</i>	
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	91
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>91</i>
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	92
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>92</i>
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	93
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2018..</i>	<i>93</i>
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	94
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018....</i>	<i>94</i>
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	95
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	<i>95</i>
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	96
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>96</i>
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.	97
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by</i>	

	<i>Age Group and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	97
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	98
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2018</i> ..	98
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Sulawesi Barat, 2018.	99
	<i>Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat, 2018</i>	99
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Barat, 2018	100
	<i>Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Barat, 2018</i>	100
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2018	101
	<i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016-2018</i>	101
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Sulawesi Barat, 2018	103
	<i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency and Sex in Sulawesi Barat, 2018</i>	103
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	105
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	105
3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	106
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency and Main Industry (rupiahs) in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	106
3.2.20	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2018.....	107
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2018</i>	107
3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2018	108
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2018</i>	108
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2018	109
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2018</i>	109

3.2.23	Upah Minimum Provinsi (UMP) di Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2018	110
	<i>Provincial Minimum Wage in Sulawesi Barat Province, 2006-2018</i>	110
4.	Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/Social and Welfare	111
4.1.	Pendidikan/Education	139
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017/2018	139
	<i>Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017/2018</i>	<i>139</i>
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017/2018	140
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017/2018</i>	<i>140</i>
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017/2018	143
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017/2018</i>	<i>143</i>
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017/2018	146
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017/2018..</i>	<i>146</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017/2018	149
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under the Ministry of Religion Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017/2018</i>	<i>149</i>
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017/2018	152
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under the Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017/2018</i>	<i>152</i>
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017/2018	155
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under the Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017/2018</i>	<i>155</i>
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017/2018	158
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religion Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province,</i>	<i></i>

	2017/2018	158
4.1.9	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019.....	161
	<i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019</i>	<i>161</i>
4.1.10	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2018	162
	<i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Sulawesi Barat Province, 2016-2018</i>	<i>162</i>
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2018.....	164
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2017–2018.....</i>	<i>164</i>
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2018	165
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Sulawesi Barat Province, 2017-2018</i>	<i>165</i>
4.1.13	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2011–2018	166
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency and Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2011– 2018</i>	<i>166</i>
4.2.	Kesehatan/Health	169
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2011-2018.....	169
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency in Sulawesi Barat Province, 2011-2018</i>	<i>169</i>
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten dan Penolong Persalinan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 dan 2018	172
	<i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency and Last Birth Attendance in Sulawesi Barat Province, 2017 and 2018.....</i>	<i>172</i>
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	174
	<i>Number of Medical Personnel by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018..</i>	<i>174</i>
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2013-2018.....	175
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency in Sulawesi Barat, 2013-2018.....</i>	<i>175</i>
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten dan Jenis Penyakit di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	176

	<i>Number of Disease Cases by Regency and Type of Disease in Sulawesi Barat, 2018</i>	176
4.2.6	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 dan 2018	177
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017 and 2018</i>	177
4.2.7	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2018	180
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014-2018</i>	180
4.2.8	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	181
	<i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Sulawesi Barat, 2018</i>	181
4.2.9	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten dan Jenis Jaminan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2018	184
	<i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency and Types of Health Insurance, 2017-2018</i>	184
4.2.10	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2018	187
	<i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Sulawesi Barat Province, 2015-2018</i>	187
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	188
	<i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	188
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	189
	<i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	189
4.2.13	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	191
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency and Type of Immunization in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	191
4.2.14	Banyaknya Akseptor Baru Dan Akseptor Aktif Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	193
	<i>Number of New and Active Family Planning Acceptors by Regency in Sulawesi</i>	

	<i>Barat Province, 2018</i>	193
4.3.	Perumahan Dan Lingkungan/<i>Housing And Environment</i>	194
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Luas Lantai (m ²) di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	194
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency and Floor Area (m²) in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	194
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Air Minum di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	195
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency and Source of Drinking Water in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	195
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Penerangan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	198
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency and Lighting Source in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	198
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	199
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency and Type of Toilet Facility Used by The Household in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	199
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	200
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency and and Type of Cooking Fuel in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	200
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	202
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency and Dwelling Ownership Status in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	202
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	203
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency and Main Material of Dwelling Floor in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	203
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2018.....	204
	<i>Percentage of Household Population by Regency and Improved Sanitation in Sulawesi Barat Province, 2014-2018</i>	204
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	205
	<i>Percentage of Household Population by Regency and Improved Drinking Water in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	205
4.3.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	206
	<i>Percent Distribution of Households Population According to Type of Dwelling Main Roof and Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	206
4.3.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Bangunan tempat Tinggal dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	208

Percent Distribution of Households Population According to Type of Dwelling Wall and Regency in Sulawesi Barat Province, 2018..... 208

4.4.	Kriminalitas/Crime	209
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2017	209
	<i>Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Sulawesi Barat Province, 2015-2017</i>	209
4.4.2	Jumlah Kejahatan Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2017	212
	<i>Number of Crime Case by Type of Crime in Sulawesi Barat Province, 2015-2017</i>	212
4.5.	Agama Dan Sosial Lainnya/Religion And Other Social Affairs	213
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	213
	<i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	213
4.5.2	Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.	214
	<i>Number of Marriages and Divorces by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	214
4.5.3	Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	215
	<i>Number of Divorces by Factor and Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	215
4.5.4	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	218
	<i>Population by Regency and Religion in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	218
4.5.5	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2018	219
	<i>Number of Places of Worship by Regency in Sulawesi Barat, 2018</i>	219
4.5.6	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	220
	<i>Number of Natural Disaster Events by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	220
4.5.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	222
	<i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	222
4.5.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	227
	<i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	227
4.5.9	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, Podes 2011-2018	228

	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency in Sulawesi Barat Province, Podes 2011-2018</i>	228
4.5.10	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Pangan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018 <i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	230
4.5.11	Jumlah Taruna Siaga Bencana Pada Dinas Sosial Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2018..... <i>Number of Damaged House Due to Non-Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014-2018</i>	231
4.5.12	Jumlah Kelompok Pemberdayaan Fakir Miskin dan Jumlah Bantuan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018 <i>Number of Poor Empowerment Group and Total Assistance by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	232
4.5.13	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018 <i>Number of People with Social Welfare Problems by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	233
4.5.14	Jumlah Kelompok Usaha Bersama yang Mendapat Bantuan dari Dinas Sosial Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018..... <i>Number of Join Business Group That Got Help From Social Agency by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	234
4.5.15	Jumlah Karang Taruna Menurut Kabupaten dan Kondisi di Provinsi Sulawesi Barat, 2018..... <i>Number of Karang Taruna by Regency and Condition in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	235
4.6.	Kemiskinan Dan Pembangunan Manusia/Poverty And Human Development	236
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Barat, 2009-2018 <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Sulawesi Barat Province, 2009-2018</i>	236
4.6.2	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2018 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2018</i>	237
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Barat, 2010–2018..... <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sulawesi Barat Province, 2010–2018</i>	239
4.6.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2013-2018..... <i>Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2013-2018</i>	240

5.	Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	241
5.1.	Tanaman Pangan/<i>Food Crops</i>	257
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018..... <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	257
5.1.2	Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2018..... <i>Paddy and Rice Production by Regency in Sulawesi Barat Province (ton), 2018</i>	258
5.1.3	Produksi Jagung ¹ dan Kedelai ² Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015..... <i>Production of Maize¹ and Soybeans² by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015</i>	259
5.2.	Hortikultur/<i>Horticulture</i>	260
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2017-2018..... <i>Harvested Area of Vegetables by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2017-2018</i>	260
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2017-2018..... <i>Production of Vegetables by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kuintal), 2017-2018</i>	262
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2017-2018	264
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2017-2018..... <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (ha), 2017-2018</i>	266
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2017 dan 2018..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2017 and 2018</i>	268
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2017 dan 2018..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kg), 2017 and 2018</i>	270
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2017-2018..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2017-2018</i>	272

5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2017-2018	273
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2017-2018.....</i>	<i>273</i>
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2017 dan 2018	274
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2017 and 2018.....</i>	<i>274</i>
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (tangkai), 2017 dan 2018	276
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (stalks), 2017 and 2018</i>	<i>276</i>
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2017-2018	278
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2017-2018</i>	<i>278</i>
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2017-2018.....	279
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2017-2018.....</i>	<i>279</i>
5.2.13	Produksi Buah-Buahan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2017 dan 2018.....	280
	<i>Productivity of Fruits by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kuintal), 2017 and 2018.....</i>	<i>280</i>
5.2.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2017-2018.....	282
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kuintal), 2017-2018.....</i>	<i>282</i>
5.3.	Perkebunan/<i>Estate Crops</i>	284
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2017 dan 2018	284
	<i>Planted Area of Estate Crops by Regency and Type of Crops in Sulawesi Barat Province (ha), 2017 and 2018</i>	<i>284</i>
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Sulawesi Barat (ton), 2017 dan 2018	290
	<i>Production of Estate Crops by Regency and Type of Crops in Sulawesi Barat (ton), 2017 and 2018</i>	<i>290</i>
5.3.3	Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2018	296
	<i>Planted Area of Produced Estate Crops by Regency and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (hectar), 2018.....</i>	<i>296</i>
5.3.4	Produktivitas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ton/hektar), 2018	302
	<i>Productivity of Produced Estate Crops by Regency and Kind of Crop in Sulawesi</i>	

	<i>Barat Province (ton/hectar), 2018</i>	302
5.4.	Kehutanan/Forestry	308
5.4.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2017-2018	308
	<i>Extent of Forest Area in Sulawesi Barat Province by Regency, 2017-2018</i>	308
5.4.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Barat (m ³), 2011-2018.....	310
	<i>Timber Production by Type of Product (m³) in Sulawesi Barat Province, 2011-2018</i>	310
5.4.3	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m ³) dan Kabupaten di Sulawesi Barat, 2015-2018	311
	<i>Timber Production by Type of Product and Regency/Municipality in Sulawesi Barat (m³), 2015-2018</i>	311
5.4.4	Luas Lahan Kritis Pada Kawasan Hutan dan Bukan Kawasan Hutan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kekritisan Lahan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2018	312
	<i>Forest Area and Non Forest Area Critical Land by Regency and Critical Level in Sulawesi Barat Province (hectare), 2018</i>	312
5.5.	Peternakan/Livestock	314
5.5.1	Populasi Ternak Sapi dan Kerbau Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2017-2018	314
	<i>Livestock Cattle and Buffalo Population by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (heads), 2017-2018</i>	314
5.5.2	Populasi Ternak Lainnya Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2017 dan 2018	315
	<i>Livestock Population by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (heads), 2017 and 2018</i>	315
5.5.3	Populasi Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2017 dan 2018.....	317
	<i>Poultry Population by Regency and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (heads), 2017 and 2018</i>	317
5.5.4	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2017 dan 2018.....	319
	<i>Meat Production by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (kg), 2017 and 2018</i>	319
5.5.5	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2017 dan 2018.....	322
	<i>Poultry Meat by Regency and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (kg), 2017 and 2018</i>	322
5.6.	Perikanan/Fishery	324
5.6.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten dan Jenis Penangkapan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	324
	<i>Production of Fish Capture by Regency and Type of Captures in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	324

5.6.2	Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten dan Lokasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	325
	<i>Production of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency and Location in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	<i>325</i>
5.6.3	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2017	326
	<i>Production of Aquaculture by Regency and Type of Culture in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	<i>326</i>
5.6.4	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	330
	<i>Number of Fishing Boats by Regency and Type of Boat in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>330</i>
5.6.5	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	331
	<i>Number of Aquaculture Household by Regency and Type of Aquaculture in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>331</i>
6.	Pertambangan dan Energi/Energy and Mining	333
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	340
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>340</i>
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2018	341
	<i>Number of Electricity Customers by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014-2018.....</i>	<i>341</i>
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	342
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>342</i>
6.4	Potensi Bahan Galian Tambang (Logam, Batubara, Panas Bumi) Menurut Sebaran Lokasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	343
	<i>Potential Minerals Mine (Metals, Coal, Geothermal) by Distribution Location in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>343</i>
6.5	Banyaknya Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral dan Batubara Menurut Jenis Komoditas di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	351
	<i>Number of Mining Business Permits and Area of Mineral and Coal Mining Business Permits by Commodity Type in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>351</i>
	<i>Mining Business Permits</i>	<i>351</i>
	<i>Area of Mineral and Coal Mining Business Permits</i>	<i>351</i>
7.	Industri Manufaktur/Manufacturing Industry	353
7.1.	Industri Besar Dan Sedang/Large And Medium Manufacturing	361
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Barat, 2018.....	361

	<i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Sulawesi Barat, 2018</i>	361
7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2018	362
	<i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency in Sulawesi Barat, 2018</i>	362
7.2.	Industri Mikro Dan Kecil/<i>Micro And Small Manufacturing Industry</i>	363
7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Sulawesi Barat, 2017	363
	<i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Sulawesi Barat, 2017</i>	363
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Pada Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten Kota di Sulawesi Barat, 2018	364
	<i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency in Sulawesi Barat, 2018</i>	364
8.	Pariwisata/<i>Tourism</i>	365
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2011-2018.....	373
	<i>Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency in Sulawesi Barat Province, 2011-2018</i>	373
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2011-2018.....	377
	<i>Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accomodation by Regency in Sulawesi Barat Province, 2011-2018</i>	377
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (hari), 2018.....	381
	<i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Sulawesi Barat Province (days), 2018</i>	381
8.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	382
	<i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	382
8.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2018.....	383
	<i>Number of Restaurants by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015-2018</i> ...	383
8.6	Rata-Rata Tamu Per Kamar Pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	384
	<i>Average of Guest Per Room (GPR) at Star Hotel And Another Accommodation in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	384
8.7	Jumlah Akomodasi Menurut Kabupaten dan Jenis di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	385
	<i>Number of Hotel Accomodations by Regency and Type in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	385

8.8	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Sulawesi Barat Menurut Kabupaten, 2016-2018	386
	<i>Number of International and Domestic Visitors by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2018</i>	<i>386</i>
8.9	Jumlah Objek Wisata Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018 ..	388
	<i>Number of Tourist Attraction by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018 ...</i>	<i>388</i>
8.10	Destinasi Pariwisata Unggulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	390
	<i>Favourite Tourist Attraction in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	<i>390</i>
9.	Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	391
9.1.	Transportasi/Transportation	397
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2016-2018.....	397
	<i>Length of Roads by Regency and Level of Government Authority in Sulawesi Barat Province (km), 2016-2018.....</i>	<i>397</i>
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten dan Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	400
	<i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency and Type of Motor Vehicles (units) in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>400</i>
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2018	401
	<i>Length of Road by Regency and Type of Road Surface in Sulawesi Barat Province (km), 2018.....</i>	<i>401</i>
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2018.....	402
	<i>Length of Road by Regency and Type of Road Condition in Sulawesi Barat Province (km), 2018.....</i>	<i>402</i>
9.1.5	Jumlah Terminal Menurut Tipe Terminal dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	403
	<i>Number of Terminal By Type of Terminal and Regency in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>403</i>
9.1.6	Aktivitas Muat Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2018.....	404
	<i>Seaport Loaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2016-2018.....</i>	<i>404</i>
9.1.7	Aktivitas Bongkar Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2018.....	405
	<i>Seaport Unloaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2016-2018.....</i>	<i>405</i>
9.1.8	Aktivitas Pelayaran dan Jumlah Penumpang Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	406
	<i>Voyage Activity and Number of Passengers by Month in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	<i>406</i>
9.1.9	Lalu Lintas Pesawat, Penumpang dan Bagasi Angkutan Udara di Bandar Udara Tampa Padang Mamuju dan Sumarorong Mamasa, 2018	407

	<i>Aircraft, Passenger, and Freight Traffic in Tampa Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airports, 2018</i>	407
9.2.	Komunikasi/Communication	409
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2018..... <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency in Sulawesi Barat, 2015-2018</i>	409
9.2.2	Jumlah Surat yang Dikirim dan Diterima di PT. Pos Indonesia Dirinci Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	410
	<i>Number of Letters Sent and Received in Post Office Indonesia by Regency in Sulawesi Barat, 2018</i>	410
9.2.3	Jumlah Barang yang Dikirim dan Diterima di PT. Pos Indonesia Dirinci Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2018	411
	<i>Number of Cargo Sent and Received in Post Office Indonesia by Regency in Sulawesi Barat (tons), 2018</i>	411
9.2.4	Nilai Wesel yang Dikirim dan Diterima di PT. Pos Indonesia Dirinci Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (Rupiah), 2018.....	412
	<i>Value of Money Order Sent and Received in PT. Pos Indonesia by Regency in Sulawesi Barat (Rupiah), 2018</i>	412
9.2.5	Jumlah Kecamatan yang Memiliki Pusat Layanan Informasi Internet Kecamatan (PLIK) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	413
	<i>Number of District With Center Internet Information by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	413
9.2.6	Jumlah Lembaga Penyiaran Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2017	414
	<i>Number of Broadcasting Agency by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015-2017</i>	414
9.2.7	Banyaknya Stasiun Pemancar TVRI serta Kekuatan Daya Pancar Menurut Tempat Kedudukannya di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	415
	<i>Number of TVRI Transmitter Station and Broadcasting Power in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	415
10.	Harga-Harga/Prices	417
10.1	Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018.....	423
	<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018</i>	423
10.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018.....	426
	<i>Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018</i>	426
10.3	Indeks Konsumsi Rumah Tangga per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018.....	429
	<i>Monthly Household Consumption Index by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018</i>	429

10.4	Inflasi Perdesaan per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018	432
	<i>Monthly Rural Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018.....</i>	<i>432</i>
10.5	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018	435
	<i>Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018.....</i>	<i>435</i>
10.6	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018	436
	<i>Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018.....</i>	<i>436</i>
10.7	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018	437
	<i>Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018.....</i>	<i>437</i>
10.8	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018.....	438
	<i>Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018.....</i>	<i>438</i>
10.9	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018	439
	<i>Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018.....</i>	<i>439</i>
10.10	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya (NTNP) Menurut Bulan Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018	440
	<i>Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fisher/Aquaculture Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018.....</i>	<i>440</i>
11.	Pengeluaran Penduduk/Population Expenditure	441
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2017 dan 2018.....	446
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Sulawesi Barat</i>	

	<i>Province (rupiahs), 2017 and 2018</i>	446
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 dan 2018	448
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sulawesi Barat Province, 2017 and 2018</i>	448
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2017 dan 2018	450
	<i>Monthly Average of Food and Non-food Expenditure per Capita by Regency in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2017 and 2018</i>	450
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2017 dan 2018	451
	<i>Percentage of Monthly Food and Non-food Expenditure per Capita by Regency in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2017 and 2018</i>	451
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	452
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	452
11.6	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2018.....	453
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2018</i>	453
11.7	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2018.....	454
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2018</i>	454
11.8	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2018.....	455
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2018</i>	455
12.	Sistem Neraca Regional/System of Regional Accounts	457
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi/Provincial Gross Regional Domestic Product	469
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014-2018	469
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2014-2018</i>	469
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014-2018	471
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2014-2018</i>	471
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014-2018	473
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market</i>	

	<i>Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs) , 2014-2018</i>	473
12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (persentase), 2015-2018.....	475
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (percent) , 2015-2018.....</i>	475
12.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014-2018	477
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs) , 2014-2018.....</i>	477
12.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014-2018	479
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs) , 2014-2018.....</i>	479
12.1.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100), 2015-2018	481
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province, 2015-2018.....</i>	481
12.1.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100) (persen), 2015-2018.....	483
	<i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province (2010=100) (percent), 2015-2018.....</i>	483
12.2.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Regency Gross Regional Domestic Product	485
12.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2015-2018.....	485
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018.....</i>	485
12.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2015-2018	486
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018.....</i>	486
12.2.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2015-2018....	487
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2015-2018.....</i>	487
12.2.4	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2014-2018.....	488
	<i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2014-2018</i>	488
12.2.5	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rupiah), 2015-2018.....	489
	<i>Gross Regional Domestic Product Per Capita at Current Market Prices and</i>	

	<i>2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat (Million Rupiahs), 2015–2018</i>	489
13.	Perbandingan Antar Provinsi/Provincial Comparison	491
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014–2018..... <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2014–2018</i>	497 497
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014–2018	498
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (Percent), 2014-2018</i>	498
13.3	Indeks Harga Konsumen di 82 Kota Indonesia (2012=100), 2014-2018	499
	<i>Consumer Price Index in 82 Cities Indonesia (2012=100), 2014-2018</i>	499
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014-2018 ...	502
	<i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2014-2018</i> ...	502
13.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2018 ...	503
	<i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2014-2018</i>	503
13.6	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014-2018	504
	<i>Percentage of Poor Population by Province in Indonesia (percentage), 2014-2018</i>	504
13.7	Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2018	505
	<i>Poverty Line by Province in Indonesia, 2014-2018</i>	505
13.8	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi di Indonesia (Rupiah), 2014-2018	506
	<i>Open Unemployment by Province in Indonesia (Rupiahs), 2014-2018</i>	506
13.9	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2014-2018	507
	<i>Construction Cost Index by Province in Indonesia (2012=100), 2014-2018</i>	507
13.10	Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2014-2018	508
	<i>Farmers Terms of Trade by Province in Indonesia (2012=100), 2014-2018</i>	508

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (km ²), 2018	6
<i>Total Area by Regency in Sulawesi Barat Province (square.km), 2018</i>	6
2 Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	23
<i>Percentage of Members of Province Regional House of Representatives by Sex in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	23
3 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	69
<i>Number of Population by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	69
4 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	137
<i>Percentage Distribution of Households Population by Main Lighting Source in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	137
5 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2018	138
<i>Percentage of Poor People by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015-2018</i>	138
6 Produksi Padi Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	256
<i>Paddy Production by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	256
7 Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2018	339
<i>Number of Registered Electricity Costumer in Sulawesi Barat Province, 2014-2018</i>	339
8 Persentase Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	360
<i>Percentage of Micro and Small Manufacturing Industry in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	360
9 Persentase Rumah Makan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	371
<i>Percentage of Restaurant by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	371
10 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	396

	<i>Percentage of Length of Roads by Road Condition in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	396
11	Indeks Harga Konsumen Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	422
	<i>Consumer Price Index by Month in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	422
12	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	445
	<i>Percentage of Average Expenditure of Non Food per Capita per Month in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	445
13	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	467
	<i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	467
14	Persentase Penduduk Miskin di Pulau Sulawesi, 2018	496
	<i>Percentage of Poor People in Sulawesi Island, 2018</i>	496

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, or as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

Barel/ <i>Barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
Hektar (ha)/ <i>Hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
Kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>metres (m)</i>
Knot/ <i>Knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
Kuintal/ <i>Quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 <i>Watt hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
Liter (untuk beras)/ <i>Litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
Ons/ <i>Ounce (versi belanda/netherland version)</i>	: 100 gram/ <i>grams</i>
Ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton kilometres (ton km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM

Chapter 1 Geography and Climate

PENYINARAN MATAHARI

Duration of Sunshine

↑ 92,5 %
Oktober/October

↓ 56,3 %
Desember/December

CURAH HUJAN

Precipitation

↑ 310,3 mm³
Desember/December

↓ 0,5 mm³
Agustus/August

TEKANAN UDARA

Atmosphere Pressure

↑ 1012,6 mb
September/September

↓ 1009,5 mb
Januari/January

KECEPATAN ANGIN

Wind Velocity

↑ 360/3 knots
Maret/March

↓ 90/6 knots
Juli/July

Luas wilayah Provinsi Sulawesi Barat
Sulawesi Barat Province area

16.787,18
km²

Sumber : Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 137 Tahun 2017
Source : Home Affairs Minister Regulation No. 137, 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Provinsi Sulawesi Barat terletak antara $0^{\circ}12'$ - $03^{\circ}38'$ Lintang Selatan (LS) dan $118^{\circ}43' 15''$ - $119^{\circ} 54' 3''$ Bujur Timur (BT).
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sulawesi Barat memiliki batas-batas: Utara – Provinsi Sulawesi Tengah; Selatan – Provinsi Sulawesi Selatan; Barat – Selat Makassar; Timur – Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari enam kabupaten, yaitu:
 - Majene
 - Polewali Mandar
 - Mamasa
 - Mamuju
 - Pasangkayu, dan
 - Mamuju Tengah

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Sulawesi Barat Province is located between $0^{\circ}12'$ - $03^{\circ}38'$ South latitude, and between $118^{\circ}43' 15''$ - $119^{\circ} 54' 3''$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North – Sulawesi Tengah Province; South – Sulawesi Selatan Province; West – Makassar Strait; East – Sulawesi Selatan Province.*
3. *Sulawesi Barat Province has five regencies, they are:*
 - *Majene*
 - *Polewali Mandar*
 - *Mamasa*
 - *Mamuju*
 - *Pasangkayu, and*
 - *Mamuju Tengah*

ULASAN**Geografi**

Provinsi Sulawesi Barat terletak pada posisi 0012' - 3038' Lintang Selatan dan 118043'15"-119054'3" Bujur Timur. Luas wilayah Sulawesi Barat adalah berupa daratan seluas 16.787,18 km².

Akhir tahun 2018, wilayah administrasi Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari 6 wilayah kabupaten, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 39 tahun 2015 luas daratan masing-masing kabupaten/kota, yaitu: Kabupaten Majene (947,84 km²), Kabupaten Polewali Mandar (1.775,65 km²), Kabupaten Mamasa (3.005,88 km²), Kabupaten Mamuju (4.999,69 km²), Kabupaten Pasangkayu (3.043,75 km²), serta Kabupaten Mamuju Tengah (3.014,37 km²).

Jarak antara Ibukota Provinsi ke Daerah Kabupaten:

1. Mamuju - Majene: 143 km.
2. Mamuju - Polewali Mandar : 199 km.
3. Mamuju - Mamasa : 292 km.
4. Mamuju - Pasangkayu : 276 km.
5. Mamuju - Mamuju Tengah : 115 km.

Iklim

Berdasarkan laporan dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang diwakili oleh Stasiun Meteorologi Majene pada tahun 2018 suhu udara di Kabupaten Majene berkisar antara 22°C hingga 35°C dengan rata-rata suhu udara sekitar 27,90°C, Sedangkan kelembapan udara dalam setahun berkisar antara 33 persen sampai dengan 100 persen.

DESCRIPTION**Geography**

Sulawesi Barat Province is located between 0012' - 3038' South Latitude dan 118043'15"-119054'3" East Longitude. Sulawesi Barat Province area is shaped in land by 16,787.18 km².

In 2018, Sulawesi Barat is divided into six regencies, based on home affairs minister regulation No 39/2015 the land area of each regency is Majene Regency (947.84 km²), Polewali Mandar Regency (1,775.65 km²), Mamasa Regency (3,005.88 km²), Mamuju Regency (4,999.69 km²), Pasangkayu Regency (3,043.75 km²), and Mamuju Tengah Regency (3,014.37 km²).

Distance between Province Capital to Regencies/ Municipality:

1. Mamuju - Majene: 143 km.
2. Mamuju - Polewali Mandar : 199 km.
3. Mamuju - Mamasa : 292 km.
4. Mamuju - Pasangkayu : 276 km.
5. Mamuju - Mamuju Tengah : 115 km.

Climate

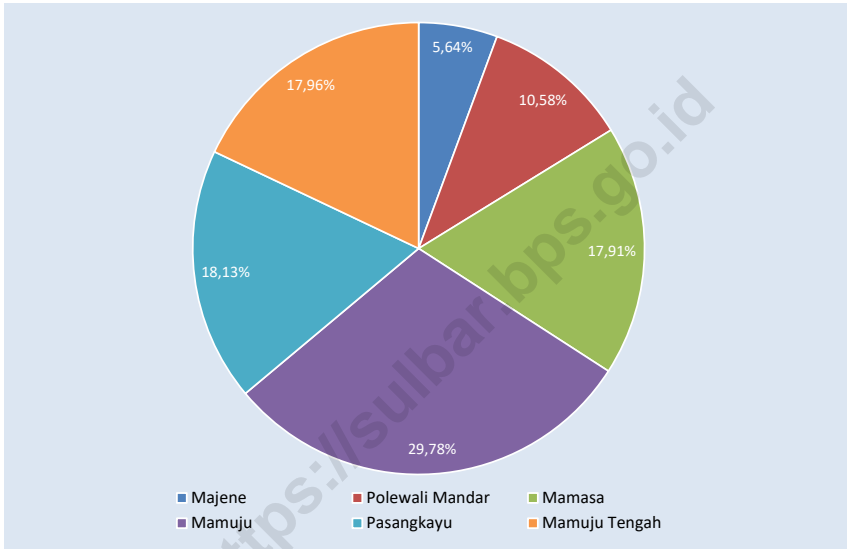
Based on reports from Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency represented by Meteorology Station 2018, the air temperature in Majene Regency ranged from 22°C to 35°C with average temperature about 27.90 °C. Average of humidity ranged from 33 percent to 100 percent.

Pada tahun 2018, Sulawesi Barat memiliki jumlah hari hujan tertinggi terjadi di bulan April yaitu 22 hari hujan dan terendah pada bulan Agustus yaitu 3 hari hujan.

During 2018, Sulawesi Barat had highest number of rainy days occurred in April about 22 days and lowest in August about 3 rainy days.

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (km²), 2018
Picture 1 Total Area by Regency in Sulawesi Barat Province (square km), 2018



Sumber/Source : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Table 1.1.1 *Total Area and Number of Islands by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018*

Kabupaten <i>Regency</i>	Ibukota Kabupaten <i>Capital of Regency</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area ¹(square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Majene	Majene	947,84
2. Polewali Mandar	Polewali	1 775,65
3. Mamasa	Mamasa	3 005,88
4. Mamuju	Mamuju	4 999,69
5. Pasangkayu	Pasangkayu	3 043,75
6. Mamuju Tengah	Tobadak	3 014,37
Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten <i>Regency</i>		Persentase Terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital (km)</i>
(1)		(4)	(5)
1.	Majene	5,64	143
2.	Polewali Mandar	10,58	199
3.	Mamasa	17,91	292
4.	Mamuju	29,78	-
5.	Pasangkayu	18,13	276
6.	Mamuju Tengah	17,96	115
Sulawesi Barat		100,00	-

Catatan/Note : ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017 dan Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017 and BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province*

Tabel 1.1.2 Letak Astronomis Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Table *Astronomic Position of Regency in Sulawesi Barat Province, 2018*

Kabupaten Regency		Lintang Latitude	Bujur Longitude
(1)		(2)	(3)
1.	Majene	20 38' 45" LS - 30 38' 15" LS	1 180 45' 00" BT - 1 190 4' 45" LS
2.	Polewali Mandar	30 4' 10" LS - 30 32' 00" LS	1 180 40' 27" BT - 1 190 29' 41" BT
3.	Mamasa	20 39' 216" LS - 30 19' 288" LS	1 190 0' 216" BT - 1 190 38' 144" BT
4.	Mamuju	20 8' 7" LS - 20 57' 50" LS	1 170 3' 57" BT - 1 190 51' 17" BT
5.	Pasangkayu	00 40' 10" LS - 10 50' 12" LS	1 190 25' 26" BT - 1 190 50' 20" BT
6.	Mamuju Tengah	10 43' 33" LS - 20 18' 54" LS	1 190 7' 35" BT - 1 190 52' 18" BT

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

Tabel 1.1.3 Jarak Antar Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2018
Table *Distance Between Regency in Sulawesi Barat Province, 2018*

Kabupaten Regency	Majene	Polewali Mandar	Mamasa	Mamuju	Pasang- kayu	Mamuju Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	56	149	143	419	258
Polewali Mandar	56	-	93	199	475	314
Mamasa	149	93	-	292	568	407
Mamuju	143	199	292	-	276	115
Pasangkayu	419	475	568	276	-	161
Mamuju Tengah	258	314	407	115	161	-

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

1.2 KEADAAN IKLIM/*CLIMATE CONDITION*

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Station in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG</i> Station	Suhu <i>Temperature</i>		
		Minimum <i>Minimum</i>	Rata-Rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	Stasiun Meteorologi Majene	22,00	27,90	35,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Kelembaban <i>Humidity (%)</i>		
		Minimum <i>Minimum</i>	Rata-Rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	Stasiun Meteorologi Majene	33	79	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>		
		Minimum <i>Minimum</i>	Rata-Rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
1. Majene	Stasiun Meteorologi Majene	0	4	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
		Minimum <i>Minimum</i>	Rata-Rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)
1. Majene	Stasiun Meteorologi Majene	1 003,70	1 010,10	1 015,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
1. Majene	Stasiun Meteorologi Majene	1 605,00	111	2 478,10

Sumber/*Source* : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Average Temperature and Humidity by Month in Sulawesi Barat Province, 2018

Bulan Month	Suhu Temperature			Kelembaban Udara Humidity (%)
	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-Rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	35,0	22,0	27,7	77,0
Februari/February	33,4	23,0	27,2	81,0
Maret/March	33,4	22,4	27,6	79,0
April/April	33,0	22,8	27,9	80,0
Mei/May	32,8	23,6	28,4	80,0
Juni/June	32,2	23,4	27,6	80,0
Juli/July	31,5	23,4	27,5	77,0
Agustus/August	32,8	23,2	28,0	75,0
September/September	34,0	22,0	28,4	72,0
Oktober/October	34,6	23,0	28,4	77,0
November/November	33,4	23,8	28,3	79,0
Desember/December	33,8	22,6	27,6	80,0

Sumber/Source : Stasiun Metereologi Majene/Meteorology Station of Majene

Tabel 1.2.3 Rata-Rata Tekanan udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine in Sulawesi Barat Province, 2018

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knots)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,50	315/3	58,80
Februari/February	1 011,70	315/2	66,30
Maret/March	1 010,90	360/3	66,30
April/April	1 010,90	060/2	83,80
Mei/May	1 011,20	110/4	85,00
Juni/June	1 012,20	110/5	75,00
Juli/July	1 011,70	90/6	78,80
Agustus/August	1 012,30	90/3	91,30
September/September	1 012,60	90/5	88,80
Oktober/October	1 012,50	90/3	92,50
November/November	1 011,70	90/3	80,00
Desember/December	1 010,90	270/3	56,30

Sumber/Source : Stasiun Metereologi Majene/Meteorology Station of Majene

Tabel 1.2.4 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sulawesi Barat Province, 2018

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Hari Hujan Rainy Days (hari/days)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	189,4	20
Februari/February	212,8	19
Maret/March	146,2	20
April/April	172,1	22
Mei/May	60,2	16
Juni/June	119,1	14
Juli/July	44,1	10
Agustus/August	0,5	3
September/September	11,3	5
Oktober/October	226,0	14
November/November	106,8	19
Desember/December	310,3	21

Sumber/Source : Stasiun Metereologi Majene/Meteorology Station of Majene



TAHUN 2018

84,30 %

Mayoritas PNS didominasi lulusan universitas
Mosf of civil servant were university graduated

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat
Source : Regional Employment Agency of All Regency in Sulawesi Barat Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Provinsi Sulawesi Barat dipimpin oleh gubernur dan wakil gubernur. Dalam menjalankan pemerintahan, gubernur dibantu oleh sekretaris daerah, staf ahli, asisten bidang, biro sekretaris daerah, dinas, badan, inspektorat, satuan polisi pamong praja, sekretariat, rumah sakit umum, dan kantor.
3. Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/ Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Sulawesi Barat Province led by governor and vice governor. For running the government, governor assisted by regional secretary, expert staff, assistants, bureau of regional secretary, departments, agencies, inspectorate, civil service police unit, secretariat, public hospitals , and offices.*
3. *Statistics on provincial and regency/ municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.*

ULASAN

Wilayah Administrasi

Provinsi Sulawesi Barat sebelumnya merupakan bagian dari Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 26 Tahun 2004, Sulawesi Barat dimekarkan menjadi sebuah provinsi yang otonom. Sejak berdirinya, Provinsi Sulawesi Barat telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 3 (tiga) kabupaten. Pada tahun 2004 dimekarkan menjadi 5 kabupaten selanjutnya pada tahun 2013 dimekarkan kembali menjadi 6 kabupaten.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi sebanyak 45 orang, dengan 37 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi S1.

Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Pada tahun 2018, ada 5.400 PNS yang bekerja di lingkup pemerintahan provinsi Sulawesi Barat. 2.956 orang diantaranya adalah laki-laki dan 2.444 orang perempuan.

Mayoritas PNS di pemerintah Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2018 merupakan lulusan universitas sebanyak 78,74 % dari jumlah keseluruhan PNS.

DESCRIPTION

Administrative Area

Sulawesi Barat Province was previously a part of Sulawesi Selatan Province. Through Law 26/2004, it was broaden into an autonomous regency. Since the establishment, Sulawesi Barat's governmental system has occurred a significant developments. Sulawesi Barat formerly consists of 3 regencies. In 2004 it was broaden into 5 regencies, and in 2013 it has become 6 regencies.

The Regional House of Representatives

Sulawesi Barat Province Regional House of Representatives has 45 members, consist of 37 men and 8 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.

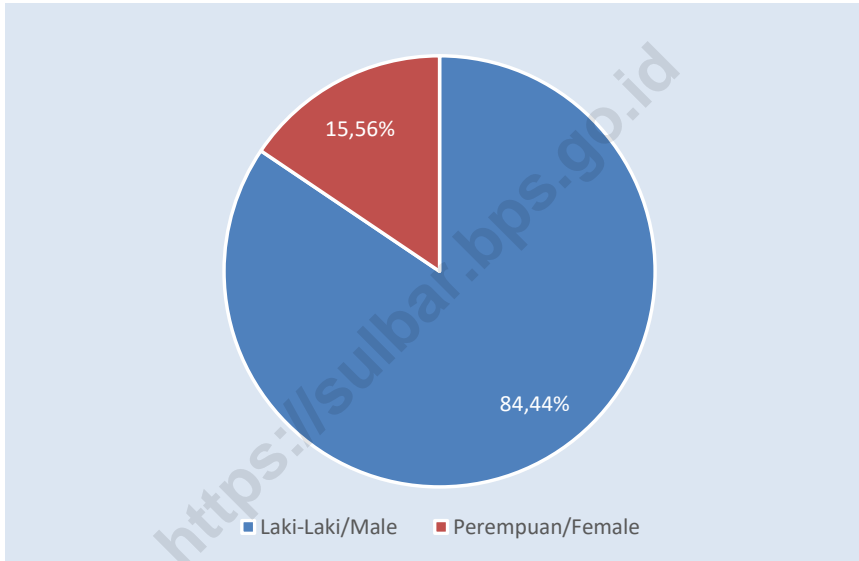
Civil Servants

At 2018, there were 5,400 civil servants in Sulawesi Barat Province government. 2,956 of them were men and 2,444 were women.

Most of civil servants in Sulawesi Barat Province government at 2018 were university graduates 78.74 % from total civil servants.

Gambar 2 **Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Picture

Percentage of Members of Province Regional House of Representatives by Sex in Sulawesi Barat Province, 2018



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2018
Table 2.1.1 *Number of Sub District by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014-2018*

	Kabupaten Regency	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Majene	8	8	8	8	8
2.	Polewali Mandar	16	16	16	16	16
3.	Mamasa	17	17	17	17	17
4.	Mamuju	11	11	11	11	11
5.	Pasangkayu	12	12	12	12	12
6.	Mamuju Tengah	5	5	5	5	5
	Sulawesi Barat	69	69	69	69	69

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa¹ Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2018
Table 2.1.2 *Number of Villages¹ by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014-2018*

Kabupaten Regency		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Majene	82	82	82	82	82
2.	Polewali Mandar	167	167	167	167	167
3.	Mamasa	182	181	181	181	181
4.	Mamuju	99	99	101	101	101
5.	Pasangkayu	63	63	63	63	63
6.	Mamuju Tengah	56	56	58	56	56
Sulawesi Barat		649	648	652	650	650

Catatan/Note : ¹Termasuk Kelurahan dan Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrat	8	2	10
2.	Partai Golongan Karya	5	4	9
3.	Partai Hati Nurani Rakyat	3	-	3
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	-	4
5.	Partai Gerakan Indonesia Raya	5	1	6
6.	Partai Amanat Nasional	4	1	5
7.	Partai Nasdem	2	-	2
8.	Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
9.	Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
10.	Partai Persatuan Pembangunan	2	-	2
11.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	-	1
	Jumlah <i>Total</i>	37	8	45

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/Sekretariat of The Regional House of Representatives in Sulawesi Barat Province

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Kabupaten Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Number of Regional House of Representatives's Members by Electoral Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	3	2	5
2. Polewali Mandar	13	2	15
3. Mamasa	6	-	6
4. Mamuju	7	2	9
5. Pasangkayu	6	-	6
6. Mamuju Tengah	3	1	4
Sulawesi Barat	38	7	45

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/Secretariat of The Regional House of Representatives in Sulawesi Barat Province

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Number of Member of The Regional House of Representative by Political Parties and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2018

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah <i>Total</i>	
		SLTA <i>Senior High School</i>	D3	S1		S2/S3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Partai Nasional Demokrat	-	-	1	1	2
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	1	-	1
3.	Partai Keadilan Sejahtera	-	-	2	-	2
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	2	1	4
5.	Partai Golongan Karya	1	1	4	3	9
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya	2	-	3	1	6
7.	Partai Demokrat	1	-	8	1	10
8.	Partai Amanat Nasional	2	-	-	3	5
9.	Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1	-	2
10.	Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	3	-	3
11.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-	-	1	1
	Sulawesi Barat	8	1	25	11	45

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/Secretariat of The Regional House of Representatives in Sulawesi Barat Province

Tabel 2.2.4 Jumlah Rapat Pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Jenis Rapat di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Table 2.2.4 *Number of Assembly of The Regional House of Representative by Type of Assembly in Sulawesi Barat Province, 2018*

Jenis Rapat <i>Type of Assembly</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Rapat Paripurna	39
Rapat Istimewa	4
Rapat Badan Musyawarah (Rapat Bamus)	17
Rapat Badan Anggaran	31
Rapat Badan Legislasi	12
Rapat Fraksi-Fraksi	
a. Fraksi Karya Golkar	10
b. Fraksi Partai Demokrat	10
c. Fraksi PAN	10
d. Fraksi PDIP	10
e. Fraksi Gerindra	10
f. Fraksi Indonesia Hebat	10
g. Fraksi Keumatan	10
Rapat Badan Kehormatan	2
Rapat Komisi	
a. Komisi I	24
b. Komisi II	9
c. Komisi III	10
d. Komisi IV	16
Rapat Pimpinan	
a. Rapat Pimpinan Dewan	7
b. Rapat Pimpinan Diperluas	8
c. Rapat Pimpinan Koordinasi/Gabungan Komisi	2

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/*Secretariat of The Regional House of Representatives in Sulawesi Barat Province*

Tabel 2.2.5 **Jumlah Keputusan Pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Jenis Keputusan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Number of Decision of The Regional House of Representative by Type of Decision in Sulawesi Barat Province, 2018

Jenis Keputusan Type of Decision	Jumlah Total
(1)	(2)
Peraturan Daerah	9
Keputusan Pimpinan DPRD	13
Keputusan DPRD	31
Persetujuan DPRD	7
Persetujuan DPRD Tentang Perubahan Tata Tertib	1
Penerimaan Aspirasi	1

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/Secretariat of The Regional House of Representatives in Sulawesi Barat Province

Tabel 2.2.6 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Number of Member of The Regency Regional House of Representative by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018

	Kabupaten <i>Regency</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Majene	20	5	25
2.	Polewali Mandar	35	10	45
3.	Mamasa	28	2	30
4.	Mamuju	29	6	35
5.	Pasangkayu	27	3	30
6.	Mamuju Tengah	20	5	25
	Jumlah <i>Total</i>	159	31	190

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Masing-masing Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat/Each of Secretariat of The Regional House of Representatives in Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 dan 2018

Number of Civil Servants in Regency Government by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017 and 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	2 231	2 530	4 761
2. Polewali Mandar	2 877	3 598	6 475	2 833	3 583	6 416
3. Mamasa	2 496	2 171	4 667	2 457	2 147	4 604
4. Mamuju	2 214	2 493	4 707	2 121	2 460	4 581
5. Pasangkayu	1 687	1 814	3 501	1 610	1 732	3 342
6. Mamuju Tengah	788	759	1 547	772	751	1 523
Jumlah <i>Total</i>	12 293	13 365	25 658	9 793	10 673	20 466

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Masing-masing Kabupaten/Each of Regional Agency for Employee Affairs in Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017 and 2018

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Laki-La- ki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-La- ki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>
Struktural <i>Structural</i>						
Eselon V <i>5th Echelon</i>
Eselon IV <i>4th Echelon</i>	333	228	561	363	254	617
Eselon III <i>3rd Echelon</i>	171	43	214	162	42	204
Eselon II <i>2nd Echelon</i>	40	3	43	35	3	38
Eselon I <i>1st Echelon</i>	1	0	1	1	0	1
Jumlah Total	545	274	819	561	299	860

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Agency for Employee Affairs in Sulawesi Barat Province*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-La- ki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-La- ki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	6	-	6	6	-	6
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	44	22	66	10	5	15
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	716	376	1 092	558	269	827
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	22	18	40	14	9	23
Diploma III/Akta III <i>Bachelor</i>	139	197	336	108	169	277
Tingkat Sarjana/Doktor/ Ph.D <i>University Graduate</i>	2 183	1 912	4 095	2 260	1 992	4 252
Jumlah/Total	3 110	2 525	5 635	2 956	2 444	5 400

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Regional Agency for Employee Affairs in Sulawesi Barat Province

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 dan 2018
Table 2.3.4 *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017 and 2018*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	4	-	4	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tk. I)	1	-	1	4	-	4
3. I/C (Juru)	27	15	42	8	5	13
4. I/D (Juru Tk. I)	4	1	5	8	2	10
Golongan I/Range I	36	16	52	21	7	28
5. II/A (Pengatur Muda)	180	112	292	108	59	167
6. II/B (Pengatur Muda Tk. I)	274	129	403	277	126	403
7. II/C (Pengatur)	93	66	159	72	59	131
8. II/D (Pengatur Tk. I)	75	73	148	78	57	135
Golongan II/Range II	622	380	1 002	535	301	836
9. III/A (Penata Muda)	419	439	858	402	403	805
10. III/B (Penata Muda Tk. I)	443	392	835	378	359	737
11. III/C (Penata)	473	511	984	456	454	910
12. III/D (Penata Tk. I)	398	356	754	437	453	890
Golongan III/Range III	1 733	1 698	3 431	1 673	1 669	3 342
13. IV/A (Pembina)	302	248	550	313	261	574
14. IV/B (Pembina Tk. I)	379	180	559	374	202	576
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	23	1	24	20	2	22
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	13	2	15	20	2	22
17. IV/E (Pembina Utama)	2	-	2	-	-	-
Golongan IV/Range IV	719	431	1 150	727	467	1 194
Jumlah/Total	3 110	2 525	5 635	2 956	2 444	5 400

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Regional Agency for Employee Affairs in Sulawesi Barat Province

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 dan 2018

Number of Civil Servants by Government Agencies and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017 and 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekretaris Daerah	1	-	1	1	-	1
Staf Ahli	3	-	3	3	-	3
Asisten Bidang Pemerintahan	1	-	1	-	-	-
Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan	1	-	1	1	-	1
Asisten Bidang Administrasi Umum	-	1	1	-	1	1
Sekretariat Daerah						
Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan	18	21	39	54	23	77
Biro Hukum	15	23	38	13	21	34
Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol	15	9	24	-	-	-
Biro Organisasi dan Tata Laksana	16	15	31	20	12	32
Biro Tata Pemerintahan	26	12	38	24	12	36
Biro Umum dan Perlengkapan	50	23	73	54	23	77
Badan						
Badan Perencanaan Pembangunan daerah	30	34	64	29	35	64
Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan daerah	116	79	195	114	78	192
Badan Kepegawaian Negara	31	20	51	30	18	48

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	29	10	39	31	10	41
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	30	5	35	27	6	33
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	30	13	43	27	13	40
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	33	10	43	31	12	43
Badan Penghubung	11	26	37	5	21	26
Dinas						
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan daerah	1 167	1 177	2 344	1 112	1 140	2 252
Dinas Kesehatan	44	80	124	37	80	117
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	148	51	199	143	47	190
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	34	20	54	32	16	48
Dinas Sosial	55	27	82	43	25	68
Dinas Tenaga Kerja	41	20	61	41	24	65
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	12	35	47	14	35	49
Dinas Ketahanan Pangan	31	27	58	30	25	55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2017			2018		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Lingkungan Hidup	22	27	49	21	29	50
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16	16	32	14	20	34
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	35	23	58	35	21	56
Dinas Perhubungan	40	15	55	50	12	62
Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik	54	27	81	47	27	74
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	26	25	51	23	30	53
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	26	22	48	35	16	51
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	23	32	9	24	33
Dinas Kelautan dan Perikanan	52	33	85	47	32	79
Dinas Pariwisata	22	31	53	20	26	46
Dinas Pertanian	173	98	271	156	89	245
Dinas Kehutanan	220	51	271	202	52	254
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	36	17	53	31	18	49
Dinas Perdagangan, Perindus- trian, Koperasi dan UKM	47	32	79	44	32	76
Dinas Transmigrasi	30	18	48	29	18	47

Sumber/Source : Badan Kepegawainan Daerah Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Agency for Employee Affairs in Sulawesi Barat Province*

2.4 KEUANGAN DAERAH/GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015-2018
Actual Provincial Government Revenues of Sulawesi Barat by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2015-2018

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues		2015	2016
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	273 507 239,05	277 686 126,00
1.1.	Pajak Daerah/Regional Tax	228 176 179,79	247 316 686,00
1.2.	Retribusi Daerah/Regional Retribution	11 825 663,80	14 043 490,00
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2 137 218,00	3 337 839,00
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Wealth	31 368 177,46	12 988 111,00
2.	Dana Perimbangan/Balance Funds	991 630 606,00	1 409 011 535,00
2.1.	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	22 547 630,00	27 854 106,00
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	988 093,00	998 970,00
2.3.	Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	895 580 933,00	925 147 622,00
2.4.	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	72 513 950,00	455 010 837,00
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	208 611 975,00	1 909 187,00
3.1.	Pendapatan Hibah/Grant	0,00	848 683,00
3.2.	Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	...
3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	0,00	...
3.4.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	206 495 854,00	...
3.5.	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0,00	...
3.6.	Lainnya/Others	2 116 121,00	1 060 504,00
Jumlah/Total		1 473 749 820,05	1 688 606 848,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018¹
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Regional Revenue</i>	296 935 168,00	334 264 863,00
1.1. Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	259 868 471,00	282 710 868,00
1.2. Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	17 802 242,00	26 948 000,00
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	4 509 556,00	8 100 000,00
1.4. Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Wealth</i>	14 754 899,00	16 505 995,00
2. Dana Perimbangan/ <i>Balance Funds</i>	1 532 367 606,00	1 534 783 515,00
2.1. Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	25 333 547,00	22 879 244,00
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	232 878,00	278 969,00
2.3. Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 008 360 523,00	1 025 033 063,00
2.4. Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	498 440 658,00	486 592 239,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Revenue</i>	2 682 795,00	...
3.1. Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	981 798,00	...
3.2. Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	500 000,00	...
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>
3.5. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>
3.6. Lainnya/ <i>Others</i>	1 200 997,00	...
Jumlah/Total	1 831 985 569,00	...

Catatan/Note : 1 Data APBD/*Regional Budget*Sumber/Source : BPS, Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi/*BPS-Statistics Indonesia, Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015-2018
Actual Provincial Government Expenditures of Sulawesi Barat by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015-2018

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditure</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	490 231 733,89	825 500 639,00
1.1. Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	239 971 270,89	264 689 241,00
1.2. Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	2 876 292,00	1 541 393,00
1.3. Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	0,00	0,00
1.4. Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	233 733 427,00	397 636 730,00
1.5. Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditure</i>	13 650 744,00	17 372 607,00
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities</i>	-	115 925 229,00
1.7. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Government</i>	-	28 335 439,00
1.8. Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	-	0,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	895 610 256,34	940 476 919,00
2.1. Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	129 750,00	7 661 627,00
2.2. Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	450 252 487,97	434 079 839,00
2.3. Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	445 228 018,37	498 735 453,00
2.4. Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	-	-
2.5. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
2.6. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 385 841 990,23	1 765 977 558,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditure</i>	2017	2018
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	966 727 711,00	999 374 040,00
1.1. Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	474 611 446,00	529 946 423,00
1.2. Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	11 923 834,00	23 807 821,00
1.3. Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	0,00	0,00
1.4. Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	279 831 907,00	260 087 800,00
1.5. Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditure</i>	19 000 000,00	0,00
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities</i>	133 050 000,00	142 462 983,00
1.7. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Government</i>	48 299 013,00	43 069 013,00
1.8. Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	11 511,00	
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	960 649 608,00	935 831 249,00
2.1. Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	17 695 246,00	15 887 320,00
2.2. Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	483 117 902,00	517 497 106,00
2.3. Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	459 836 460,00	402 446 823,00
2.4. Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	-	-
2.5. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
2.6. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 927 377 319,00	1 935 205 289,00

Catatan/*Note* : ¹Data APBD/*Regional Budget*Sumber/*Source* : BPS, Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi/*BPS-Statistics Indonesia, Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 2.4.3 **Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2017-2018**

Actual Provincial Government Expenditures by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2017-2018

Kabupaten <i>Regency</i>	2017	
	Pendapatan <i>Revenue</i>	Belanja <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
1. Majene	918 545 068	888 142 212
2. Polewali Mandar	1 262 343 305	1 328 394 119
3. Mamasa	983 830 213	975 889 650
4. Mamuju	972 309 464	1 066 538 494
5. Pasangkayu	858 946 869	781 232 793
6. Mamuju Tengah	616 641 469	600 869 473
Sulawesi Barat	1 831 985 569	1 927 377 319

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	2018 ¹	
	Pendapatan <i>Revenue</i>	Belanja <i>Expenditure</i>
(1)	(4)	(5)
1. Majene	871 847 775	870 547 775
2. Polewali Mandar	1 458 076 719	1 458 076 722
3. Mamasa	945 871 157	960 706 486
4. Mamuju	1 094 970 134	1 129 740 838
5. Pasangkayu	783 136 871	800 636 873
6. Mamuju Tengah	629 622 369	717 122 369
Sulawesi Barat	1 869 048 378	1 935 205 289

Catatan/Note : ¹Data APBD/*Regional Budget*

Sumber/Source : BPS, Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi/BPS, *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 2.4.4 Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di
Table Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2018

Total Commercial Banks Offices by Status in Sulawesi Barat Province, 2015–2018

Rincian/Description	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank-Bank Umum/Commercial Banks				
Bank Pemerintah/State Banks	55	55	55	55
Kantor Pusat/Head Offices	0	0	0	0
Kantor Cabang/Branch Offices	5	5	5	5
Kantor Cabang Pembantu/Sub-branch Offices ¹	6	6	6	6
Kantor Kas/Cash Offices	44	44	44	44
Bank Pemerintah Daerah/Regional Government Banks	7	8	8	8
Kantor Pusat/Head Offices	-	0	0	0
Kantor Cabang/Branch Offices	4	6	6	6
Kantor Cabang Pembantu/Sub-branch Offices	2	0	0	0
Kantor Kas/Cash Offices	1	2	2	2
Bank Swasta Nasional/Private National Banks	12	17	17	17
Kantor Pusat/Head Offices	-	-	-	-
Kantor Cabang/Branch Offices	5	6	6	6
Kantor Cabang Pembantu/Sub-branch Offices	5	5	5	5
Kantor Kas/Cash Offices	2	6	6	6
Jumlah/Total	74	80	80	80

Catatan/Note : ¹ Termasuk BRI Unit/Including BRI Units

Sumber/Source : Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Barat, Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Edisi April 2019/Representative Office of Bank Indonesia Sulawesi Barat Province, The Regional Economic Financial Statistics Sulawesi Barat Province April 2019 Edition

Tabel 2.4.5 **Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank dan Dati II di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rp), 2015-2018**

Total Commercial and Rural Banks Assets in Rupiah and Foreign Currency by Group of Banks in Sulawesi Barat Province (Million Rp), 2015-2018

Rincian/Description	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rupiah dan Valas/Rupiah and Foreign Exchange	5 212 530	6 189 679	7 247 533	8 012 787
Bank Pemerintah/ <i>State Banks</i> ¹	4 836 096	5 852 634	6 849 933	7 514 994
Bank Swasta Nasional/ <i>Private National Banks</i>	299 356	269 869	325 070	412 066
Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Banks</i>	77 078	67 176	72 530	85 727
Menurut Dati II (Rp dan Valas) By Regions (Rp and Foreign Exchange)	5 212 530	6 189 679	7 247 533	8 012 787
Majene	706 455	909 988	1 058 445	1 168 614
Polewali Mandar	1 737 248	1 960 842	2 259 807	2 464 708
Mamasa	-	358 697	411 522	447 927
Mamuju	2 768 827	2 396 705	2 843 793	3 155 894
Pasang Kayu	-	563 447	673 966	775 644
Mamuju Tengah	-	-	-	-

Catatan/Note : ¹ Termasuk Bank Pemerintah Daerah/*Including Regional Government Banks*

Sumber/Source : Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Barat, Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Edisi April 2019/*Representative Office of Bank Indonesia Sulawesi Barat Province, The Regional Economic Financial Statistics Sulawesi Barat Province April 2019 Edition*

Tabel 2.4.6 **Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rupiah), 2015-2018**

Outstanding of Private Deposits (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Group of Banks in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2015-2018

Rincian Description	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank Pemerintah/State Banks	3 457 880	3 569 520	4 173 960	4 504 961
Giro/Demand Deposit	474 002	437 971	503 255	512 679
Tabungan/Saving Deposit	2 700 672	2 795 276	3 119 743	3 543 114
Simpanan Berjangka/Time Deposit	283 206	336 273	550 962	449 168
Bank Swasta Nasional/Private National Banks	352 110	293 242	309 545	328 293
Giro/Demand Deposit	37 419	13 598	14 714	15 709
Tabungan/Saving Deposit	243 672	214 871	237 912	246 609
Simpanan Berjangka/Time Deposit	71 019	64 773	56 919	65 975
Bank Perkreditan Rakyat/Rural Banks	7 068	8 437	10 495	12 636
Giro/Demand Deposit	-	-	-	-
Tabungan/Saving Deposit	4 520	5 509	7 896	10 015
Simpanan Berjangka/Time Deposit	2 548	2 928	2 599	2 621
Jumlah/Total	3 817 058	3 871 199	4 494 000	4 845 890
Giro/Demand Deposit	511 421	451 569	517 969	528 388
Tabungan/Saving Deposit	2 948 864	3 015 656	3 365 551	3 799 738
Simpanan Berjangka/Time Deposit	356 773	403 974	610 480	517 764

Sumber/Source : Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Barat, Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Edisi April 2019/Representative Office of Bank Indonesia Sulawesi Barat Province, The Regional Economic Financial Statistics Sulawesi Barat Province April 2019 Edition

Tabel 2.4.7 Posisi Pinjaman yang Diberikan (Rupiah dan Valuta Asing) Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rp), 2016-2018

Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Economic Sector in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2016-2018

Sektor Ekonomi/Economic Sector	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha Loans by Industrial Origin	3 545 248	4 487 368	5 533 015
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i>	149 140	175 404	200 918
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 364	3 158	5 742
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	88 654	105 139	165 745
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	523	459 687	522 435
Pengadaan air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation</i>	1 423	1 072	1 993
Konstruksi/ <i>Construction</i>	142 855	150 278	172 793
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 997 775	2 096 130	2 332 188
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	53 886	69 102	71 067
Penyedia akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	67 432	70 991	81 082
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9 169	9 875	8 747
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	13 596	23 238	28 618
Real Estate/ <i>Real Estate</i>	4 892	4 361	7 454
Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	49 646	43 080	47 155
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compusory Social Security</i>	-	-	21 683
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 927	2 126	2 746
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya <i>Health and Social Work Activities</i>	22 851	22 030	29 820
Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	938 115	1 251 697	1 832 829
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha Loans to Non Industrial Origin	4 328 337	5 035 701	5 686 441
Rumah Tinggal/ <i>Housing</i>	538 780	694 805	854 734
Flat dan Apartemen/ <i>Flat and Apartments</i>	2 380	2 580	2 794
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) <i>Shophouses and Office Houses</i>	40 603	38 289	30 988
Kendaraan Bermotor/ <i>Vehicles</i>	270 375	247 348	315 757
Lainnya/ <i>Others</i>	3 476 199	4 052 679	4 482 168

Sumber/Source : Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Barat, Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Edisi April 2019/*Representative Office of Bank Indonesia Sulawesi Barat Province, The Regional Economic Financial Statistics Sulawesi Barat Province April 2019 Edition*

Tabel 2.4.8 Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten dan Jenis Penggunaan di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rp), 2016-2018
Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Regency and Type of Loans in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2016-2018

Kabupaten/Regency	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	1 773 153	1 049 365	1 152 614
Modal Kerja/Working Capital	568 723	262 375	297 914
Investasi/Investment	156 766	57 034	51 318
Konsumsi/Consumption	1 047 664	729 956	803 382
2. Polewali Mandar	2 333 475	2 869 024	3 151 075
Modal Kerja/Working Capital	811 497	970 455	1 108 229
Investasi/Investment	270 659	304 575	299 535
Konsumsi/Consumption	1 251 319	1 593 994	1 743 311
3. Mamasa	676 657	740 430	823 557
Modal Kerja/Working Capital	210 401	218 102	256 612
Investasi/Investment	71 264	71 612	61 034
Konsumsi/Consumption	394 992	450 716	505 911
4. Kabupaten Mamuju	1 616 177	2 927 221	2 910 432
Modal Kerja/Working Capital	320 050	750 383	974 343
Investasi/Investment	566 337	956 804	487 086
Konsumsi/Consumption	729 790	1 220 034	1 449 003
5. Kota Mamuju	155 175	165 978	225 928
Modal Kerja/Working Capital	14 557	15 050	14 157
Investasi/Investment	9 726	8 206	9 438
Konsumsi/Consumption	130 892	142 722	202 333
6. Pasangkayu	1 024 793	1 391 611	1 710 345
Modal Kerja/Working Capital	284 995	449 860	573 924
Investasi/Investment	183 792	337 049	518 433
Konsumsi/Consumption	556 006	604 702	617 988
7. Mamuju Tengah	294 157	379 438	1 245 506
Modal Kerja/Working Capital	54 729	59 334	123 416
Investasi/Investment	21 604	26 526	757 578
Konsumsi/Consumption	217 824	293 578	364 512
Sulawesi Barat	7 873 586	9 523 068	11 219 457
Modal Kerja/Working Capital	2 264 951	2 725 560	3 348 595
Investasi/Investment	1 280 148	1 761 807	2 184 421
Konsumsi/Consumption	4 328 487	5 035 701	5 686 441

Sumber/Source : Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Barat, Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Edisi April 2019/Representative Office of Bank Indonesia Sulawesi Barat Province, The Regional Economic Financial Statistics Sulawesi Barat Province April 2019 Edition

Tabel 2.4.9 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten dan Skala Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rp), 2016-2018

Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Scale Enterprise by Regency and Business Scale in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2016-2018

Kabupaten Regency	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	704 644	297 066	1 209 831
Mikro/Micro	326 426	189 340	227 946
Kecil/Small	351 028	90 065	965 050
Menengah/Medium	27 190	17 661	16 835
2. Polewali Mandar	1 069 205	1 253 607	1 370 044
Mikro/Micro	305 034	381 271	451 948
Kecil/Small	659 709	780 070	809 806
Menengah/Medium	104 462	92 266	108 290
3. Mamasa	281 650	288 927	314 421
Mikro/Micro	89 928	92 552	114 630
Kecil/Small	120 738	95 959	198 167
Menengah/Medium	70 984	100 416	1 624
4. Kabupaten Mamuju	513 464	718 587	951 766
Mikro/Micro	177 352	344 300	292 939
Kecil/Small	277 347	337 397	497 545
Menengah/Medium	58 765	36 890	161 282
5. Kota Mamuju	14 049	14 434	12 889
Mikro/Micro	2 728	1 741	1 146
Kecil/Small	5 172	7 684	7 113
Menengah/Medium	6 149	5 009	4 630
6. Pasangkayu	430 683	749 954	992 638
Mikro/Micro	327 465	414 348	625 707
Kecil/Small	96 495	241 701	218 158
Menengah/Medium	6 723	93 905	148 773
7. Mamuju Tengah	76 333	85 860	166 259
Mikro/Micro	32 746	38 728	30 330
Kecil/Small	176	5 643	89 354
Menengah/Medium	43 411	41 489	46 575
Sulawesi Barat	3 090 027	3 408 438	4 149 304
Mikro/Micro	1 261 679	1 462 281	1 744 647
Kecil/Small	1 510 664	1 558 519	1 916 647
Menengah/Medium	317 684	387 638	488 010

Sumber/Source : Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Barat, Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Edisi April 2019/Representative Office of Bank Indonesia Sulawesi Barat Province, The Regional Economic Financial Statistics Sulawesi Barat Province April 2019 Edition

Tabel 2.4.10 **Jumlah Koperasi Menurut Status Keaktifan dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Number of Cooperatives by Functioning and Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Status Keaktifan Functioning		
	Aktif Active	Tidak Aktif Non Active	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	105	15	120
2. Polewali Mandar	236	0	236
3. Mamasa	65	70	135
4. Mamuju	192	39	231
5. Pasangkayu	70	35	105
6. Mamuju Tengah	34	94	128
Sulawesi Barat	702	253	955

Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Trade, Industry, Cooperatives and Small Medium Enterprises in Sulawesi Barat Province

2.5 PERATURAN/REGULATION

Tabel 2.5.1 Jumlah Peraturan Daerah, Peraturan Gubernur Pemerintah
Table 2.5.1 Jumlah Peraturan Daerah, Peraturan Gubernur Pemerintah Provinsi dan Keputusan Gubernur di Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2018

Number of Regional Regulation and Governor Regulation of Sulawesi Barat Province, 2006-2018

Tahun Year	Peraturan Daerah Regional Regulation	Peraturan Gubernur Governor Regulation	Keputusan Gubernur Governor Regulation
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	14	24	303
2007	11	28	577
2008	4	28	567
2009	14	31	631
2010	9	24	555
2011	7	34	708
2012	9	39	786
2013	6	49	932
2014	7	37	870
2015	6	45	761
2016	8	47	664
2017	9	38	664
2018	7	47	618

Catatan/Note : Salinan Peraturan dan Keputusan dapat dilihat pada tautan <http://www.jdih.sulbarprov.go.id>

Sumber/Source : Biro Hukum Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat/Bureau of Law Sulawesi Barat Province Government

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan, Agustus 2018

Population Aged 15 Years and over by Type of Activity, August 2018



Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja, punya pekerjaan, namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were temporarily absent from work but having jobs, and unemployment

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di *tempat tinggalnya*, tetapi dicacah di *tempat tujuannya*.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The average growth rate of population** is the annual population growth rate over a certain period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan.
4. **Population density** is the number of inhabitants per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
7. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
8. **Average household size** is the average number of household members per household.
9. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics.*

Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS).

Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS).

The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis i.e. February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian.

Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

10. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added.

In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

10. **Working age population** is persons of 15 years and over.
11. **Labor force** or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
12. **Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

POPULATION AND EMPLOYMENT

(termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
15. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
16. **Own-account worker:** a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
17. **Employer assisted by temporary worker/unpaid worker:** a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

18. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.
19. **Buruh/Karyawan/Pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/ gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. **Pekerja Bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
18. **Employer assisted by permanent worker/paid worker:** a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
19. **Employee:** a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/ salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
20. **Casual Worker** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.

Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

Agricultural : industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.

Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa masyarakatan, sosial dan perorangan.

Non-agricultural : industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.

21. **Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

21. **Unpaid/contributing family worker:** *a person who works for other people without pay in cash or goods.*

22. **Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas).** Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

22. **Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS).** *Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semiannually in February and August throughout Indonesia.*

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja non buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian

Data presented are the wage of employee *(as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).*

(sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/ balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

***Net income per month** is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.*

***Net wage/salary per month** is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Provinsi Sulawesi Barat berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 1.355.554 jiwa yang terdiri atas 680.325 jiwa penduduk laki-laki dan 675.229 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Sulawesi Barat mengalami pertumbuhan sebesar 1,85 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,75.

Kepadatan penduduk di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2018 mencapai 81 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4,45 orang. Kepadatan Penduduk di 6 kabupaten cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kabupaten Polewali Mandar dengan kepadatan sebesar 246 jiwa/km² dan terendah di Kabupaten Mamuju Tengah sebesar 43 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Provinsi Sulawesi Barat pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat pada Tahun 2018 sebesar 117 pekerja. Dari jumlah tersebut, 62 orang adalah perempuan dan 55 orang adalah laki-laki.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat berpendidikan terakhir universitas yaitu sebesar 47,46 persen (56 pekerja).

Population

Sulawesi Barat Province population based population projections for 2018 were 1,355,554 people consisting of 680,325 of the male and 675,229 female population people. This compares with a total Sulawesi Barat Population in 2017, the population growth of Sulawesi Barat was 1.85 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population was 100.75.

Population density of Sulawesi Barat Province in 2018 reached 81 people/km² with the average number of residents per household was 4.45 people. Population density in 6 regencies are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Polewali Mandar Regency with the number of density are 246 people/km² and the lowest in Mamuju Tengah Regency with 43 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Labor Office of Sulawesi Barat Province at 2018 were 117 workers. From that amount, 453 were women and the rest 475 were men.

The largest proportion of job seekers who register in Labor Office of Sulawesi Barat Province have last educated scholar as university by 47.46 percent (56 workers).

Keuangan Daerah Provinsi

Sumber penerimaan terbesar Pemerintah Sulawesi Barat adalah dana perimbangan berupa dana alokasi umum (DAU) yang mencapai 1.025,03 miliar rupiah. Besaran DAU ini berkisar 54.84 persen terhadap total penerimaan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat. Sementara belanja daerah dominan dialokasikan untuk belanja tidak langsung yang sebesar 999,37 miliar rupiah atau sebesar 51,64 persen.

Belanja pegawai yang melekat pada belanja tidak langsung menyerap anggaran daerah sebesar 529,95 miliar rupiah (atau sebesar 53,03 persen) dari belanja tidak langsung.

Perbankan

Pada tahun 2018, jumlah kantor bank yang beroperasi di Sulawesi Barat sebanyak 80 kantor. Pada tahun yang sama, posisi dana pihak ketiga (DPK)/simpanan yang terhimpun di perbankan telah mencapai 4.845,89 milyar Rupiah.

Salah satu bentuk penyaluran dana ke masyarakat adalah pinjaman. Posisi pinjaman di Sulawesi Barat pada tahun 2018 sebesar 11.219,46 milyar Rupiah. Kondisi ini meningkat 17,81 persen dari posisi tahun 2017 yang sebesar 9.523,07 milyar Rupiah.

Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian terlihat dari keseriusannya dalam menggarap usaha-usaha di Sulawesi Barat. Hal ini terlihat dari kucuran kredit perbankan terhadap sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Pada tahun 2018, posisi penyaluran kredit UMKM di Sulawesi Barat menembus level 4.149,30 milyar Rupiah.

Province Government Finance

Largest source of revenue for the Government of Sulawesi Barat is a balanced fund form general allocation fund which reached 1.025,03 billion rupiahs. Magnitude of this DAU ranges about 54.84 percent from total revenues of Sulawesi Barat Provincial Government. While the dominant regional expenditures are allocated for indirect expenditure amounting to 999.37 billion rupiahs or about 51,64 percent.

Personnel expenditure which attached in indirect spending of local budgets is absorb about 529.95 billion rupiahs (or by 53.03 percent).

Banking

In 2018, the number of bank offices operating in Sulawesi Barat as many as 80 offices. In the same year, the position of third party funds (DPK)/deposit at the bank as much as 4.845,89 bilion Rupiahs.

One form of the distribution of funds to the community is loan. Loan positions spread across Sulawesi Barat in 2018 amounting to 11.219,46 billion Rupiahs. This condition increases 17,81 percent from 2017 which amounted to 9.523,07 billion Rupiahs.

Banking role in improving the economy looks from the seriousness in cultivate business in Sulawesi Barat. It is seen from the disbursement of bank credit to micro, small and medium enterprises. In 2018, the position of UMKM lending in the Sulawesi Barat through the level 4.149,30 billion Rupiahs.

Nilai ini tersebar di usaha mikro sebesar 1.744,65 milyar Rupiah, usaha kecil sebesar 1.916,65 milyar Rupiah, dan usaha menengah sebesar 488,01 milyar Rupiah.

Koperasi

Meningkatnya perekonomian suatu daerah tidak terlepas dari peran serta dari lembaga keuangan non bank seperti koperasi. Sesuai dengan prinsipnya bahwa koperasi sebagai salah satu soko guru perekonomian. Secara institusi, pada tahun 2018 jumlah koperasi di Sulawesi Barat sebanyak 955 unit. Terdiri dari 702 koperasi aktif dan 253 koperasi tidak aktif.

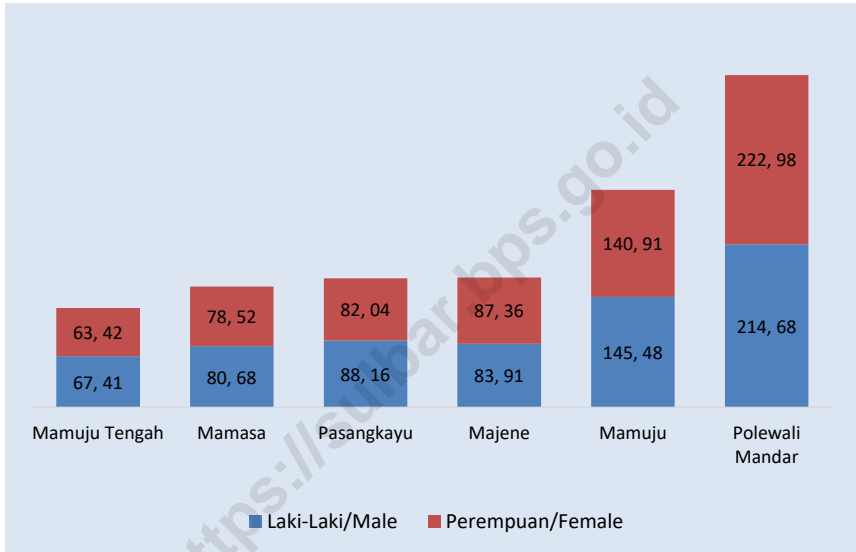
This value is spread in micro-enterprises amounted to 1.744,65 billion Rupiahs, small business about 1.916,65 billion Rupiahs, and the medium about 488,01 billion Rupiahs.

Cooperatives

The enhancement of economy in a region can not be separated from the participation of non-bank financial institutions such as cooperatives. In accordance with the principle that the cooperative as a economic 'soko guru'. As an institution, in 2018 the number of cooperatives in Sulawesi Barat as many as 955 units. Consist of 702 active cooperatives and 253 non active cooperatives.

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 3 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat (Ribu Jiwa), 2018
Picture *Number of Population by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province (Thousand People), 2018*



Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010-2035

3.1 PENDUDUK/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2010 dan 2018

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population Density, and Population Sex Ratio by Regency in Sulawesi Barat Province, 2010 and 2018

Kabupaten Regency	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ¹	2010 ²	2018 ²	2000- 2010	2010- 2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	151,11	151,88	171,27	1,97	1,56
2. Polewali Mandar	396,12	397,40	437,66	1,44	1,24
3. Mamasa	140,08	141,01	159,20	1,81	1,60
4. Mamuju	231,32	232,49	286,39	3,91	2,68
5. Pasangkayu	134,37	135,58	170,20	5,94	2,97
6. Mamuju Tengah	105,65	106,22	130,83	-	2,68
Sulawesi Barat	1 158,65	1 164,57	1 355,55	2,68	1,96

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten Regency	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Majene	13,04	12,63	160	181
2. Polewali Mandar	34,12	32,29	224	246
3. Mamasa	12,11	11,74	47	53
4. Mamuju	19,96	21,13	47	57
5. Pasangkayu	11,64	12,56	45	56
6. Mamuju Tengah	9,12	9,65	35	43
Sulawesi Barat	100,00	100,00	69	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2018 ²
(1)	(11)	(12)
1. Majene	95,14	96,05
2. Polewali Mandar	95,12	96,28
3. Mamasa	103,04	102,74
4. Mamuju	105,10	103,24
5. Pasangkayu	109,54	107,47
6. Mamuju Tengah	108,07	106,30
Sulawesi Barat	100,76	100,75

Catatan/Note : ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesian Population Projection 2010-2035 (Mid year/June)*

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Table 3.1.2 *Population by Age Group and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	76 334	73 809	150 143
5-9	71 537	68 743	140 280
10-14	67 467	63 630	131 097
15-19	66 206	62 929	129 135
20-24	61 499	59 452	120 951
25-29	54 086	54 758	108 844
30-34	50 887	52 731	103 618
35-39	49 428	51 399	100 827
40-44	47 595	47 761	95 356
45-49	41 199	40 420	81 619
50-54	30 179	29 871	60 050
55-59	22 072	22 493	44 565
60-64	16 082	16 823	32 905
65-69	11 181	12 172	23 353
70-74	7 403	8 760	16 163
75+	7 170	9 478	16 648
Jumlah <i>Total</i>	680 325	675 229	1 355 554

Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.3 Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2010 dan 2018

Number of Households and Average Household Size by Regency in Sulawesi Barat Province, 2010 and 2018

Kabupaten Regency	Rumah Tangga Household (ribu/thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	31,2	35,6	4,86	4,81
2. Polewali Mandar	88,2	98,7	4,50	4,44
3. Mamasa	32,3	37,1	4,36	4,29
4. Mamuju	52,3	63,9	4,45	4,48
5. Pasangkayu	32,0	39,7	4,24	4,29
6. Mamuju Tengah	23,9	29,6	4,45	4,42
Sulawesi Barat	259,9	304,6	4,48	4,45

Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.4 **Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Number of Population and Sex by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	83 910	87 362	171 272
2. Polewali Mandar	214 684	222 978	437 662
3. Mamasa	80 678	78 523	159 201
4. Mamuju	145 479	140 910	286 389
5. Pasangkayu	88 164	82 039	170 203
6. Mamuju Tengah	67 410	63 417	130 827
Sulawesi Barat	680 325	675 229	1355 554

Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.5 Angka Beban Tanggungan, Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Liability Costs, Population in Age Group by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Kelompok Umur Age Group			Angka Beban Tanggungan Numbers Of Liability Costs (%)
	0-14	15-64	65+	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	54 541	108 192	8 539	58,30
2. Polewali Mandar	127 614	286 399	23 649	52,82
3. Mamasa	52 017	99 616	7 568	59,81
4. Mamuju	90 953	187 093	8 343	53,07
5. Pasangkayu	55 074	111 175	3 954	53,09
6. Mamuju Tengah	41 321	85 395	4 111	53,20
Sulawesi Barat	421 520	877 870	56 164	54,41

Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.6 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Status Perkawinan, dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Sex, Marital Status, and Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency		Laki-Laki/Male (%)			
		Belum Kawin Not Yet Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Death Divorced
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Majene	43,76	52,95	1,54	1,76	
2. Polewali Mandar	41,95	53,78	2,17	2,11	
3. Mamasa	40,87	55,27	0,88	2,98	
4. Mamuju	42,55	54,09	1,31	2,05	
5. Pasangkayu	34,92	61,28	2,71	1,09	
6. Mamuju Tengah	35,11	61,74	1,17	1,98	
Sulawesi Barat	40,59	55,67	1,72	2,01	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.6*

Kabupaten <i>Regency</i>	Perempuan/ <i>Female (%)</i>			
	Belum Kawin <i>Not Yet Married</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Death Divorced</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	35,66	50,84	2,61	10,89
2. Polewali Mandar	35,05	52,59	2,64	9,72
3. Mamasa	30,87	58,28	3,80	7,05
4. Mamuju	34,15	56,26	2,87	6,72
5. Pasangkayu	27,14	66,10	1,74	5,02
6. Mamuju Tengah	25,82	66,72	2,42	5,04
Sulawesi Barat	32,68	56,66	2,69	7,96

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ /Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	38 738	721	2 028	2 749	41 487
20-24	63 048	2 869	5 688	8 557	71 605
25-29	76 393	1 823	1 595	3 418	79 811
30-34	82 125	1 815	847	2 662	84 787
35-39	76 761	920	337	1 257	78 018
40-44	80 467	800	-	800	81 267
45-49	69 595	757	-	757	70 352
50-54	49 191	27	-	27	49 218
55-59	34 822	-	-	-	34 822
60+	48 255	-	-	-	48 255
Jumlah/Total	619 395	9 732	10 495	20 227	639 622

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19	93,37	63 815	16 917	3 433	84 165
20-24	88,05	13 865	30 052	4 990	48 907
25-29	95,72	2 633	23 639	2 542	28 814
30-34	96,86	1 678	16 924	2 517	21 119
35-39	98,39	2 249	18 964	1 428	22 641
40-44	99,02	1 067	13 180	1 070	15 317
45-49	98,92	289	9 636	1 074	10 999
50-54	99,95	637	9 387	695	10 719
55-59	100,00	269	9 198	1 111	10 578
60+	100,00	367	28 445	12 588	41 400
Jumlah/Total	96,84	86 869	176 342	31 448	294 659

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15–19	125 652	33,02
20–24	120 512	59,42
25–29	108 625	73,47
30–34	105 906	80,06
35–39	100 659	77,51
40–44	96 584	84,14
45–49	81 351	86,48
50–54	59 937	82,12
55–59	45 400	76,70
60+	89 655	53,82
Jumlah/Total	934 281	68,46

Catatan/Note : ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Regency and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Angkatan Kerja Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Econo- mically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ /Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	79 406	931	2 178	3 109	82 515
2. Polewali Mandar	197 589	2 932	3 539	6 471	204 060
3. Mamasa	79 290	1 384	1 061	2 445	81 735
4. Mamuju	120 230	1 570	1 683	3 253	123 483
5. Pasangkayu	77 636	1 154	2 034	3 188	80 824
6. Mamuju Tengah	65 244	1 761	-	1 761	67 005
Sulawesi Barat	619 395	9 732	10 495	20 227	639 622

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten Regency	Persen- tase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percent- age of Working to Eco- nomically Active	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Eco- nomically Active
		Sekolah Attending School	Men- gurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Majene	96,23	10 651	17 885	5 137	33 673
2. Polewali Mandar	96,83	33 328	61 702	11 720	106 750
3. Mamasa	97,01	10 299	13 005	2 561	25 865
4. Mamuju	97,37	20 150	45 943	6 780	72 873
5. Pasangkayu	96,06	6 299	24 984	2 986	34 269
6. Mamuju Tengah	97,37	6 142	12 823	2 264	21 229
Sulawesi Barat	96,84	86 869	176 342	31 448	294 659

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
1. Majene	116 188	71,02
2. Polewali Mandar	310 810	65,65
3. Mamasa	107 600	75,96
4. Mamuju	196 356	62,89
5. Pasangkayu	115 093	70,22
6. Mamuju Tengah	88 234	75,94
Sulawesi Barat	934 281	68,46

Catatan/*Note* : ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work

2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm

3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job

4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/*Source* : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	387 733	251 889	639 622
Bekerja <i>Working</i>	377 094	242 301	619 395
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	10 639	9 588	20 227
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	76 355	218 304	294 659
Sekolah <i>Attending School</i>	38 970	47 899	86 869
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	16 107	160 235	176 342
Lainnya <i>Others</i>	21 278	10 170	31 448
Jumlah/Total	464 088	470 193	934 281

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2018

Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ / <i>Unemployment¹</i>		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<= SD/MI <= <i>Elementary School</i>	330 490	2 634	2 054	4 688	335 178
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	91 913	884	300	1 184	93 097
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	133 929	4 784	5 812	10 596	144 525
Perguruan Tinggi <i>College</i>	63 063	1 430	2 329	3 759	66 822
Jumlah/Total	619 395	9 732	10 495	20 227	639 622

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Men- gurus Rumah Tangga <i>House- keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<= SD/MI <i><= Elementary School</i>	98,60	14 299	103 792	21 152	139 243
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	98,73	43 740	30 684	2 892	77 316
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	92,67	18 848	37 220	6 421	62 489
Perguruan Tinggi <i>College</i>	94,37	9 982	4 646	983	15 611
Sulawesi Barat	96,84	86 869	176 342	31 448	294 659

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
<= SD/MI <i><= Elementary School</i>	474 421	70,65
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	170 413	54,63
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	207 014	69,81
Perguruan Tinggi <i>College</i>	82 433	81,06
Sulawesi Barat	934 281	68,46

Catatan/Note : ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work

2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm

3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job

4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	65 640	13 748	45 329	124 717
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	106 575	13 196	29 644	149 415
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	706	2 220	4 824	7 750
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	20 654	30 437	99 267	150 358
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agriculture worker</i>	21 002	20 979	3 949	45 930
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agriculture worker</i>	108 703	9 961	22 561	141 225
Jumlah/Total	323 280	90 541	205 574	619 395

Catatan/Note : ¹ 1 Pertanian: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan

Agriculture: Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries

2 Industri: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi

Manufacture: Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction

3 Jasa: Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan
Services: Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing, and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	79 075	45 642	124 717
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	109 991	39 424	149 415
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 326	2 424	7 750
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	96 433	53 925	150 358
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agriculture worker</i>	16 077	4 925	21 002
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agriculture worker</i>	21 533	3 395	24 928
Pekerja tidak dibayar <i>Unpaid worker</i>	48 659	92 566	141 225
Jumlah/Total	377 094	242 301	619 395

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2018

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	10 918	2 953	4 698	18 569
1-4	12 788	1 241	2 084	16 113
5-9	30 781	2 621	6 891	40 293
10-14	43 701	6 076	12 602	62 379
15-19	37 545	2 774	11 449	51 768
20-24	42 684	5 845	16 615	65 144
25-34	56 180	12 854	30 500	99 534
35-44	51 622	17 164	55 604	124 390
45-54	26 868	21 992	24 397	73 257
55-59	4 574	11 307	11 126	27 007
60-74	4 243	5 012	16 355	25 610
75+	1 376	702	13 253	15 331
Jumlah/Total	323 280	90 541	205 574	619 395

Catatan/Note : ¹ 1 Pertanian: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan

Agriculture: Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries

² 2 Industri: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi

Manufacture: Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction

³ 3 Jasa: Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan

Services: Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing, and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service

² Sementara tidak bekerja/temporarily not working

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	<=SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	217 568	49 453	50 720	5 539	323 280
2	55 121	13 525	19 374	2 521	90 541
3	57 801	28 935	63 835	55 003	205 574
Jumlah/Total	330 490	91 913	133 929	63 063	619 395

Catatan/Note : ¹ 1 Pertanian: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan

Agriculture: Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisherie

2 Industri: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi
Manufacture: Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction

3 Jasa: Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan
Services: Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing, and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama Total Working Hours on Main Job (jam/hours)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	11 498	7 071	18 569
1-14	50 135	68 650	118 785
15-24	72 088	44 824	116 912
25-34	63 299	36 235	99 534
35-40	59 821	26 761	86 582
41+	120 253	58 760	179 013
Jumlah/Total	377 094	242 301	619 395

Catatan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/temporarily not working

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama Total Working Hours on Main Job (jam/hours)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	11 236	6 971	18 207
1-14	40 273	63 532	103 805
15-24	53 552	38 492	92 044
25-34	65 394	36 449	101 843
35-40	53 252	28 593	81 845
41+	153 387	68 264	221 651
Jumlah/Total	377 094	242 301	619 395

Catatan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/temporarily not working

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.11 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Sulawesi Barat Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)			
	0 ¹	1-14	15-34	35+
(1)	(2)	(3)	(4)	
15-19	276	17 405	12 473	8 584
20-24	1 673	9 154	23 259	28 962
25-29	587	10 840	21 577	43 389
30-34	1 836	11 602	22 843	45 844
35-39	2 542	12 266	23 036	38 917
40-44	2 642	8 792	26 089	42 944
45-49	2 745	9 337	18 266	39 247
50-54	2 206	7 133	16 895	22 957
55-59	1 736	5 503	11 443	16 140
60+	1 964	11 773	18 006	16 512
Jumlah/Total	18 207	103 805	193 887	303 496

Catatan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/temporarily not working

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.12 **Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	25 655	13 083	38 738
20-24	45 115	17 933	63 048
25-29	46 698	29 695	76 393
30-34	47 937	34 188	82 125
35-39	45 711	31 050	76 761
40-44	47 352	33 115	80 467
45-49	38 497	31 098	69 595
50-54	28 031	21 160	49 191
55-59	20 718	14 104	34 822
60+	31 380	16 875	48 255
Jumlah Total	377 094	242 301	619 395

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	<=SD <= <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	77 103	19 776	25 182	2 656	124 717
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	103 922	20 129	21 388	3 976	149 415
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 130	1 498	2 824	298	7 750
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	38 041	12 421	50 089	49 807	150 358
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	30 486	6 775	7 835	834	45 930
Pekerja tidak dibayar <i>Unpaid worker</i>	77 808	31 314	26 611	5 492	141 225
Jumlah Total	330 490	91 913	133 929	63 063	619 395

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.14 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Sulawesi Barat, 2018

Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat, 2018

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	23 533	16 023	39 850	79 406
2. Polewali Mandar	90 937	34 353	72 299	197 589
3. Mamasa	50 492	8 510	20 288	79 290
4. Mamuju	69 016	17 876	33 338	120 230
5. Pasangkayu	44 855	9 575	23 206	77 636
6. Mamuju Tengah	44 447	4 204	16 593	65 244
Sulawesi Barat	323 280	90 541	205 574	619 395

Catatan/Note : ¹ 1 Pertanian: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan

Agriculture: Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisherie

2 Industri: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi
Manufacture: Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction

3 Jasa: Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan
Services: Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing, and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.15 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Barat, 2018**

Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Barat, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	222 225	101 055	323 280
2	63 454	27 087	90 541
3	91 415	114 159	205 574
Jumlah Total	377 094	242 301	619 395

Catatan/Note : ¹ 1 Pertanian: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan

Agriculture: Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries

2 Industri: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi

Manufacture: Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction

3 Jasa: Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan
Services: Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing, and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.16 **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2018**

Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016-2018

Kabupaten Regency	TPT/UR				
	2016		2017		2018
	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	3,51	...	3,77
2. Polewali Mandar	3,94	...	3,17
3. Mamasa	2,60	...	2,99
4. Mamuju	2,40	...	2,63
5. Pasangkayu	3,29	...	3,94
6. Mamuju Tengah	2,78	...	2,63
Sulawesi Barat	3,33	2,98	3,21	2,45	3,16

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.16

Kabupaten Regency	TPAK/LFPR				
	2016		2017		2018
	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Majene	61,60	...	71,02
2. Polewali Mandar	66,63	...	65,65
3. Mamasa	66,20	...	75,96
4. Mamuju	66,91	...	62,89
5. Pasangkayu	67,91	...	70,22
6. Mamuju Tengah	74,98	...	75,94
Sulawesi Barat	71,90	70,68	66,96	71,53	68,46

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17 **Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Sulawesi Barat, 2018**

Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency and Sex in Sulawesi Barat, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Pencari Kerja Terdaftar <i>Registered Job Applicants</i>			Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	5	4	9	1	1	2
2. Polewali Mandar	8	21	29	-	-	-
3. Mamasa	6	-	6	-	-	-
4. Mamuju	5	3	8	43	26	69
5. Pasangkayu	21	18	39	-	-	-
6. Mamuju Tengah	10	16	26	-	-	-
Sulawesi Barat	55	62	117	44	27	71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.17*

Kabupaten <i>Regency</i>	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Majene	-	-	-
2. Polewali Mandar	-	-	-
3. Mamasa	-	-	-
4. Mamuju	30	15	45
5. Pasangkayu	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	30	15	45

Sumber/*Source* : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Manpower and Transmigration of Sulawesi Barat Province*

Tabel 3.2.18 Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2	-	2
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	30	16	46
Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>
Diploma I/II/III <i>I/II/III Academy</i>	5	9	14
Universitas <i>University</i>	19	36	55
Sulawesi Barat	56	62	117

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Manpower and Transmigration of Sulawesi Barat Province

Tabel 3.2.19 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Table Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency and Main Industry (rupiahs) in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	1 374 288	1 416 637	2 020 815	1 874 294
2. Polewali Mandar	882 239	1 599 680	1 902 650	1 719 283
3. Mamasa	1 059 574	755 211	2 339 257	2 070 361
4. Mamuju	1 727 860	2 028 969	1 875 558	1 923 221
5. Pasangkayu	2 342 485	1 526 729	2 347 242	2 224 627
6. Mamuju Tengah	3 088 542	-	2 096 998	2 549 690
Sulawesi Barat	2 044 842	1 656 543	2 041 239	1 963 860

Catatan/Note : ¹ Pekerja Formal/Formal Employee, Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1 Pertanian: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan
Agriculture: Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisherie

2 Industri: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi
Manufacture: Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction

³ Jasa: Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan
Services: Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing, and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.20 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2018

Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2018

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	1 327 821	1 196 628	990 350	1 115 345
20-24	1 490 227	1 450 849	969 527	1 146 471
25-29	1 574 890	1 693 478	1 182 983	1 302 867
30-34	2 302 030	1 941 590	2 076 352	2 085 916
35-39	2 128 975	1 393 416	1 986 189	1 904 942
40-44	2 313 079	1 861 609	2 097 956	2 101 064
45-49	1 654 325	2 380 906	3 679 591	3 018 244
50-54	2 178 347	2 730 435	4 157 290	3 641 822
55-59	-	1 379 665	4 447 389	4 139 065
60+	2 304 440	775 818	1 071 275	1 334 125
Jumlah Total	2 044 842	1 656 543	2 041 239	1 963 860

Catatan/Note : ¹ Pekerja Formal/Formal Employee, Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1 Pertanian: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan
Agriculture: Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries

2 Industri: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi
Manufacture: Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction

³ Jasa: Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan
Services: Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing, and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.21 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2018

Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2018

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	780 758	1 352 548	1 002 513	1 022 910
2. Polewali Mandar	1 295 568	1 279 264	1 343 532	1 306 641
3. Mamasa	482 456	615 413	830 592	563 857
4. Mamuju	964 833	1 560 379	1 395 940	1 134 293
5. Pasangkayu	1 347 981	1 395 876	1 805 762	1 482 772
6. Mamuju Tengah	1 600 047	913 575	1 711 358	1 517 242
Sulawesi Barat	1 115 435	1 222 379	1 354 388	1 206 201

Catatan/Note : ¹ Pekerja Informal/Informal Employee, Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan non pertanian/Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non agricultural non worker

² 1 Pertanian: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan
Agriculture: Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries

2 Industri: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi
Manufacture: Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction

3 Jasa: Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Masyarakatan, Sosial dan Perorangan
Services: Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing, and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.22 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2018
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2018

Kabupaten Regency	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't Not Yet Completed Primary School	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA ke Atas Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	862 364	1 057 696	1 032 672	1 154 520	1 022 910
2. Polewali Mandar	1 166 842	1 195 959	1 140 389	1 727 541	1 306 641
3. Mamasa	522 269	590 303	513 508	598 179	563 857
4. Mamuju	1 047 446	1 196 693	1 184 569	1 074 231	1 134 293
5. Pasangkayu	1 205 648	1 520 192	1 913 481	1 486 507	1 482 772
6. Mamuju Tengah	504 038	1 645 775	1 876 236	2 188 377	1 517 242
Sulawesi Barat	1 029 655	1 176 901	1 303 987	1 404 720	1 206 201

Catatan/Note : ¹ Pekerja Informal/Informal Employee, Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan non pertanian/Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non agricultural non worker

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.23 **Upah Minimum Provinsi (UMP) di Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2018**
Table 3.2.23 **Provincial Minimum Wage in Sulawesi Barat Province, 2006-2018**

Tahun Year	Upah per Hari Daily Wage	Upah per Bulan Monthly Wage
(1)	(2)	(3)
2006	24 480	612 000
2007	27 620	690 500
2008	30 420	760 500
2009	36 376	909 400
2010	37 768	944 200
2011	40 240	1 006 000
2012	45 080	1 127 000
2013	47 000	1 165 000
2014	56 000	1 400 000
2015	66 220	1 655 500
2016	74 560	1 864 000
2017	80 711	2 017 780
2018	95 240	2 381 000

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Manpower and Transmigration of Sulawesi Barat Province



“

IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

The Human Development Index (HDI) explain how people can access development result in obtaining income, health, education, and so forth.

”

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*
 6. ***The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.***
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.*

7. **Penolong persalinan** adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.
8. **Dokter penolong proses persalinan** termasuk dokter kandungan dan dokter umum.
Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.
Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.
9. **Dukun** adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.
10. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:
 7. **Birth attendant** is someone who helped during the process of birth of a child.
 8. **Doctors who help a delivery process** including obstetricians and general practitioners.
The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.
General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.
 9. **Traditional birth attendance** is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.
 10. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

11. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

11. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

12. **Poliklinik/klinik/balai pengobatan** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.

12. **Polyclinic/medical clinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

13. **Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama.

13. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers.

Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

14. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

15. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth), to make the body immune to that disease.

16. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala,

16. **Health complaint** is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache,

maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

17. **Mengobati sendiri** adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).

18. **Tidak ada biaya transpor** adalah responden tidak punya biaya untuk membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.

19. **Waktu tunggu pelayanan lama** adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).

20. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

21. **BPJS Kesehatan** adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar

or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.

17. **Self treatment** is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).

18. **No budget is respondents** who have no cash for transportation to health services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.

19. **Long waiting time for health services** is waiting time for havily health services for over 60 minutes.

20. **Health insurance** is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.

21. **BPJS Health Insurance** is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government.

oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.

22. **Jamkesda** adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.
23. **Berobat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.
24. **Merokok** adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.
25. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.

22. **Jamkesda** is social assistance programs for health care provided by local government to the people.
23. **Outpatient** are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.
24. **Smoke** is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.
25. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

26. **Air ledeng** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.
27. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
28. **Sumber penerangan** merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
29. **Fasilitas tempat buang air besar** adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.
30. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
27. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
28. **Source of lighting** is the main source of lighting used by households if it has more than one source.
29. **Type of toilet facility** is the availability of latrine/toilet used by the household.
30. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

31. **Fasilitas sanitasi layak** didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan, dan kontak serangga. Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara manual atau otomatis atau kakus yang terhubung ke saluran pembuangan, septic tank, atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan dari berbagai bahan yang meliputi lubang seluruhnya, kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/kakus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/kakus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di tempat lain terbuka; jamban tanpa pijakan; jamban ember; toilet atau kakus gantung; dan buang air besar di tempat terbuka seperti semak-semak, lapangan atau langsung di sungai. (Sumber: mdgs.un.org)

32. **Sumber air minum layak** didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar, khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi air ledeng, air pipa, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, pengumpulan air hujan, dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak.

31. **An improved sanitation facility** is defined as a facility that hygienically separates human excreta from human, animal, and insect contact. Improved sanitation facilities include flush/pour-flush toilets or latrines connected to a sewer, septic tank, or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and composting toilets/latrines. Unimproved facilities include public or shared facilities of an otherwise improved type such as flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source: mdgs.un.org)

32. **An improved drinking water source** is a facility that, by nature of its construction, is protected from outside contamination in particular from contamination with fecal matter. Improved drinking water sources include: piped water into dwelling, plot, or yard; public tap/standpipe; borehole/tube well; protected dug well; protected spring; rainwater collection; and bottled water. Users of bottled water are considered to have access to improved sources only when they have a secondary source which is of an otherwise improved type.

Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak), atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai kecil, danau, waduk, atau saluran irigasi.

“Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perumahan dan hygiene rumah tangga dan memasak”. (Sumber: mdgs.un.org)

Improved drinking water sources do not include unprotected wells, unprotected springs, water provided by carts with small tanks/drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, ponds, streams, lakes, dams, or irrigation channels.

“Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes”. (Source: mdgs.un.org)

33. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

33. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

34. Jumlah kejahatan menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

34. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

35. Pernikahan/Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).

35. Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).

36. Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu.

36. Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief.

Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundangundangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

37. **Perceraian** adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.
38. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam.

37. **Divorce** is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (divorce by talak) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.
38. *The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims.*

Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.

The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.

39. **Perkara cerai talak** adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

39. *Case of divorce by talak is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).*

40. Data **cerai talak** yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

40. **Divorce by talak** data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).

41. **Perkara cerai gugat** adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat

41. **Case of divorce by petition** is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without

kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).

defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).

42. Data **cerai gugat** yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
43. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:
- a. pasangan berbuat zina;
 - b. pasangan menjadi pemabuk yang sulit disembuhkan;
 - c. pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
 - d. pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan;
 - e. salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-berturut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
 - f. pasangan dihukum penjara selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
 - g. pasangan melakukan poligami;
 - h. terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya; pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;

42. **Divorce by petition** data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).

43. *Factors that cause divorce include:*
- a. *the spouse commit adultery;*
 - b. *the spouse committed alcohol abuse that are hard to cure;*
 - c. *the spouse committed drug abuse;*
 - d. *the spouse become gambler that are hard to cure;*
 - e. *spousal abandonment for 2 (two) consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;*
 - f. *the spouse was incarcerated for 5 (five) years or more after marriage is held;*
 - g. *the spouse do polygamy;*
 - h. *domestic violence, ie. the spouse acts cruel and abusive;*

- i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;
 - j. antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
 - k. antara suami dan istri selama dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);
 - l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;
 - m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.
44. **Bencana** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
- i. *the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of physical disability or illness;*
 - j. *there are constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;*
 - k. *husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (forced marriage);*
 - l. *the spouse change his/her religion or become apostate which causes family disharmony;*
 - m. *there is disharmony in family life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.*
44. **Disaster** is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.

45. **Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
45. ***Natural disasters** are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.*
46. **Kejadian Bencana** adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.
46. ***Disaster events** are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.*
47. **Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuh batuan.
47. ***Earthquakes** are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.*
48. **Letusan gunung api** adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.
48. ***Volcanic eruptions** are part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.*
49. **Tsunami** adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.
49. ***Tsunamis** are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.*
50. **Tanah longsor** adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
50. ***Landslides** are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents*

51. **Banjir** adalah peristiwa atau keadaan dengan terendahnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.
52. **Kekeringan** adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.
53. **Kebakaran hutan dan lahan** adalah suatu keadaan dengan hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.
54. **Angin puting beliung** adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40–50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3–5 menit).
55. **Gelombang pasang** adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam.
51. **Flood** is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.
52. **Drought** is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.
53. **Forest and land fires** are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.
54. **Tornado** is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40-50 km/hour to touch the surface of the earth and will disappear in a short time (3–5 minutes).
55. **Tidal waves** are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause natural disasters.

Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.

Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.

56. **Abrasi** adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
56. **Abrasion** is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.
57. **Korban** adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.
57. **Victims** are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/sick, suffering and displaced victims.
58. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
58. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
59. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
59. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
60. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
60. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

61. **Penderita/terdampak** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.
62. **Pengungsi** adalah orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.
63. **Rusak berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
64. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.
65. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
66. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
61. **Affected** is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.
62. **Evacuated** are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.
63. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
64. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
65. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
66. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and nonfood basic needs which are measured by consumption/expenditure.

Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

67. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

68. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

69. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index (HCI-P0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

67. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**

68. **e Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

69. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index (HCI-P0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

b. **Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

70. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

70. *The Human Development Index (HDI)* is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

71. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

71. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life.*

Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

72. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
72. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
73. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
73. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
74. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
74. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.*

75. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.

76. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

75. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, kelurahan, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministry). There were 83,931 village-level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2018.

76. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/lurah head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pendidikan Partisipasi sekolah terendah terjadi pada penduduk umur 19-24 tahun pada laki-laki dan perempuan. Ada 1,29 persen laki-laki dan 0.47 persen perempuan pada usia tersebut belum/tidak pernah sekolah.</p> <p>Kesehatan Bidang kesehatan merupakan salah satu fokus pemerintah daerah. Pada level Sulawesi Barat kesehatan merupakan salah satu Strong Point Pembangunan Daerah. Keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan dapat dilihat pada beberapa aspek seperti perkembangan sarana dan prasarana kesehatan. Pada tahun 2018, jumlah sarana kesehatan di Sulawesi Barat sebanyak 11 rumah sakit, 1 Rumah Sakit Bersalin dan 95 puskesmas. Keberadaan sarana kesehatan ini didukung oleh tenaga kesehatan yang memadai.</p> <p>Keluarga Berencana Pada tahun 2018, peserta akseptor baru sebanyak 1.772 orang. Akseptor baru terbanyak di Kabupaten Mamuju sebanyak 635 orang. Alat kontrasepsi yang terbanyak digunakan adalah suntikan dengan jumlah pengguna 65.267 orang dan alat kontrasepsi terdikit digunakan adalah MOP oleh 732 orang.</p>	<p>Education <i>Lowest school participation of people were at 19-24 years age group for male and female. There were 1.29 percent male and 0.47 percent female at this age that not/ never attending school.</i></p> <p>Health <i>Health sector is one focus of local government. At the level of Sulawesi Barat health is one of the Strong Point Regional Development. The success of health development can be seen in several aspects such as the development of health infrastructure.</i> <i>In 2018, number of health facilities in Sulawesi Barat area were 11 hospitals, 1 Materning Hospitals and 95 public health center. The existence of this facilities were supported by sufficient health personnel.</i></p> <p>Family Planning <i>In 2018, there were 1,772 new acceptors. Most of new acceptors were at Mamuju Regency as much as 635 new participants.</i> <i>Most of contraception used were injection with 65,267 users and few of people used MOP as much as 732 people.</i></p>

Agama

Jumlah sarana ibadah di Sulawesi Barat pada tahun 2018 terdiri dari tempat ibadah Agama Islam berupa masjid 2.218 unit, dan mushollah 322 unit. Tempat ibadah Agama Katholik 101 unit, Kristen Protestan 1.135 unit, Pura dan wihara masing-masing sebanyak 53 unit dan 4 unit.

Pembangunan Manusia

Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2018 dengan menggunakan metode baru mencapai 65,10. Capaian IPM Sulawesi Barat terus menerus mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 misalnya, IPM Sulawesi Barat mencapai 61,53, naik menjadi 62,24 di tahun 2014 dan pada tahun 2015-2017 masing-masing menjadi 62,96; 63,60; dan 64,30.

Religion

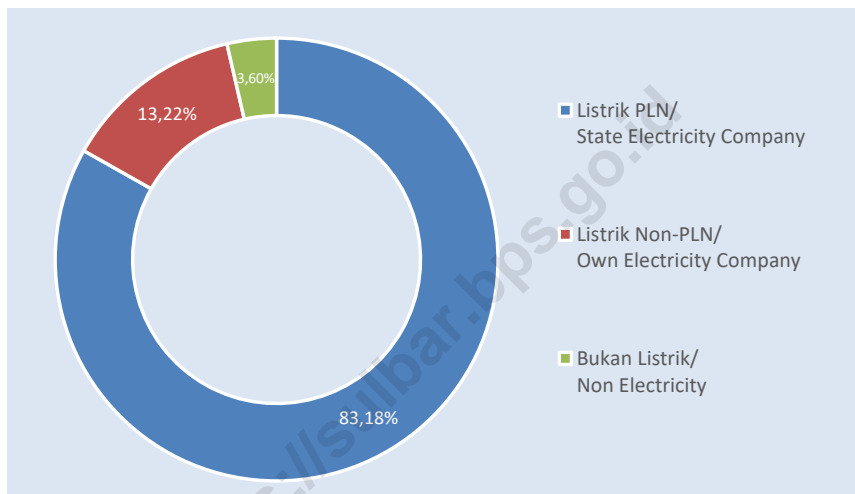
Number of worship facilities in Sulawesi Barat Province at 2018 consists of Islamic worship consisting of 2,218 units of the mosque, and 322 units of musholla. Catholic worship 101 units, Protestant worship 1,135 units, Hindu temple and Buddhist temple each 53 units and 4 units.

Human Development

Human Development Index (HDI) of Sulawesi Barat Province at 2018 was 65.10. This index of Sulawesi Barat's HDI continuously increasing. In 2013 for example, HDI of Sulawesi Barat reached 61.53 thrn increased to 62.24 in 2014 and in 2015-2017 respectively to 62.96; 63.60; and 64.30.

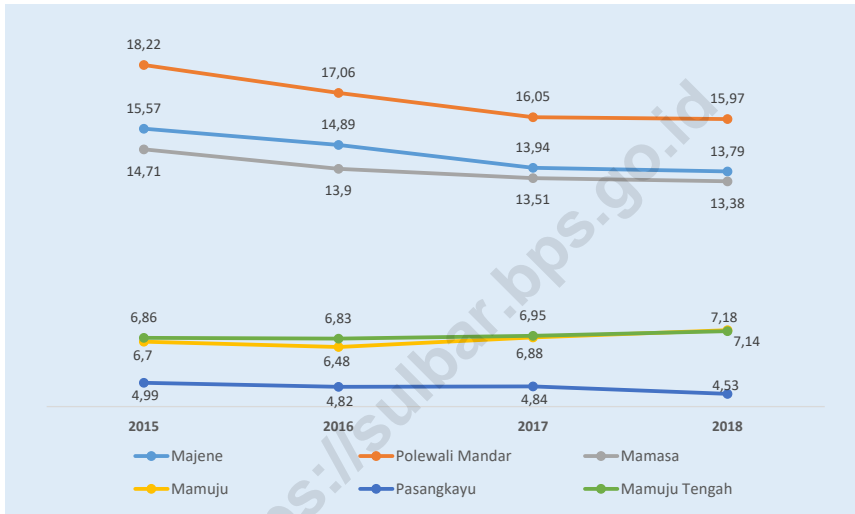
Gambar 4 **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Picture

Percentage Distribution of Households Population by Main Lighting Source in Sulawesi Barat Province, 2018



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Gambar 5 **5** **Percentage of Poor People by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015-2018**
Picture **5** **Percentage of Poor People by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015-2018**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017/2018

Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017/2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Siswa <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	18	107	959
2. Polewali Mandar	65	270	3 207
3. Mamasa	7	32	224
4. Mamuju	28	90	1 004
5. Pasangkayu	13	44	542
6. Mamuju Tengah	7	19	340
Sulawesi Barat	138	562	6 276

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religion Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017/2018

Kabupaten Regency	Sekolah Schools		Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	177	1	178
2. Polewali Mandar	327	4	331
3. Mamasa	250	7	257
4. Mamuju	309	3	312
5. Pasangkayu	126	7	133
6. Mamuju Tengah	116	...	116
Sulawesi Barat	1 305	22	1 327

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	1 820	2	1 822
2. Polewali Mandar	3 103	20	3 123
3. Mamasa	2 314	48	2 362
4. Mamuju	2 464	30	2 494
5. Pasangkayu	1 124	57	1 181
6. Mamuju Tengah	957	...	957
Sulawesi Barat	11 782	157	11 939

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Majene	21 343	29	21 372
2. Polewali Mandar	48 146	203	48 349
3. Mamasa	19 723	428	20 151
4. Mamuju	35 302	781	36 083
5. Pasangkayu	19 090	1 103	20 193
6. Mamuju Tengah	14 815	...	14 815
Sulawesi Barat	158 419	2 544	160 963

Catatan/Note : ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017/2018

Kabupaten Regency	Sekolah Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	2	17	19
2. Polewali Mandar	3	79	82
3. Mamasa	-	14	14
4. Mamuju	1	20	21
5. Pasangkayu	-	14	14
6. Mamuju Tengah	-	12	12
Sulawesi Barat	6	156	162

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	70	246	316
2. Polewali Mandar	55	850	905
3. Mamasa	...	135	135
4. Mamuju	4	162	166
5. Pasangkayu	...	129	129
6. Mamuju Tengah	...	89	89
Sulawesi Barat	129	1 611	1 740

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Majene	486	1 617	2 103
2. Polewali Mandar	447	8 355	8 802
3. Mamasa	...	782	782
4. Mamuju	139	1 615	1 754
5. Pasangkayu	...	1 237	1 237
6. Mamuju Tengah	...	1 136	1 136
Sulawesi Barat	1 072	14 742	15 814

Sumber/*Source* : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religion Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017/2018
Table 4.1.4 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017/2018*

Kabupaten <i>Regency</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	35	2	37
2. Polewali Mandar	78	7	85
3. Mamasa	67	28	95
4. Mamuju	57	7	64
5. Pasangkayu	41	4	45
6. Mamuju Tengah	27	5	32
Sulawesi Barat	305	53	358

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kabupaten <i>Regency</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	521	8	529
2. Polewali Mandar	1 199	50	1 249
3. Mamasa	742	219	961
4. Mamuju	744	34	778
5. Pasangkayu	488	37	525
6. Mamuju Tengah	437	29	466
Sulawesi Barat	4 131	377	4 508

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten <i>Regency</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Majene	7 658	54	7 712
2. Polewali Mandar	17 187	658	17 845
3. Mamasa	8 325	2 315	10 640
4. Mamuju	12 410	813	13 223
5. Pasangkayu	7 053	947	8 000
6. Mamuju Tengah	5 299	224	5 523
Sulawesi Barat	57 932	5 011	62 943

Catatan/*Note* : ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under the Ministry of Religion Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017/2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Sekolah <i>Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	2	21	23
2. Polewali Mandar	2	59	61
3. Mamasa	-	5	5
4. Mamuju	1	38	39
5. Pasangkayu	1	14	15
6. Mamuju Tengah	-	21	21
Sulawesi Barat	6	158	164

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten <i>Regency</i>	Guru <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	72	353	425
2. Polewali Mandar	102	763	865
3. Mamasa	...	68	68
4. Mamuju	36	315	351
5. Pasangkayu	17	118	135
6. Mamuju Tengah	...	148	148
Sulawesi Barat	227	1765	1 992

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten <i>Regency</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Majene	722	3 104	3 826
2. Polewali Mandar	976	8 164	9 140
3. Mamasa	...	537	537
4. Mamuju	696	3 284	3 980
5. Pasangkayu	129	1 137	1 266
6. Mamuju Tengah	...	1 746	1 746
Sulawesi Barat	2 523	17 972	20 495

Sumber/*Source* : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religion Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under the Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017/2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Sekolah <i>Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	6	1	7
2. Polewali Mandar	12	4	16
3. Mamasa	17	4	21
4. Mamuju	17	5	22
5. Pasangkayu	12	...	12
6. Mamuju Tengah	10	...	10
Sulawesi Barat	74	14	88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	257	13	270
2. Polewali Mandar	425	42	467
3. Mamasa	225	35	260
4. Mamuju	399	17	416
5. Pasangkayu	272	...	272
6. Mamuju Tengah	234	...	234
Sulawesi Barat	1 812	107	1 919

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten <i>Regency</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Majene	3 385	51	3 436
2. Polewali Mandar	7 280	525	7 805
3. Mamasa	3 071	646	3 717
4. Mamuju	6 172	328	6 500
5. Pasangkayu	4 147	...	4 147
6. Mamuju Tengah	3 241	...	3 241
Sulawesi Barat	27 296	1 550	28 846

Catatan/*Note* : ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under the Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017/2018

Kabupaten Regency	Sekolah Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	9	6	15
2. Polewali Mandar	14	15	29
3. Mamasa	13	27	40
4. Mamuju	9	15	24
5. Pasangkayu	9	1	10
6. Mamuju Tengah	4	10	14
Sulawesi Barat	58	74	132

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten <i>Regency</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	330	37	367
2. Polewali Mandar	398	190	588
3. Mamasa	227	227	454
4. Mamuju	295	120	415
5. Pasangkayu	132	10	142
6. Mamuju Tengah	88	50	138
Sulawesi Barat	1 470	634	2 104

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten <i>Regency</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Majene	3 924	648	4 572
2. Polewali Mandar	5 809	2 717	8 526
3. Mamasa	2 648	2 418	5 066
4. Mamuju	3 949	1 474	5 423
5. Pasangkayu	1 744	53	1 797
6. Mamuju Tengah	956	662	1 618
Sulawesi Barat	19 030	7 972	27 002

Catatan/*Note* : ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religion Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017/2018

Kabupaten Regency	Sekolah Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	1	13	14
2. Polewali Mandar	2	27	29
3. Mamasa	-	3	3
4. Mamuju	1	22	23
5. Pasangkayu	1	9	10
6. Mamuju Tengah	-	14	14
Sulawesi Barat	5	88	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten <i>Regency</i>	Guru <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	45	190	235
2. Polewali Mandar	108	383	491
3. Mamasa	...	35	35
4. Mamuju	35	168	203
5. Pasangkayu	27	56	83
6. Mamuju Tengah	...	103	103
Sulawesi Barat	215	935	1 150

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten <i>Regency</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Majene	247	1 081	1 328
2. Polewali Mandar	1 226	2 708	3 934
3. Mamasa	...	191	191
4. Mamuju	383	1 441	1 824
5. Pasangkayu	132	388	520
6. Mamuju Tengah	...	781	781
Sulawesi Barat	1 988	6 590	8 578

Sumber/*Source* : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religion Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019

Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019

Kabupaten Regency	Jumlah Perguruan Tinggi <i>Number of Universities</i>		Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>		Jumlah Tenaga Edukatif <i>Number of Lectures</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	1	5	6 509	2 366	268	119
2. Polewali Mandar	—	5	—	5 676	—	266
3. Mamasa	—	1	—	33	—	3
4. Mamuju	—	5	—	7 533	—	345
5. Pasangkayu
6. Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	1	16	6 509	15 608	268	733

Catatan/Note : ¹Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/Source : Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*

Tabel 4.1.10 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2018

Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Sulawesi Barat Province, 2016-2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2016			2017		
	Tidak/ Belum Pernah Not/ Never Attending School	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore	Tidak/ Belum Pernah Not/ Never Attending School	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Laki-Laki/Male</i>						
7-12	2,22	97,34	0,44	1,56	97,83	0,61
13-15	0,61	86,71	12,68	1,64	87,24	11,12
16-18	0,33	65,24	34,43	0,53	65,98	33,49
19-24	0,53	22,05	77,42	1,70	23,70	74,60
7-24	1,20	71,05	27,75	1,46	70,72	27,81
<i>Perempuan/Female</i>						
7-12	0,79	98,90	0,31	1,49	98,40	0,11
13-15	1,22	93,23	5,55	0,70	93,11	6,19
16-18	0,39	69,71	29,90	0,78	69,78	29,44
19-24	1,41	22,66	75,94	1,52	23,27	75,21
7-24	0,99	71,99	27,02	1,23	70,73	28,03
<i>Jumlah/Total</i>						
7-12	1,55	98,08	0,38	1,53	98,10	0,37
13-15	0,91	89,93	9,16	1,22	89,88	8,91
16-18	0,36	67,34	32,31	0,66	68,03	31,31
19-24	0,97	22,36	76,67	1,61	23,49	74,91
7-24	1,10	71,50	27,40	1,35	70,73	27,92

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki/Male			
7-12	1,25	98,12	0,63
13-15	1,41	86,93	11,66
16-18	0,00	64,46	35,54
19-24	1,29	21,62	77,09
7-24	1,08	68,12	30,79
Perempuan/Female			
7-12	1,41	98,39	0,20
13-15	0,66	92,94	6,40
16-18	0,12	73,20	26,68
19-24	0,47	26,70	72,83
7-24	0,78	72,29	26,93
Jumlah/Total			
7-12	1,33	98,25	0,42
13-15	1,03	89,95	9,02
16-18	0,06	68,69	31,25
19-24	0,89	24,10	75,01
7-24	0,94	70,16	28,90

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2018**

Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2017–2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rate</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,45	95,83	110,19	108,56
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	69,19	69,43	83,02	82,36
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	57,15	57,58	80,34	84,48

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2018**

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Sulawesi Barat Province, 2017-2018

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	100,00	100,00	100,00	99,54	100,00	99,65
20-24	99,76	99,57	98,07	99,02	98,43	99,15
25-29	96,39	98,08	97,63	98,70	97,36	98,56
30-34	98,35	98,23	97,02	94,45	97,31	95,32
35-39	97,24	95,49	92,52	92,64	93,40	93,28
40-44	90,51	94,11	94,01	92,45	93,28	92,85
45-49	96,87	97,82	93,94	94,07	94,54	94,99
50+	85,38	84,38	76,65	77,42	78,55	79,09
Jumlah/Total	94,71	94,95	92,28	92,20	92,79	92,85
15-24	99,89	99,79	99,08	99,29	99,26	99,41
15-44	97,34	97,79	96,70	96,38	96,84	96,71
15+	94,71	94,95	92,28	92,20	92,79	92,85
45+	88,60	88,39	81,77	82,30	83,23	83,77

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2011–2018

Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency and Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2011– 2018

Kabupaten Regency	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	72	81	79	36	43	45
2. Polewali Mandar	164	164	166	77	97	111
3. Mamasa	160	166	169	66	80	93
4. Mamuju	153	99	101	80	57	73
5. Pasangkayu	63	63	63	35	39	43
6. Mamuju Tengah	...	54	54	...	32	36
Sulawesi Barat	612	627	632	294	348	401

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.13

Kabupaten <i>Regency</i>	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Majene	13	15	19	9	13	14
2. Polewali Mandar	23	31	43	18	20	21
3. Mamasa	15	17	24	15	29	36
4. Mamuju	33	27	34	12	15	18
5. Pasangkayu	13	16	18	4	8	10
6. Mamuju Tengah	...	15	18	...	8	15
Sulawesi Barat	97	121	156	58	93	114

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.13*

Kabupaten <i>Regency</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Majene	8	8	5
2. Polewali Mandar	2	3	2
3. Mamasa	3	4	5
4. Mamuju	6	5	7
5. Pasangkayu	1	1	1
6. Mamuju Tengah	...	2	2
Sulawesi Barat	20	23	22

Catatan/Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2011-2018
Table 4.2.1 *Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency in Sulawesi Barat Province, 2011-2018*

Kabupaten Regency	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	1	1	1	-	-	-
2. Polewali Mandar	2	2	3	1	1	1
3. Mamasa	2	2	2	-	-	-
4. Mamuju	2	2	2	-	-	-
5. Pasangkayu	1	1	1	-	-	1
6. Mamuju Tengah	...	-	1	...	-	-
Sulawesi Barat	8	8	10	1	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Majene	-	1	-	8	11	11
2. Polewali Mandar	2	-	5	20	20	20
3. Mamasa	-	-	-	16	17	17
4. Mamuju	-	5	5	28	21	25
5. Pasangkayu	-	6	6	11	14	15
6. Mamuju Tengah	-	-	-	...	10	12
Sulawesi Barat	2	12	16	83	93	100

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten Regency	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Majene	35	37	38	4	3	7
2. Polewali Mandar	58	64	62	10	14	19
3. Mamasa	70	98	126	1	1	2
4. Mamuju	-	-	34	6	7	11
5. Pasangkayu	37	40	38	2	2	5
6. Mamuju Tengah	...	-	42	...	1	3
Sulawesi Barat	200	239	340	23	28	47

Catatan/Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 **Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten dan Penolong Persalinan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 dan 2018**

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency and Last Birth Attendance in Sulawesi Barat Province, 2017 and 2018

Kabupaten Regency	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	12,57	12,87	64,26	78,15	0,93	0,00
2. Polewali Mandar	11,48	18,76	83,42	75,32	0,87	0,00
3. Mamasa	7,95	10,46	71,61	55,65	0,00	0,00
4. Mamuju	17,71	15,49	54,83	76,08	2,13	0,00
5. Pasangkayu	11,91	14,09	58,86	78,80	1,30	0,73
6. Mamuju Tengah	12,94	18,31	73,72	68,94	1,86	0,00
Sulawesi Barat	12,98	15,65	69,05	73,43	1,24	0,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kabupaten Regency	Dukun <i>Traditional Birth Attendant</i>		Lainnya ² <i>Others²</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Majene	1,54	8,98	20,69	0,00	100,00	100,00
2. Polewali Mandar	0,00	1,97	4,24	3,96	100,00	100,00
3. Mamasa	5,39	24,14	15,05	9,75	100,00	100,00
4. Mamuju	1,90	8,43	23,44	0,00	100,00	100,00
5. Pasangkayu	4,14	4,62	23,79	1,76	100,00	100,00
6. Mamuju Tengah	1,35	11,11	10,13	1,64	100,00	100,00
Sulawesi Barat	1,78	8,18	14,95	2,64	100,00	100,00

Catatan/*Note* : ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*

² Termasuk tidak ada penolong persalinan/*Including not using a birth attendant*

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.2.3 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Table

Number of Medical Personnel by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutri- tionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	30	184	161	19	9
2. Polewali Mandar	66	313	251	41	22
3. Mamasa	13	160	165	23	24
4. Mamuju	72	643	392	61	31
5. Pasangkayu	29	136	148	27	15
6. Mamuju Tengah	7	346	508	27	11
Sulawesi Barat	217	1782	1625	198	112

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Health in Sulawesi Barat Province

Tabel 4.2.4 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2013-2018**

Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency in Sulawesi Barat, 2013-2018

Kabupaten Regency	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	24,20	29,84	25,61	31,13	20,07	25,75
2. Polewali Mandar	24,26	25,02	32,13	24,67	24,33	30,75
3. Mamasa	21,30	28,39	18,48	20,43	19,47	28,89
4. Mamuju	41,45	38,40	35,08	30,38	27,32	32,09
5. Pasangkayu	36,49	36,85	28,93	24,90	26,64	26,19
6. Mamuju Tengah	-	-	29,04	30,28	41,21	29,29
Sulawesi Barat	30,51	31,48	29,60	26,73	25,74	29,47

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten dan Jenis Penyakit di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Number of Disease Cases by Regency and Type of Disease in Sulawesi Barat, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Malaria <i>Malaria</i>	TB Paru <i>Tuberculosis</i>	Pneumo- nia ¹ <i>Pneumo- nia¹</i>	Kusta <i>Leprosy</i>	DBD <i>Dengue Hemorrhag- ic Fever</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	139	343	259	11	10
2. Polewali Mandar	12	814	787	3	68
3. Mamasa	19	105	134	0	3
4. Mamuju	64	496	86	3	110
5. Pasangkayu	-	131	12	12	13
6. Mamuju Tengah	8	212	75	12	75
Sulawesi Barat	242	2 101	1 353	41	279

Catatan/Note : ¹ Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Health in Sulawesi Barat Province*

Tabel 4.2.6 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 dan 2018

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017 and 2018

Kabupaten Regency	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	1	1	-	-
2. Polewali Mandar	2	2	-	-
3. Mamasa	2	2	-	-
4. Mamuju	3	4	-	-
5. Pasangkayu	1	1	-	-
6. Mamuju Tengah	1	1	-	-
Sulawesi Barat	10	11	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten Regency	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	-	-	11	11
2. Polewali Mandar	2	1	20	20
3. Mamasa	-	-	17	17
4. Mamuju	-	-	22	22
5. Pasangkayu	-	-	15	15
6. Mamuju Tengah	-	-	10	10
Sulawesi Barat	2	1	95	95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten <i>Regency</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Majene	22	...	321	324	-	...
2. Polewali Mandar	49	...	635	636	17	...
3. Mamasa	2	...	235	147	-	...
4. Mamuju	35	...	388	380	-	...
5. Pasangkayu	18	...	298	283	18	...
6. Mamuju Tengah	7	...	157	162	-	...
Sulawesi Barat	133	...	2 034	1 932	35	...

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Health in Sulawesi Barat Province*

Tabel 4.2.7 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2018**

Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014-2018

Kabupaten Regency	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	45,85	48,47	58,21	41,71	48,25
2. Polewali Mandar	43,08	40,65	56,52	45,67	53,75
3. Mamasa	44,77	62,35	50,95	46,55	59,77
4. Mamuju	37,39	45,07	44,21	34,31	41,23
5. Pasangkayu	42,96	45,33	40,70	33,56	50,67
6. Mamuju Tengah	-	44,84	47,72	24,37	33,10
Sulawesi Barat	41,50	45,15	50,61	38,02	48,64

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.8 Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Sulawesi Barat, 2018

Kabupaten Regency	Tidak Punya Biaya Berobat No Money for Outpatient	Tidak Ada Biaya Transportasi No Money for Transportation	Tidak Ada Sarana Transportasi No Transporta- tion Utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	1,03	0,01	0,00
2. Polewali Mandar	0,00	0,55	0,00
3. Mamasa	11,50	0,36	0,60
4. Mamuju	0,61	0,75	0,12
5. Pasangkayu	1,41	0,00	0,00
6. Mamuju Tengah	2,14	0,56	0,00
Sulawesi Barat	1,73	0,47	0,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kabupaten Regency	Waktu Tunggu Pelayanan Lama Long Lay Time for Health Service	Mengobati Sendiri Self Treatment	Tidak Ada yang Mendampingi No Accompanying
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	0,00	49,32	0,00
2. Polewali Mandar	0,88	58,66	0,00
3. Mamasa	0,00	39,07	0,72
4. Mamuju	0,28	70,21	0,00
5. Pasangkayu	0,97	61,20	0,58
6. Mamuju Tengah	1,68	62,02	0,56
Sulawesi Barat	0,65	59,58	0,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

Kabupaten Regency	Merasa Tidak Perlu Not Necessary	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Majene	47,76	1,88	100,00
2. Polewali Mandar	38,52	1,40	100,00
3. Mamasa	44,81	2,93	100,00
4. Mamuju	27,60	0,43	100,00
5. Pasangkayu	34,66	1,19	100,00
6. Mamuju Tengah	30,11	2,94	100,00
Sulawesi Barat	35,78	1,50	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.9 **Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten dan Jenis Jaminan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2018**

Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency and Types of Health Insurance, 2017-2018

Kabupaten Regency	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) <i>BPJS Health Insurance for Poor and Near Poor</i>		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) <i>BPJS Health</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	44,04	60,66	17,16	15,65
2. Polewali Mandar	50,85	45,48	12,33	17,24
3. Mamasa	45,79	52,63	13,22	12,97
4. Mamuju	42,43	41,73	14,00	18,88
5. Pasangkayu	33,81	32,86	13,89	21,61
6. Mamuju Tengah	33,07	36,93	11,71	16,77
Sulawesi Barat	43,81	45,05	13,54	17,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten <i>Regency</i>	Jamkesda <i>Regional Health Insurance</i>		Asuransi Swasta <i>Private Insurance</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	1,17	0,10	0,00	0,00
2. Polewali Mandar	33,70	92,50	0,30	0,06
3. Mamasa	3,08	1,23	0,02	0,13
4. Mamuju	41,33	61,73	1,09	0,33
5. Pasangkayu	1,65	1,52	0,18	0,77
6. Mamuju Tengah	63,84	3,22	0,35	0,00
Sulawesi Barat	26,46	43,59	0,38	0,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten Regency	Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2017	2018
(1)	(10)	(11)
1. Majene	0,39	0,49
2. Polewali Mandar	0,31	0,15
3. Mamasa	0,02	0,08
4. Mamuju	0,43	0,94
5. Pasangkayu	1,90	3,83
6. Mamuju Tengah	0,00	1,90
Sulawesi Barat	0,48	0,98

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.2.10 **Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2018**
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Sulawesi Barat Province, 2015-2018

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Woman	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang En- ergi Kronis (KEK) Chronic Energy Lac	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	32 131	30 245	24 405	...	24 073
2016	32 220	29 554	24 019	3 758	24 856
2017	36 362	29 531	24 289
2018	69 070	28 834	24 465	...	24 212

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Health in Sulawesi Barat Province

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
1. Majene	14	82
2. Polewali Mandar	28	167
3. Mamasa	19	181
4. Mamuju	31	99
5. Pasangkayu	30	63
6. Mamuju Tengah	12	56
Sulawesi Barat	134	648

Sumber/Source : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Population and Family Planning in Sulawesi Barat Province

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Table 4.2.12 *Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018*

Kabupaten Regency	Jumlah PUS Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif Active Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	25 443	1 747	664	164	253
2. Polewali Mandar	65 988	1 028	1 038	230	899
3. Mamasa	26 219	1 447	476	12	236
4. Mamuju	38 915	558	607	162	284
5. Pasangkayu	25 824	707	334	78	534
6. Mamuju Tengah	21 288	249	187	86	230
Sulawesi Barat	203 677	5 736	3 306	732	2 436

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12

Kabupaten Regency	Jumlah PUS Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif Active Family Planning Participants			Jumlah Total
		Implan Implant	Suntikan Injection	Pil Pill	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Majene	25 443	2 448	7 717	5 227	18 220
2. Polewali Mandar	65 988	4 097	23 044	13 637	43 973
3. Mamasa	26 219	3 945	6 459	8 661	21 236
4. Mamuju	38 915	2 673	12 440	9 768	26 492
5. Pasangkayu	25 824	5 047	8 054	4 921	19 675
6. Mamuju Tengah	21 288	2 408	7 553	4 133	14 846
Sulawesi Barat	203 677	20 618	65 267	46 347	144 442

Sumber/Source : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Population and Family Planning in Sulawesi Barat Province

Tabel 4.2.13 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency and Type of Immunization in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Polio Polio			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	80,70	82,20	81,10	82,40
2. Polewali Mandar	90,10	92,40	89,50	88,40
3. Mamasa	77,50	80,70	82,20	82,60
4. Mamuju	97,80	99,70	95,90	93,00
5. Pasangkayu	64,40	65,90	63,50	61,40
6. Mamuju Tengah	91,60	93,30	91,30	90,40
Sulawesi Barat	85,50	87,60	85,50	84,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Kabupaten Regency	DPT DPT			BCG BCG	Campak Measles
	1	2	3+		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Majene	81,70	81,70	80,80	80,80	116,00
2. Polewali Mandar	83,90	80,30	77,90	88,60	91,50
3. Mamasa	77,10	82,90	83,30	76,30	78,90
4. Mamuju	100,30	95,80	92,50	97,40	96,10
5. Pasangkayu	63,70	60,70	56,60	63,70	62,60
6. Mamuju Tengah	93,80	92,00	92,20	91,90	98,40
Sulawesi Barat	84,30	82,40	80,40	84,80	91,50

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Health in Sulawesi Barat Province

Tabel 4.2.14 Banyaknya Akseptor Baru Dan Akseptor Aktif Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of New and Active Family Planning Acceptors by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Akseptor Baru <i>New Acceptor</i>	Akseptor Aktif <i>Active Acceptor</i>
(1)	(2)	(3)
1. Majene	194	19 675
2. Polewali Mandar	423	26 492
3. Mamasa	74	21 236
4. Mamuju	635	43 973
5. Pasangkayu	335	18 220
6. Mamuju Tengah	111	14 846
Sulawesi Barat	1 772	144 442

Sumber/Source : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Population and Family Planning in Sulawesi Barat Province*

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*

Tabel 4.3.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Luas Lantai (m²) di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Percentage Distribution of Household Population by Regency and Floor Area (m²) in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Luas Lantai Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	1,96	31,17	44,08	13,85	8,94	100,00
2. Polewali Mandar	1,72	18,06	51,38	17,45	11,39	100,00
3. Mamasa	10,38	40,53	37,62	7,81	3,66	100,00
4. Mamuju	3,38	35,74	43,96	12,04	4,88	100,00
5. Pasangkayu	2,22	32,65	43,45	15,93	5,75	100,00
6. Mamuju Tengah	1,85	38,33	47,05	7,64	5,13	100,00
Sulawesi Barat	3,23	30,01	45,80	13,54	7,43	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.2 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Air Minum di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Percentage Distribution of Household Population by Regency and Source of Drinking Water in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Leding ¹ <i>Piped Water¹</i>	Pompa <i>Pumped Water</i>	Air Dalam Kemasan ² <i>Bottled Water²</i>	Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	11,92	15,04	30,10	15,05
2. Polewali Mandar	13,41	14,05	19,25	19,21
3. Mamasa	13,43	1,47	2,04	0,00
4. Mamuju	13,29	12,20	20,79	18,24
5. Pasangkayu	0,00	11,11	52,28	22,24
6. Mamuju Tengah	3,53	5,76	28,92	20,06
Sulawesi Barat	10,40	11,01	24,19	16,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten Regency		Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Ter- lindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring
(1)		(6)	(7)	(8)
1.	Majene	0,90	17,30	2,35
2.	Polewali Mandar	4,15	11,99	3,62
3.	Mamasa	1,63	12,37	60,26
4.	Mamuju	6,86	17,16	8,06
5.	Pasangkayu	5,13	3,75	1,29
6.	Mamuju Tengah	15,41	8,80	8,00
Sulawesi Barat		5,28	12,29	11,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	Air Permukaan <i>Surface Water</i>	Air Hujan <i>Rainwater Collection</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Majene	7,34	0,00	-	100,00
2. Polewali Mandar	14,33	0,00	-	100,00
3. Mamasa	8,79	0,00	-	100,00
4. Mamuju	3,14	0,26	-	100,00
5. Pasangkayu	2,85	1,34	-	100,00
6. Mamuju Tengah	2,57	6,95	-	100,00
Sulawesi Barat	7,79	0,94	-	100,00

Catatan/Note: ¹Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

²Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Penerangan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Regency and Lighting Source in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	91,30	8,17	0,53	100,00
2. Polewali Mandar	93,27	2,55	4,17	100,00
3. Mamasa	53,70	44,53	1,77	100,00
4. Mamuju	87,91	8,64	3,45	100,00
5. Pasangkayu	73,83	19,69	6,48	100,00
6. Mamuju Tengah	80,52	15,37	4,11	100,00
Sulawesi Barat	83,18	13,22	3,60	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Percentage Distribution of Household Population by Regency and Type of Toilet Facility Used by The Household in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Sendiri <i>Not Shared</i>	Bersama <i>Shared</i>	MCK Umum <i>Public Facility</i>	Tidak Meng- gu- nakan <i>Not Using</i>	Tidak Ada <i>No Facility</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	60,45	9,52	10,38	0,62	19,03	100,00
2. Polewali Mandar	66,95	7,51	0,92	0,16	24,45	100,00
3. Mamasa	52,10	15,97	10,77	0,00	21,16	100,00
4. Mamuju	57,61	9,52	4,95	0,12	27,80	100,00
5. Pasangkayu	71,76	5,98	2,65	0,00	19,61	100,00
6. Mamuju Tengah	70,77	7,22	0,47	0,63	20,91	100,00
Sulawesi Barat	63,48	8,96	4,27	0,21	23,07	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.5 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Percentage Distribution of Household Population by Regency and and Type of Cooking Fuel in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Listrik <i>Electricity</i>	Gas/Elpiji ¹ <i>Gas/LPG¹</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Arang/ Briket <i>Charcoal/ Briquet</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	0,18	78,10	0,01	0,00
2. Polewali Mandar	0,00	74,55	0,00	0,00
3. Mamasa	0,56	34,59	0,00	0,00
4. Mamuju	0,48	80,91	0,00	0,00
5. Pasangkayu	0,66	89,24	0,00	0,58
6. Mamuju Tengah	0,00	85,63	0,00	0,04
Sulawesi Barat	0,28	74,47	0,00	0,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kayu <i>Wood</i>	Lainnya ² <i>Others²</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	21,00	0,71	100,00
2. Polewali Mandar	25,18	0,27	100,00
3. Mamasa	64,44	0,42	100,00
4. Mamuju	18,61	0,00	100,00
5. Pasangkayu	8,77	0,74	100,00
6. Mamuju Tengah	14,33	0,00	100,00
Sulawesi Barat	24,84	0,32	100,00

Catatan/Note: ¹Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

²Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.6 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Percentage Distribution of Household Population by Regency and Dwelling Ownership Status in Sulawesi Barat Province, 2018

	Kabupaten <i>Regency</i>	Milik Sendiri <i>Private</i>	Kontrak/ Sewa <i>Lease/Rent</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Majene	91,88	3,02	5,10	100,00
2.	Polewali Mandar	89,64	0,70	9,66	100,00
3.	Mamasa	84,71	3,72	11,57	100,00
4.	Mamuju	89,08	3,31	7,61	100,00
5.	Pasangkayu	73,94	3,73	22,33	100,00
6.	Mamuju Tengah	87,47	2,73	9,80	100,00
	Sulawesi Barat	86,85	2,49	10,65	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Percentage Distribution of Household Population by Regency and Main Material of Dwelling Floor in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Bukan Tanah <i>Not Earth/Sand</i>	Tanah ¹ <i>Earth/Sand¹</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	98,96	1,04	100,00
2. Polewali Mandar	98,40	1,60	100,00
3. Mamasa	94,05	5,95	100,00
4. Mamuju	94,28	5,72	100,00
5. Pasangkayu	98,62	1,38	100,00
6. Mamuju Tengah	97,03	2,97	100,00
Sulawesi Barat	96,98	3,02	100,00

Catatan/Note: ¹Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.8 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2018**

Percentage of Household Population by Regency and Improved Sanitation in Sulawesi Barat Province, 2014-2018

Kabupaten Regency		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1.	Majene	53,46	43,70	60,56	63,11	58,42
2.	Polewali Mandar	61,13	61,36	67,91	66,10	71,09
3.	Mamasa	25,43	24,63	32,87	34,63	40,15
4.	Mamuju	50,91	52,15	58,89	60,95	59,70
5.	Pasangkayu	59,17	55,53	62,43	62,47	75,04
6.	Mamuju Tengah	-	51,55	60,60	58,56	63,36
Sulawesi Barat		52,45	50,97	59,35	59,48	63,21

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.9 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Percentage of Household Population by Regency and Improved Drinking Water in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Persentase Rumah Tangga <i>Percentage of Household</i>
(1)	(2)
1. Majene	38,30
2. Polewali Mandar	46,75
3. Mamasa	21,86
4. Mamuju	42,31
5. Pasangkayu	30,15
6. Mamuju Tengah	29,82
Sulawesi Barat	37,83

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.10 **Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Percent Distribution of Households Population According to Type of Dwelling Main Roof and Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency		Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan Type of Dwelling Main Roof			
		Beton Concrete	Genteng Tile	Sirap Shingle	Seng Zinc
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Majene	1,23	0,90	0,23	85,78
2.	Polewali Mandar	1,77	0,68	0,32	89,80
3.	Mamasa	1,30	1,18	0,44	86,75
4.	Mamuju	0,25	1,34	0,30	87,94
5.	Pasangkayu	0,23	0,94	0,19	92,10
6.	Mamuju Tengah	0,00	2,96	0,00	83,57
Sulawesi Barat		0,95	1,17	0,27	88,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.10*

Kabupaten <i>Regency</i>	Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan <i>Type of Dwelling Main Roof</i>			
	Asbes <i>Asbestos</i>	Ijuk/Rumbia <i>Fibers/ Thatch</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	4,11	6,98	0,76	100,00
2. Polewali Mandar	0,80	6,02	0,61	100,00
3. Mamasa	0,86	9,12	0,34	100,00
4. Mamuju	2,10	7,61	0,45	100,00
5. Pasangkayu	1,29	5,09	0,17	100,00
6. Mamuju Tengah	8,10	4,43	0,94	100,00
Sulawesi Barat	2,27	6,56	0,54	100,00

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.11 **Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Bangunan Tempat Tinggal dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Percent Distribution of Households Population According to Type of Dwelling Wall and Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Jenis Dinding Bangunan Tempat Tinggal <i>Type of Dwelling Wall</i>				
	Tembok <i>Wall</i>	Kayu <i>Wood</i>	Bambu <i>Bamboo</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	50,03	39,12	2,47	8,38	100,00
2. Polewali Mandar	45,32	42,05	3,19	9,44	100,00
3. Mamasa	27,64	64,89	7,47	0,00	100,00
4. Mamuju	55,42	43,10	0,00	1,47	100,00
5. Pasangkayu	56,15	43,63	0,00	0,22	100,00
6. Mamuju Tengah	44,18	52,84	0,52	2,47	100,00
Sulawesi Barat	47,12	46,02	2,28	4,58	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2017
Table 4.4.1 *Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Sulawesi Barat Province, 2015-2017*

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Jumlah Tindak Pidana Number of Crime		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	280	322	289
2. Polewali Mandar	1 151	904	714
3. Mamasa	164	125	104
4. Mamuju	498	478	390
5. Pasangkayu	474	467	386
6. Sulawesi Barat ¹	2 290	2 410	2 286

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

	Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Rasio Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
		2015	2016	2017
		(5)	(6)	(7)
	(1)			
1.	Majene	171	194	171
2.	Polewali Mandar	272	211	165
3.	Mamasa	108	81	66
4.	Mamuju	187	176	140
5.	Pasangkayu	303	290	234
6.	Sulawesi Barat ¹	179	184	172

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana <i>Percentage of Crime Clearance</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	250	227	204
2. Polewali Mandar	696	544	400
3. Mamasa	132	100	72
4. Mamuju	421	387	305
5. Pasangkayu	280	275	248
6. Sulawesi Barat ¹	1 471	1 621	1 325

Catatan/Note: ¹ Data dari Polda Sulawesi Barat/*Data from Sulawesi Barat Police Station*

Sumber/Source : BPS, Survei Statistik Politik dan Keamanan/*BPS-Statistics Indonesia, Politic and Security Statistics Survey*

Tabel 4.4.2 Jumlah Kejahatan Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2017

Number of Crime Case by Type of Crime in Sulawesi Barat Province, 2015-2017

Jenis kejahatan <i>Type of Crime</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembunuhan	13	5	10
Penganiayaan Berat (Anirat)	6	19	14
Penganiayaan Ringan (Anira)	507	486	85
Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	81	73	55
Perkosaan	15	3	8
Pencabulan	35	48	30
Penculikan	-	-	1
Pencurian Dengan Kekerasan (Curas)	8	18	9
Pencurian Biasa (Termasuk Ringan)	494	522	427
Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor)	95	149	105
Pencurian Dengan Pemberatan (Curat)	61	136	104
Pengrusakan/Penghancuran Barang	95	87	47
Pembakaran Dengan Sengaja	2	1	2
Narkotika dan Psikotropika	144	162	105
Penggelapan	127	155	203
Korupsi	104	96	114
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum	8	3	4
Sulawesi Barat	1 795	1 963	1 323

Sumber/Source : BPS, Survei Statistik Politik dan Keamanan/BPS-Statistics Indonesia, Politic and Security Statistics Survey

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>		2018
(1)		(2)
1.	Majene	251
2.	Polewali Mandar	508
3.	Mamasa	109
4.	Mamuju	265
5.	Pasangkayu	158
6.	Mamuju Tengah	158
Sulawesi Barat		1 449

Catatan/*Note* : ¹ Melalui Kementerian Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*

Sumber/*Source* : Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/*Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah,*

Tabel 4.5.2 **Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Number of Marriages and Divorces by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Nikah ^{1,2,3} Marriage ^{1,2,3}	Talak dan Cerai ^{2,4} Divorce ^{2,4}		
		Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	1 669	43	124	167
2. Polewali Mandar	4 475	176	466	642
3. Mamasa	204
4. Mamuju	1 539	120	280	400
5. Pasangkayu	1 051	4	7	11
6. Mamuju Tengah	747
Sulawesi Barat	9 685

Catatan/Note : 1 Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/including non formal registration

2 Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source : 3 Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat/Ministry of Religious Affairs of Sulawesi Barat Province

4 Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate of Religious Justice Affairs

Tabel 4.5.3 Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Divorces by Factor and Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Zina <i>Adultery</i>	Mabuk <i>Drunk</i>	Madat <i>Addict</i>	Judi <i>Gambling</i>	Meninggal kan Salah Satu Pihak <i>Leaving Another Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	1	1	–	1	82
2. Polewali Mandar	4	6	2	3	160
3. Mamasa
4. Mamuju	1	3	–	–	63
5. Pasangkayu	–	–	–	–	–
6. Mamuju Tengah
Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten <i>Regency</i>	Dihukum Penjara <i>Sentenced to Prison</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekeras- an dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Physical Disability</i>	Perselisihan dan Perteng- karan Terus Menerus <i>Disputes and Con- tinuing Quarrel</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Majene	1	5	6	–	38
2. Polewali Mandar	2	–	18	2	414
3. Mamasa
4. Mamuju	–	2	44	1	203
5. Pasangkayu	1	–	–	–	2
6. Mamuju Tengah
Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad Change <i>Religion</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Majene	5	–	20	–	160
2. Polewali Mandar	2	3	17	–	633
3. Mamasa
4. Mamuju	2	–	7	–	326
5. Pasangkayu	–	–	–	–	3
6. Mamuju Tengah
Sulawesi Barat

Sumber/Source : Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

Tabel 4.5.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Population by Regency and Religion in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lain- nya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	509 240	210	165	-	60	-
2. Polewali Mandar	166 256	15 300	2 144	878	175	1
3. Mamasa	29 189	39 066	1 794	6 889	200	-
4. Mamuju	248 050	121 442	7 473	5 021	46	-
5. Pasangkayu	118 607	14 400	3 453	7 612	80	-
6. Mamuju Tengah	179 936	18 200	2 486	4 382	450	-
Sulawesi Barat	1 251 278	208 618	17 515	24 782	1 011	1

Sumber/Source : Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat/ Ministry of Religious Affairs of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2018
Number of Places of Worship by Regency in Sulawesi Barat, 2018

Kabupaten Regency	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Curch	Gereja Katolik Catholic Curch	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	312	109	2	1	-	-
2. Polewali Mandar	851	101	52	7	-	-
3. Mamasa	102	6	646	41	13	-
4. Mamuju	467	25	251	16	7	-
5. Pasangkayu	416	75	95	14	18	2
6. Mamuju Tengah	70	6	89	22	15	2
Sulawesi Barat	2 218	322	1 135	101	53	4

Sumber/Source : Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat/ Ministry of Religious Affairs of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.5.6 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Natural Disaster Events by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Gempa Bumi <i>Earth-quake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earth-quake and Tsunami</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene
2. Polewali Mandar
3. Mamasa	2
4. Mamuju
5. Pasangkayu	1	...	1
6. Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	2	–	1	–	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Banjir <i>Floods</i>	Kekerin- gan <i>Drought</i>	Keba- karan Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelom- bang Pasang/ Abrasi <i>Tidal Wave/ Abrasion</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Majene	1	...
2. Polewali Mandar
3. Mamasa	1
4. Mamuju	1
5. Pasangkayu	1	2	...
6. Mamuju Tengah	2	1	...
Sulawesi Barat	5	0	0	4	0

Sumber/*Source* : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel 4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>			Tsunami <i>Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Menungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Menungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene
2. Polewali Mandar
3. Mamasa	—	...	37 791
4. Mamuju
5. Pasangkayu
6. Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	—	—	37 791	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten <i>Regency</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>			Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Ter-dampak dan Men-gungsi <i>Affected and Evac-uated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Ter-dampak dan Men-gungsi <i>Affected and Evac-uated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Majene
2. Polewali Mandar
3. Mamasa
4. Mamuju
5. Pasangkayu	1	...	8 731
6. Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	1	–	8 731	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>			Banjir <i>Floods</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Ter-dampak dan Men-gungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Ter-dampak dan Men-gungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Majene
2. Polewali Mandar
3. Mamasa	–	...	20
4. Mamuju	–	7	3 364
5. Pasangkayu	–	...	367	–	...	200
6. Mamuju Tengah	–	...	1 640
Sulawesi Barat	–	–	367	–	7	5 224

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kekeringan <i>Drought</i>			Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Ter-dampak dan Men-gungsi <i>Affected and Evac-uated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Ter-dampak dan Men-gungsi <i>Affected and Evac-uated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Majene
2. Polewali Mandar
3. Mamasa
4. Mamuju
5. Pasangkayu
6. Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten Regency	Angin Puting Beliung Tornado			Gelombang Pasang/Abrasi Tidal Waves/Abrasion		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Ter-dampak dan Men-gungsi Affected and Evac-uated	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Ter-dampak dan Men-gungsi Affected and Evac-uated
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Majene	-	...	-
2. Polewali Mandar
3. Mamasa
4. Mamuju
5. Pasangkayu	-	...	5
6. Mamuju Tengah	-	...	4
Sulawesi Barat	-	-	9	-	-	-

Sumber/Source : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel 4.5.8 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	<i>Terendam Submerged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	...	10	5	...
2. Polewali Mandar
3. Mamasa	33	35	192	...
4. Mamuju	1	0	0	1 089
5. Pasangkayu	3	0	1	40
6. Mamuju Tengah	...	1	0	380
Sulawesi Barat	37	46	198	1 509

Sumber/Source : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel 4.5.9 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, Podes 2011-2018

Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency in Sulawesi Barat Province, Podes 2011-2018

Kabupaten Regency	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	12	13	17	3	-	1
2. Polewali Mandar	57	16	24	-	-	-
3. Mamasa	46	42	36	-	-	1
4. Mamuju	68	44	43	-	-	16
5. Pasangkayu	38	26	48	21	8	22
6. Mamuju Tengah	...	18	25	...	-	1
Sulawesi Barat	221	159	193	24	8	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.9

Kabupaten <i>Regency</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Majene	7	17	23
2. Polewali Mandar	38	9	24
3. Mamasa	111	97	122
4. Mamuju	49	23	28
5. Pasangkayu	15	6	13
6. Mamuju Tengah	...	5	12
Sulawesi Barat	220	157	222

Catatan/*Note* : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sulawesi Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Sulawesi Barat Province*

² Terjadi dalam 3 tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.5.10 Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Jumlah Penerima Bantuan Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	10 633	105 490	1 169 630 000	11 603 900 000
2. Polewali Mandar	36 079	360 790	3 968 690 000	39 686 900 000
3. Mamasa	10 433	104 330	1 147 630 000	11476 300000
4. Mamuju	8 158	81 580	897 380 000	8 973 800 000
5. Pasangkayu	5 687	56 870	625 570 000	6 255 700 000
6. Mamuju Tengah	2 994	29 940	329 340 000	3 293 400 000
Sulawesi Barat	73 984	739 000	8 138 240 000	81 290 000 000

Sumber/Source : Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Social Affairs in Sulawesi Barat Province

Tabel 4.5.11 Jumlah Taruna Siaga Bencana Pada Dinas Sosial Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2018
Number of Damaged House Due to Non-Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014-2018

Kabupaten Regency	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	31	36	-	50	57
2. Polewali Mandar	30	35	-	54	60
3. Mamasa	159	164	-	181	188
4. Mamuju	31	36	-	53	60
5. Pasangkayu	31	36	-	50	57
6. Mamuju Tengah	100	105	-	42	49
Provinsi/Province					
Sulawesi Barat	98	118	-	182	204
Jumlah/Total	480	530	-	612	675

Sumber/Source : Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Social Affairs in Sulawesi Barat Province

Tabel 4.5.12 Jumlah Kelompok Pemberdayaan Fakir Miskin dan Jumlah Bantuan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Number of Poor Empowerment Group and Total Assistance by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Kelompok Group		Bantuan (Juta Rp.) Assistance (Rp. Million)	
	Perdesaan Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan Urban
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	-	20	-	400.000.000
3. Mamasa	20	-	400.000.000	-
4. Mamuju	23	30	460.000.000	600.000.000
5. Pasangkayu	-	20	-	-
6. Mamuju Tengah	7	-	140.000.000	-
Sulawesi Barat	50	70	1.000.000.000	1.000.000.000

Sumber/Source : Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Social Affairs in Sulawesi Barat Province

Tabel 4.5.13 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of People with Social Welfare Problems by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Lanjut Usia Terlantar <i>Neglected Elderly</i>	Penyandang Disabilitas <i>People With Disabilities</i>	Penyandang Disabili- tas Berat <i>People With Severe Disa- bilities</i>	Data Korban Pemasungan <i>Confinement Victim</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	7 660	48	-	-
2. Polewali Mandar	19 454	268	-	-
3. Mamasa	10 776	-	-	-
4. Mamuju	6 734	110	-	-
5. Pasangkayu	2 559	50	-	-
6. Mamuju Tengah		127	-	-
Sulawesi Barat	47 183	603	-	-

Sumber/Source : Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Social Affairs in Sulawesi Barat Province

Tabel 4.5.14 **Jumlah Kelompok Usaha Bersama yang Mendapat Bantuan dari Dinas Sosial Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Number of Join Business Group That Got Help From Social Agency by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Kelompok Usaha Bersama Join Business Group	Jumlah Bantuan Total Assistance (Rupiah-Rupiahs)
(1)	(2)	(3)
1. Majene	-	-
2. Polewali Mandar	20	400 000 000
3. Mamasa	20	400 000 000
4. Mamuju	53	1 060 000 000
5. Pasangkayu	-	-
6. Mamuju Tengah	7	140 000 000
Sulawesi Barat	100	2 000 000 000

Sumber/Source : Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Social Affairs in Sulawesi Barat Province

Tabel 4.5.15 Jumlah Karang Taruna Menurut Kabupaten dan Kondisi di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Number of Karang Taruna by Regency and Condition in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Tumbuh/ Pasif/ <i>Growing/ Passive</i>	Berkem- bang/Aktif/ <i>Developing/ Active</i>	Maju/Aktif Kreatif/ <i>Progressive/ Active Creative</i>	Percontohan <i>Pilot</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	-	23	8	2
2. Polewali Mandar	-	93	4	1
3. Mamasa	-	93	4	2
4. Mamuju	35	26	3	4
5. Pasangkayu	28	1	-	-
6. Mamuju Tengah	-	1	-	-
Sulawesi Barat	63	237	19	9

Sumber/Source : Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Social Affairs in Sulawesi Barat Province

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Barat, 2009-2018**
Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Sulawesi Barat Province, 2009-2018

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/ bulan) Poverty Line (rupiah/capita/ month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	163 224	158,23	15,29
2010	171 356	141,33	13,58
2011	186 041	164,14	13,89
2012	198 792	159,51	13,24
2013	213 403	151,11	12,30
2014	233 838	153,89	12,27
2015	261 881	160,48	12,40
2016	286 840	152,73	11,74
2017	302 852	149,76	11,30
2018	319 121	151,78	11,25

Catatan/Note : ¹ Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.2 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2018**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People</i> (thousand)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	335 248	349 522	23,48	23,53
2. Polewali Mandar	351 856	366 355	69,25	69,68
3. Mamasa	239 112	249 103	21,14	21,22
4. Mamuju	241 616	252 429	19,11	20,42
5. Pasangkayu	328 100	330 226	7,96	7,65
6. Mamuju Tengah	226 559	236 699	8,82	9,28
Sulawesi Barat	302 852	319 121	149,76	151,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.2*

Kabupaten Regency	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2017	2018
(1)	(6)	(7)
1. Majene	13,94	13,79
2. Polewali Mandar	16,05	15,97
3. Mamasa	13,51	13,38
4. Mamuju	6,88	7,18
5. Pasangkayu	4,84	4,53
6. Mamuju Tengah	6,95	7,14
Sulawesi Barat	11,30	11,25

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Barat, 2010–2018
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sulawesi Barat Province, 2010–2018

Tahun ¹	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2010	1,55	0,35
2011	2,32	0,61
2012	1,81	0,41
2013	1,89	0,52
2014	1,44	0,25
2015	1,93	0,46
2016	1,95	0,48
2017	1,88	0,49
2018	1,76	0,44

Catatan/Note : ¹ Referensi waktu adalah Maret/*Time reference applied is March*

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2013-2018
Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2013-2018

Kabupaten Regency		2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Majene	63,32	63,74	64,40	64,80	65,40	66,01
2.	Polewali Mandar	59,27	60,09	60,87	61,51	62,35	63,14
3.	Mamasa	62,57	62,85	63,17	63,51	63,92	64,66
4.	Mamuju	64,17	64,71	65,09	65,65	66,32	67,11
5.	Pasangkayu	63,76	64,04	64,69	65,17	65,67	66,60
6.	Mamuju Tengah	61,05	61,48	62,22	62,89	63,64	64,43
Sulawesi Barat		61,53	62,24	62,96	63,60	64,30	65,10

Sumber/Source : BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Kondisi Pertanian Sulawesi Barat
Agriculture Condition in Sulawesi Barat

67.835 Ha



**LUAS PANEN
PADI**

*Paddy Harvest
Area*

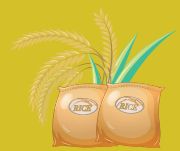
48,08 Ton/Ha



**PRODUKTIVITAS
PADI**

*Paddy
Productivity*

326.169 Ton



**PRODUKSI
PADI**

*Paddy
Production*

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas. 2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan. 3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018. 4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.</i> 2. <i>The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.</i> 3. <i>The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.</i> 4. <i>The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.</i> |
|---|---|

5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.
 6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.
 7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buahbuahan dan sayuran tahunan.
 - c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.*
 6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No.399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*
 7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:
 - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*

9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPHBST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
- 10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
- a. *Seasonal vegetable plants are used/ consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- 11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
12. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
13. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
15. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- b. Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
12. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
13. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
15. **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

16. **Luas panen untuk tanaman sayuran:** luas tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
17. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
16. **Harvested area of vegetables:** area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.
- Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.
 - Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantaloupe.
17. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
18. Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane.

Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.

19. **Perkebunan Besar** adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.

19. **Estates** are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.

20. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

20. **Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.

21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

22. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan Provinsi.

22. *Forestry statistics are secondary data obtained from Regional Office of Forestry Province.*

23. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

23. **Forest Area** is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest.

Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

24. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
25. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan

Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus.

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
25. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
27. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
28. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
29. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
30. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).
26. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.*
27. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
28. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
29. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
30. **Conservation Forest** is divided into:
1. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
 2. Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.

31. Lahan Kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

32. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

31. Critical Lands

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

32. Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.

33. Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

34. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian.
36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
34. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
35. *Data of domestic livestock population are obtain from Regional Office of Agriculture.*
36. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
37. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *An aquaculture fishery household* is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Beberapa tahun terakhir produksi tanaman pangan Provinsi Sulawesi Barat terus meningkat. Produksi padi khususnya, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya produksi padi mengalami penurunan kurang lebih sebesar 51,11 persen dari 667.100 ton menjadi 326.169 ton.

Dengan jumlah produksi padi sebesar 326.169 ton, Provinsi Sulawesi Barat bisa dikatakan mampu memenuhi kebutuhan penduduknya terhadap padi.

Produksi tanaman palawija di Sulawesi Barat diantaranya didukung oleh komoditas jagung yang nilai produksinya pada tahun 2018 mencapai kurang lebih 100.811 ton, kedelai 4.218 ton.

Tanaman Hortikultura

Produksi tanaman sayuran Sulawesi Barat di tahun 2018 didominasi oleh cabai dengan produksi sebanyak 1.274 ton, petsai sekitar 226 ton, tomat 334 ton, dan bawang merah sekitar 169 ton. Sementara produksi kentang, wortel dan kubis hanya sekitar 29 ton, 7 ton dan 2 ton.

Tanaman Perkebunan

Salah satu sub sektor yang terus berkembang di Provinsi Sulawesi Barat adalah perkebunan. Pada tahun 2018, produksi kelapa sawit dan kakao di Sulawesi Barat mencapai 261.801 ton dan 71.787 ton. Sementara itu, beberapa jenis produksi perkebunan lain seperti kelapa yang jumlah produksinya mencapai 36.644 ton, sago 602 ton, Lada 261 ton, Aren 609 dan kopi 3.199 ton.

Food Crops

Past few years Sulawesi Barat food crops production gradually increasing. Especially for paddy's, it has decreased by 51.11 percent from 667,100 tons to 326,169 tons.

With 326.169 tons of field paddy, Sulawesi Barat can fulfill the demand for paddy.

Production of palawija in Sulawesi Barat is supported by maize commodity that production value is 100.811 tons, soybeans 4.218 ton

Horticulture

Production of vegetables in Sulawesi Barat in 2018 was dominated by production of chilli by 1,274 tons, Chinese cabbage by 226 tons, tomato by 334 tons, and shallot by 169 tons. Meanwhile, production of potato, carrot and cabbage about 29 tons, 7 tons and 2 tons.

Estate Crops

One of the growing sub-sector in the Province of Sulawesi Barat is a plantation. In 2018, production of oil palm and cocoa in Sulawesi Barat reached 261,801 tons and 71,787 tons. Meanwhile, several other kinds of production such as coconut which production was amount to 36,644 tons, sago 602 tons, Pepper 261 tons, Sugar Palm 609 tons and coffee 3,199 tons.

Peternakan

Komoditas peternakan di Sulawesi Barat cukup beragam mulai dari ternak kecil, besar, unggas dan lainnya. Ternak besar masih menjadi salah satu komoditas yang banyak diusahakan oleh peternak di Sulawesi Barat. Sapi potong adalah salah satu yang paling besar jumlahnya yakni mencapai 136.369 ekor. Populasi kambing sekitar 193.944 ekor dan unggas yang umumnya adalah ayam kampung sekitar 4.575.252 ekor.

Perikanan

Secara geografis, Sulawesi Barat berbatasan langsung dengan Selat Makassar di sebelah barat. Kondisi ini memberi peluang yang cukup potensial untuk pengembangan sub sektor perikanan selain sektor transportasi.

Pengembangan perikanan di Sulawesi Barat terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Pada tahun 2018, produksi perikanan budidaya mencapai 104.321 ton.

Kehutanan

Sulawesi Barat memiliki kawasan hutan lindung sebesar 456.033 hektar, suaka alam dan pelestarian alam sebesar 190.346 hektar. Diantara area tersebut, Kabupaten Mamuju memiliki hutan lindung terluas sebesar 128.691 hektar.

Live Stock

Sulawesi Barat livestock commodity is quite diverse from small livestock, large livestock, poultry and others. Large livestock commodities is still one of the many cultivated by farmers in Sulawesi Barat. Beef cattle is one of the most generous, reaching 136,369 heads. The population of goat about 193,944 heads and poultry which generally is native chicken about 4,575,252 heads.

Fishery

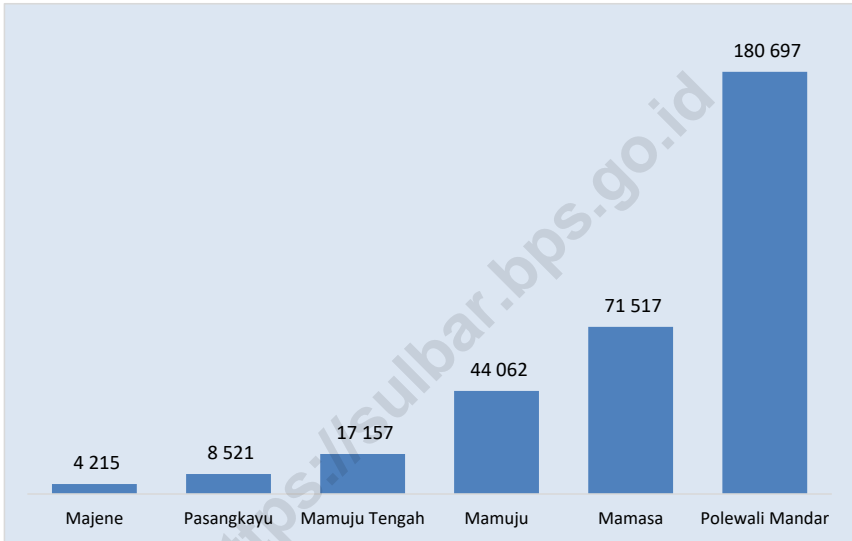
Geographically, Sulawesi Barat adjoined to the Makassar Strait. These condition provide ample opportunities for the potential development of is heries sub-sector than the transport sector.

Sulawesi Barat fisheries development consists of capture fisheries and aquaculture. In 2018, aquaculture production reached 104,321 tons.

Forestry

Sulawesi Barat has protection forest almost of 456.033 hectare, sanctuary reserve and nature conservation area almost of 190.346 hectare. Between that area, mamuju city has the widest area of protection forest almost of 128,691 hectare.

Gambar 6 **Produksi Padi Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Paddy Production by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018



Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indoensia, Agriculture Statistics Report of Food Crops

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Table 5.1.1 *Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018*

Kabupaten <i>Regency</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	1 145	4 215	36,81
2. Polewali Mandar	32 895	180 697	54,93
3. Mamasa	16 465	71 517	43,44
4. Mamuju	11 239	44 062	39,20
5. Pasangkayu	2 204	8 521	38,66
6. Mamuju Tengah	3 887	17 157	44,14
Sulawesi Barat	67 835	326 169	48,08

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics Report of Food Crops

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2018**

Paddy and Rice Production by Regency in Sulawesi Barat Province (ton), 2018

Kabupaten <i>Regency</i>		Produksi Padi <i>Paddy Production</i> (ton/ton)	Produksi Beras <i>Rice Production</i> (ton/ton)
(1)		(2)	(3)
1.	Majene	4 215	2 409
2.	Polewali Mandar	180 697	103 244
3.	Mamasa	71 517	40 864
4.	Mamuju	44 062	25 175
5.	Pasangkayu	8 521	4 871
6.	Mamuju Tengah	17 157	9 804
Sulawesi Barat		326 169	186 367

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indoensia, *Agriculture Statistics Report of Food Crops*

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung¹ dan Kedelai² Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015**

Production of Maize¹ and Soybeans² by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015

Kabupaten Regency	Produksi Jagung Maize Production (ton/ton)	Produksi Kedelai Soybeans Production (ton/ton)
(1)	(2)	(3)
1. Majene	559	...
2. Polewali Mandar	510	638
3. Mamasa	378	...
4. Mamuju	30 146	630
5. Pasangkayu	30 869	1 268
6. Mamuju Tengah	38 349	1 683
Sulawesi Barat	100 811	4 218

Catatan/Note : ¹ Kualitas produksi jagung pipilan kering/*The production form is dry loose maize*

² Kualitas produksi kedelai biji kering/*The production form is dry shells soybean*

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indoensia, *Agriculture Statistics Report of Food Crops*

5.2 HORTIKULTUR/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2017-2018**
Harvested Area of Vegetables by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2017-2018

Kabupaten Regency	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	65	110	258	212	1	0	–	2
2. Polewali Mandar	47	44	278	376	–	0	1	–
3. Mamasa	3	6	36	39	2	29	2	–
4. Mamuju	10	6	255	295	–	0	–	–
5. Pasangkayu	4	2	165	153	–	0	–	–
6. Mamuju Tengah	–	1	185	199	–	0	–	–
Sulawesi Barat	129	169	1 177	1 274	3	29	3	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten Regency	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomatoe</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Majene	9	5	58	56	–	–
2. Polewali Mandar	39	53	62	83	–	7
3. Mamasa	77	65	33	33	–	–
4. Mamuju	54	44	85	64	–	–
5. Pasangkayu	1	1	48	25	–	–
6. Mamuju Tengah	68	58	59	73	–	–
Sulawesi Barat	248	226	345	334	–	7

Sumber/*Source* : BPS, Laporan Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indoensia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2017-2018**
Production of Vegetables by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kuintal), 2017-2018

Kabupaten Regency	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	951	3 575	5 410	5 436	–	–	25	17
2. Polewali Mandar	1 525	1 319	7 971	5 509	10	–	–	–
3. Mamasa	40	125	1 368	459	290	3 310	51	–
4. Mamuju	76	360	7 369	14 330	–	–	–	–
5. Pasangkayu	202	63	19 133	19 437	–	–	–	–
6. Mamuju Tengah	–	2	3 811	4 074	–	–	–	–
Sulawesi Barat	2 794	5 444	45 062	49 245	300	3 310	76	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten Regency	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomatoe</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Majene	107	13	1 079	1 959	–	–
2. Polewali Mandar	2 463	2 079	1 246	1 678	–	157
3. Mamasa	2 131	753	669	230	–	–
4. Mamuju	2 047	2 090	5 649	5 810	–	–
5. Pasangkayu	15	47	9 370	2 819	–	–
6. Mamuju Tengah	1 328	594	1 229	1 286	–	–
Sulawesi Barat	8 091	5 576	19 242	13 782	–	157

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indoensia, *Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2017-2018

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (ha), 2017-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables		
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	93	92
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	129	169
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	7
Bayam/ <i>Spinach</i>	387	448
Buncis/ <i>Green Bean</i>	15	14
Cabai Besar <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	499	588
Cabai Rawit <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	678	686
Cabai/ <i>Chili</i> (C.Besar + C.Rawit)	1 177	1 274
Jamur/ <i>Mushroom</i>	–	406
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	5	4
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	452	415
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	384	492
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	0	–
Kentang/ <i>Potato</i>	3	29
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	230	196
Kubis/ <i>Cabbage</i>	3	2
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	17	23
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	248	226
Terung/ <i>Eggplant</i>	290	288
Tomat/ <i>Tomato</i>	345	334
Wortel/ <i>Carrot</i>	1	-
Buah-buahan/<i>Fruits</i>		
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	1	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	21	36
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-
Sulawesi Barat	3 801	4 455

Sumber/*Source* : BPS, Laporan Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indoensia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2017-2018**

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (ha), 2017-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables		
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	1 650	1 301
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	2 794	5 444
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	157
Bayam/ <i>Spinach</i>	5 779	7 227
Buncis/ <i>Green Bean</i>	216	557
Cabai Besar <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	18 550	22 664
Cabai Rawit <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	26 512	26 581
Cabai/ <i>Chili</i> (C.Besar + C.Rawit)	45 062	49 245
Jamur/ <i>Mushroom</i>	–	8 084
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	82	40
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	12 668	10 426
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	7 159	13 272
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	300	3 310
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	10 145	10 193
Kubis/ <i>Cabbage</i>	76	17
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	527	668
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	8 091	5 576
Terung/ <i>Eggplant</i>	12 043	12 074
Tomat/ <i>Tomato</i>	19 242	13 782
Wortel/ <i>Carrot</i>	40	-
Buah-buahan/<i>Fruits</i>		
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	110	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	1 189	748
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-
Sulawesi Barat	127 173	142 121

Sumber/*Source* : BPS, Laporan Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indoensia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2017 dan 2018**

Harvested Area of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2017 and 2018

Kabupaten Regency	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	8 824	4 485	5 517	3 524
2. Polewali Mandar	248	72	203	195
3. Mamasa	–	–	–	–
4. Mamuju	244 260	395 195	120 548	120 614
5. Pasangkayu	–	–	–	–
6. Mamuju Tengah	1 712	4 393	230	1 027
Sulawesi Barat	255 044	404 145	126 498	125 360

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten Regency	Kencur <i>East Indian Galanga</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	1 364	904	31 623	13 636
2. Polewali Mandar	34	33	343	111
3. Mamasa	–	–	–	–
4. Mamuju	12 085	16 985	32 576	37 347
5. Pasangkayu	–	–	–	–
6. Mamuju Tengah	4 250	680	1 265	2 389
Sulawesi Barat	17 733	18 602	65 807	53 483

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2017 dan 2018**

Harvested Area of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kg), 2017 and 2018

Kabupaten Regency	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	15 656	4 125	15 740	12 159
2. Polewali Mandar	817	249	512	408
3. Mamasa	–	–	–	–
4. Mamuju	2 733 207	2 795 365	1 000 070	1 063 200
5. Pasangkayu	–	–	–	–
6. Mamuju Tengah	7 745	14 229	2 783	2 892
Sulawesi Barat	2 757 425	2 813 968	1 019 105	1 078 659

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten Regency	Kencur <i>East Indian Galanga</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	3 339	3 157	73 865	31 569
2. Polewali Mandar	128	63	1 216	422
3. Mamasa	–	–	–	–
4. Mamuju	90 831	108 826	311 517	313 984
5. Pasangkayu	–	–	–	–
6. Mamuju Tengah	17 981	750	4 930	4 917
Sulawesi Barat	112 279	112 796	391 528	350 892

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2017-2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2017-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	289	279
Jahe/ <i>Ginger</i>	255 044	404 145
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–
Keji Beling/ <i>Kecibeling Strobilanthes crispa</i>	6	15
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	17 733	18 602
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	65 807	53 483
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	126 498	125 360
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	733	425
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	4	–
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	828	835
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	16 358	16 597
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	120	710
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	30 993	32 362
Sulawesi Barat	514 413	652 813

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2017-2018**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2017-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	1 164	1 071
Jahe/ <i>Ginger</i>	2 757 425	2 813 968
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–
Keji Beling/ <i>Kecibeling Strobilanthes crispa</i>	74	49
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	112 279	112 796
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	391 528	350 892
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	1 019 105	1 078 659
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 463	351
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	27	–
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	96 912	29 148
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	124 819	960 709
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	300	221
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	92 183	255 489
Sulawesi Barat	4 597 279	5 603 353

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2017 dan 2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2017 and 2018

Kabupaten Regency	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	-	-	-	-
3. Mamasa	-	-	-	-
4. Mamuju	-	-	-	-
5. Pasangkayu	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten <i>Regency</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	-	-	-	-
3. Mamasa	-	-	-	-
4. Mamuju	-	-	-	-
5. Pasangkayu	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (tangkai), 2017 dan 2018**

Harvested Area of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (stalks), 2017 and 2018

Kabupaten Regency	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	-	-	-	-
3. Mamasa	-	-	-	-
4. Mamuju	-	-	-	-
5. Pasangkayu	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kabupaten <i>Regency</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	-	-	-	-
3. Mamasa	-	-	-	-
4. Mamuju	-	-	-	-
5. Pasangkayu	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2017-2018**
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2017-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-
Sulawesi Barat	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2017-2018**

Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2017-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-
Sulawesi Barat	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-Buahan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2017 dan 2018**

Productivity of Fruits by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kuintal), 2017 and 2018

Kabupaten Regency	Mangga/Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	33 895	49 513	2 092	11 166	428	427
2. Polewali Mandar	19 299	13 549	34 201	8 406	45	–
3. Mamasa	–	–	–	75	–	–
4. Mamuju	12 534	13 193	4 503	14 559	17 725	5 280
5. Pasangkayu	307	837	2 413	7 226	224 413	165 439
6. Mamuju Tengah	16 681	12 206	16 330	54 311	106 689	290 402
Sulawesi Barat	82 716	89 298	59 539	95 743	349 300	461 548

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten <i>Regency</i>	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Majene	251 115	231 397	4 073	3 398	6	31
2. Polewali Mandar	16 657	8 034	1 318	1 180	28	21
3. Mamasa	7 781	7 697	–	–	10	17
4. Mamuju	38 105	18 152	40 881	12 340	713	151
5. Pasangkayu	12 168	8 349	1 881	2 608	31	48
6. Mamuju Tengah	466 159	317 330	1 245	1 948	169	582
Sulawesi Barat	791 985	590 959	49 398	21 474	957	850

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2017-2018**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kuintal), 2017-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Buah-Buahan/Fruits		
Alpukat/ <i>Avocado</i>	5 023	5 939
Anggur/ <i>Grape</i>	–	–
Apel/ <i>Apple</i>	–	–
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	2 782	588
Duku/Langsar/ <i>Kokosan/Duku</i>	58 964	66 598
Durian/ <i>Durian</i>	59 539	95 743
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	2 385	1 533
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 753	1 576
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	1 367	1 939
Jeruk Siam/ <i>Keprok/angerine/Orange</i>	349 300	461 548
Jeruk/ <i>Orange</i> (Tangerine + Pomelo)	350 667	463 487
Mangga/ <i>Mango</i>	82 716	89 298
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	357	7 947
Markisa/ <i>Marquisa</i>	438	762

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	38 774	67 277
Nenas/ <i>Pineapple</i>	3 867	3 344
Pepaya/ <i>Papaya</i>	49 398	21 474
Pisang/ <i>Banana</i>	791 985	590 959
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	44 291	106 456
Salak/ <i>Salacca</i>	957	850
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	1 975	2 263
Sirsak/ <i>Soursop</i>	1 330	1 101
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	3 575	4 468
Sayuran/<i>Vegetables</i>		
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	30	45
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	–	–
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	28	37
Sulawesi Barat	1 500 834	1 531 745

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2017 dan 2018
Planted Area of Estate Crops by Regency and Type of Crops in Sulawesi Barat Province (ha), 2017 and 2018

Kabupaten Regency	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	-	-	9 030	9 000
2. Polewali Mandar	-	-	23 141	23 142
3. Mamasa	-	-	25	26
4. Mamuju	10 643	10 643	4 555	4 587
5. Pasangkayu	100 084	100 084	4 752	4 752
6. Mamuju Tengah	41 748	41 998	1 435	1 440
Sulawesi Barat	152 475	152 725	42 938	42 947

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	-	-	995	995
2. Polewali Mandar	-	-	2 217	2 217
3. Mamasa	-	-	11 529	11 572
4. Mamuju	-	-	685	685
5. Pasangkayu	-	-	9	9
6. Mamuju Tengah	-	-	34	32
Sulawesi Barat	-	-	15 469	15 510

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Majene	13 168	13 171	-	-
2. Polewali Mandar	48 929	48 930	-	-
3. Mamasa	15 499	15 386	-	-
4. Mamuju	40 325	39 832	-	-
5. Pasangkayu	12 802	12 802	-	-
6. Mamuju Tengah	15 064	14 851	-	-
Sulawesi Barat	145 787	144 972	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Majene	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	-	-	-	-
3. Mamasa	-	-	-	-
4. Mamuju	-	-	-	-
5. Pasangkayu	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Sagu <i>Sago</i>		Lada <i>Pepper</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Majene	62	36	18	18
2. Polewali Mandar	268	268	413	413
3. Mamasa	141	134	7	23
4. Mamuju	728	728	264	331
5. Pasangkayu	31	31	246	246
6. Mamuju Tengah	-	-	25	28
Sulawesi Barat	1 230	1 197	973	1 059

Sumber/*Source* : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture, and Livestock in Sulawesi Barat Province*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Aren <i>Palm Sugar</i>	
	2017	2018
(1)	(22)	(23)
1. Majene	117	117
2. Polewali Mandar	876	876
3. Mamasa	216	215
4. Mamuju	111	111
5. Pasangkayu	58	58
6. Mamuju Tengah	20	20
Sulawesi Barat	1 398	1 397

Sumber/*Source* : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture, and Livestock in Sulawesi Barat Province*

Tabel 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Sulawesi Barat (ton), 2017 dan 2018**
Production of Estate Crops by Regency and Type of Crops in Sulawesi Barat (ton), 2017 and 2018

Kabupaten Regency	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	-	-	8 440	8 693
2. Polewali Mandar	-	-	19 207	19 205
3. Mamasa	-	-	8	9
4. Mamuju	14 682	12 822	3 626	3 503
5. Pasangkayu	137 438	142 976	4 298	4 343
6. Mamuju Tengah	106 383	106 003	890	891
Sulawesi Barat	258 503	261 801	36 469	36 644

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten <i>Regency</i>	Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	-	-	298	216
2. Polewali Mandar	-	-	801	812
3. Mamasa	-	-	1 878	2 018
4. Mamuju	-	-	314	136
5. Pasangkayu	-	-	2	3
6. Mamuju Tengah	-	-	14	14
Sulawesi Barat	-	-	3 307	3 199

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Majene	7 428	8 128	-	-
2. Polewali Mandar	33 220	33 259	-	-
3. Mamasa	7 800	7 743	-	-
4. Mamuju	12 193	10 452	-	-
5. Pasangkayu	5 867	5 637	-	-
6. Mamuju Tengah	6 789	6 568	-	-
Sulawesi Barat	73 297	71 787	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten <i>Regency</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Majene	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	-	-	-	-
3. Mamasa	-	-	-	-
4. Mamuju	-	-	-	-
5. Pasangkayu	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	Sagu <i>Sago</i>		Lada <i>Pepper</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Majene	60	35	5	5
2. Polewali Mandar	198	199	208	215
3. Mamasa	80	39	1	1
4. Mamuju	322	322	19	26
5. Pasangkayu	7	7	6	6
6. Mamuju Tengah	-	-	8	8
Sulawesi Barat	667	602	247	261

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	Aren <i>Palm Sugar</i>	
	2017	2018
(1)	(22)	(23)
1. Majene	15	15
2. Polewali Mandar	397	404
3. Mamasa	33	32
4. Mamuju	20	19
5. Pasangkayu	125	122
6. Mamuju Tengah	17	17
Sulawesi Barat	607	609

Sumber/*Source* : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture, and Livestock in Sulawesi Barat Province*

Tabel 5.3.3 Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2018

Planted Area of Produced Estate Crops by Regency and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (hectar), 2018

Kabupaten Regency	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	-	-	6 501	7 246
2. Polewali Mandar	-	-	15 556	17 269
3. Mamasa	-	-	16	17
4. Mamuju	8 625	5 724	2 867	3 067
5. Pasangkayu	28 717	43 925	4 502	4 501
6. Mamuju Tengah	31 510	30 894	993	995
Sulawesi Barat	68 852	80 543	30 435	33 095

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.3

Kabupaten <i>Regency</i>	Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	-	-	432	413
2. Polewali Mandar	-	-	1 017	1 030
3. Mamasa	-	-	2 918	3 072
4. Mamuju	-	-	480	262
5. Pasangkayu	-	-	4	3
6. Mamuju Tengah	-	-	23	23
Sulawesi Barat	-	-	4 874	4 803

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Majene	8 199	8 984	-	-
2. Polewali Mandar	36 934	36 974	-	-
3. Mamasa	11 077	11 033	-	-
4. Mamuju	18 759	15 906	-	-
5. Pasangkayu	7 760	7 732	-	-
6. Mamuju Tengah	9 685	9 399	-	-
Sulawesi Barat	92 413	90 028	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Majene	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	-	-	-	-
3. Mamasa	-	-	-	-
4. Mamuju	-	-	-	-
5. Pasangkayu	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	Sagu <i>Sago</i>		Lada <i>Pepper</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Majene	39	25	8	8
2. Polewali Mandar	182	184	303	313
3. Mamasa	97	67	2	2
4. Mamuju	451	451	69	66
5. Pasangkayu	5	6	28	60
6. Mamuju Tengah	-	-	14	14
Sulawesi Barat	774	733	423	463

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	Aren <i>Palm Sugar</i>	
	2017	2018
(1)	(22)	(23)
1. Majene	66	66
2. Polewali Mandar	484	490
3. Mamasa	107	106
4. Mamuju	70	60
5. Pasangkayu	40	40
6. Mamuju Tengah	19	19
Sulawesi Barat	768	781

Sumber/*Source* : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture, and Livestock in Sulawesi Barat Province*

Tabel 5.3.4 **Produktivitas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ton/hektar), 2018**

Productivity of Produced Estate Crops by Regency and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (ton/hectar), 2018

Kabupaten Regency	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	-	-	1,22	1,20
2. Polewali Mandar	-	-	1,08	1,11
3. Mamasa	-	-	0,50	0,53
4. Mamuju	1,70	2,24	1,13	1,14
5. Pasangkayu	3,81	3,26	0,94	0,96
6. Mamuju Tengah	3,38	3,43	0,90	0,90
Sulawesi Barat	3,35	3,25	1,09	1,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.4*

Kabupaten <i>Regency</i>	Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	-	-	1,43	0,52
2. Polewali Mandar	-	-	1,54	0,79
3. Mamasa	-	-	12,60	0,66
4. Mamuju	-	-	1,10	0,52
5. Pasangkayu	-	-	0,97	1,00
6. Mamuju Tengah	-	-	0,61	0,61
Sulawesi Barat	-	-	18,25	0,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.4*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Majene	0,91	0,90	-	-
2. Polewali Mandar	0,90	0,90	-	-
3. Mamasa	0,70	0,70	-	-
4. Mamuju	0,65	0,66	-	-
5. Pasangkayu	0,76	0,73	-	-
6. Mamuju Tengah	0,70	0,70	-	-
Sulawesi Barat	0,79	0,80	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.4*

Kabupaten <i>Regency</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Majene	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	-	-	-	-
3. Mamasa	-	-	-	-
4. Mamuju	-	-	-	-
5. Pasangkayu	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.4*

Kabupaten <i>Regency</i>	Sagu <i>Sago</i>		Lada <i>Pepper</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Majene	1,54	1,40	0,64	0,63
2. Polewali Mandar	1,09	1,08	0,69	0,69
3. Mamasa	0,82	0,58	0,50	0,50
4. Mamuju	0,71	0,71	0,28	0,39
5. Pasangkayu	1,20	1,17	0,14	0,10
6. Mamuju Tengah	-	-	0,57	0,57
Sulawesi Barat	0,86	0,82	0,58	0,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.4*

Kabupaten <i>Regency</i>	Aren <i>Palm Sugar</i>	
	2017	2018
(1)	(14)	(15)
1. Majene	0,23	0,23
2. Polewali Mandar	0,82	0,82
3. Mamasa	0,30	0,30
4. Mamuju	0,29	0,32
5. Pasangkayu	3,13	3,05
6. Mamuju Tengah	0,89	0,89
Sulawesi Barat	0,77	0,78

Sumber/*Source* : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture, and Livestock in Sulawesi Barat Province*

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

Table 5.4.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2017-2018
Extent of Forest Area in Sulawesi Barat Province by Regency, 2017-2018

Kabupaten Regency	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan Extent of Forest Area					Jumlah Luas Hutan Total Forest Area
		Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest	Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat di konversi Convertible Production Forest	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	2017	45 052,0	0,0	7 627,0	0,0	0,0	52 679,0
2. Polewali Mandar	2017	65 814,0	986,0	23 036,0	0,0	0,0	89 836,0
3. Mamasa	2017	90 151,0	63 261,0	49 539,0	0,0	0,0	202 951,0
4. Mamuju	2017	128 691,0	71 883,0	85 242,0	41 027,0	10 851,0	337 694,0
5. Pasang- kayu	2017	99 530,0	612,0	54 603,0	2 264,0	8 988,0	165 997,0
6. Mamuju Tengah	2017	26795	53604	111202	27639	1224	0,0
Sulawesi Barat		456 033,0	190 346,0	331 249,0	70 930,0	21 063,0	1 069 621,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten Regency	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan Extent of Forest Area					Jumlah Luas Hutan Total Forest Area
		Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conserva- tion Area	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest	Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat dikonversi Con- vertible Production Forest	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Majene	2018	45 052,0	0,0	7 627,0	0,0	0,0	52 679,0
2. Polewali Mandar	2018	65 814,0	986,0	23 036,0	0,0	0,0	89 836,0
3. Mamasa	2018	90 151,0	63 261,0	49 539,0	0,0	0,0	202 951,0
4. Mamuju	2018	128 691,0	71 883,0	85 242,0	41 027,0	10 851,0	337 694,0
5. Pasang- kayu	2018	99 530,0	612,0	54 603,0	2 264,0	8 988,0	165 997,0
6. Mamuju Tengah	2018	26795	53604	111202	27639	1224	0,0
Sulawesi Barat		456 033,0	190 346,0	331 249,0	70 930,0	21 063,0	1 069 621,0

Catatan/Note : ¹ Berdasarkan keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (THGK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest

Sumber/Source : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Forestry in Sulawesi Barat Province

Tabel 5.4.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Barat (m³), 2011-2018**
Table 5.4.2 **Timber Production by Type of Product (m³) in Sulawesi Barat Province, 2011-2018**

Tahun Year	Kayu Bulat Log	Kayu Olahan Sawn Timber
(1)	(2)	(3)
2011	10 540,39	2742,77
2012	1 384,68	1 384,69
2013	17 880,39	18 360,96
2014	...	2 654,32
2015
2016	87,88	822
2017	2 715,31	986,15
2018	6 069,19	1 899,29

Sumber/Source : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Forestry in Sulawesi Barat Province

Tabel 5.4.3 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m³) dan Kabupaten di Sulawesi Barat, 2015-2018**
Timber Production by Type of Product and Regency/ Municipality in Sulawesi Barat (m³), 2015-2018

Kabupaten Regency	Produksi Kayu Bulat Log Production				Produksi Kayu Olahan Sawn Timber Production			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	-	-	-	101,08	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	-	-	-	-	-	-	-	76,67
3. Mamasa	-	-	256,54	344,23	-	-	140,17	609,91
4. Mamuju	-	87,88	899,39	914,90	-	821,00	674,96	563,38
5. Pasangkayu	-	-	500,01	760,29	-	1,00	151,04	337,38
6. Mamuju Tengah	-	-	1 059,37	3 948,69	-	-	19,97	311,94
Sulawesi Barat	-	87,88	2 715,31	6 069,19	-	822,00	986,15	1 899,29

Sumber/Source : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Forestry in Sulawesi Barat Province

Tabel 5.4.4 Luas Lahan Kritis Pada Kawasan Hutan dan Bukan Kawasan Hutan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kekritisan Lahan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2018

Forest Area and Non Forest Area Critical Land by Regency and Critical Level in Sulawesi Barat Province (hectare), 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Kawasan Hutan <i>Forest Area</i>				
	Tidak Kritis <i>Not Critical</i>	Potensial Kritis <i>Potential Critical</i>	Agak Kritis <i>Slight Critical</i>	Kritis <i>Critical</i>	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	-	29 272,48	2 807,22	20 488,73	-
2. Polewali Mandar	-	32 530,77	13 608,43	42 886,24	283,56
3. Mamasa	2,51	88 317,28	83 169,87	30 419,12	648,76
4. Mamuju	1 088,12	280 750,10	32 635,51	51 439,81	231,06
5. Pasangkayu	49 464,54	92 110,67	13 754,27	12 912,73	-
6. Mamuju Tengah	883,33	193 222,10	10 421,27	6 868,10	222,85
Sulawesi Barat	51 438,50	716 203,40	156 396,57	165 014,73	1 386,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.4

Kabupaten Regency	Bukan Kawasan Hutan Not Forest Area				
	Tidak Kritis Not Critical	Potensial Kritis Potential Critical	Agak Kritis Slight Critical	Kritis Critical	Sangat Kritis Very Critical
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Majene	1 674,99	5 456,13	11 047,30	19 808,04	-
2. Polewali Mandar	21 161,52	22 783,07	25 366,35	45 408,52	28,56
3. Mamasa	1 288,60	6 241,02	47 133,14	33 294,99	9 880,83
4. Mamuju	14 846,40	28 394,80	26 882,81	48 467,21	59,65
5. Pasangkayu	18 911,17	50 338,60	45 864,53	14 120,30	-
6. Mamuju Tengah	15 946,50	49 153,36	18 669,16	13 892,38	206,21
Sulawesi Barat	73 829,18	162 366,98	174 963,29	174 991,44	10 175,25

Sumber/Source : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Forestry in Sulawesi Barat Province

5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Sapi dan Kerbau Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2017-2018
Livestock Cattle and Buffalo Population by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (heads), 2017-2018

Kabupaten Regency	Sapi Perah Dairy Cattle		Sapi Potong Beef Cattle		Kerbau Buffalo	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	-	-	17 371	17 753	161	209
2. Polewali Mandar	-	-	35 233	34 201	448	722
3. Mamasa	-	-	5 890	5 849	6 437	8 081
4. Mamuju	-	-	18 225	18 407	771	969
5. Pasangkayu	-	-	9 481	10 054	25	16
6. Mamuju Tengah	-	-	7 815	9 023	136	170
Sulawesi Barat	-	-	94 015	95 287	7 978	10 167

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Crops, Horticulture, and Livestock in Sulawesi Barat Province

Tabel 5.5.2 Populasi Ternak Lainnya Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2017 dan 2018
Livestock Population by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (heads), 2017 and 2018

Kabupaten Regency	Kuda Horse		Kambing Goat	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	185	190	68 199	69 222
2. Polewali Mandar	769	527	93 283	93 954
3. Mamasa	1 341	649	1 090	1 101
4. Mamuju	95	96	14 483	14 628
5. Pasangkayu	9	8	7 414	7 488
6. Mamuju Tengah	33	90	6 239	7 551
Sulawesi Barat	2 432	1 560	190 708	193 944

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kabupaten Regency	Domba Sheep		Babi Pig	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Majene	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	-	-	2 884	2 542
3. Mamasa	-	-	73 664	73 792
4. Mamuju	-	-	29 136	29 427
5. Pasangkayu	-	-	4 645	4 691
6. Mamuju Tengah	-	-	24 237	24 479
Sulawesi Barat	-	-	134 566	134 931

Sumber/*Source* : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture, and Livestock in Sulawesi Barat Province*

Tabel 5.5.3 Populasi Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2017 dan 2018

Poultry Population by Regency and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (heads), 2017 and 2018

Kabupaten Regency	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	76 270	77 948	6 600	24 881
2. Polewali Mandar	1 723 253	1 814 158	47 600	48 935
3. Mamasa	128 478	128 531	2 123	2 144
4. Mamuju	1 219 625	1 231 821	63 196	63 828
5. Pasangkayu	300 506	303 511	15 735	13 390
6. Mamuju Tengah	1 039 400	1 019 283	30 431	29 428
Sulawesi Barat	4 487 532	4 575 252	165 685	182 606

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik dan Itik Manila <i>Duck</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	57 646	292 467	16 301	16 659
2. Polewali Mandar	885 200	936 003	257 363	257 998
3. Mamasa	8 832	8 929	32 021	32 346
4. Mamuju	440 000	840 000	36 093	36 454
5. Pasangkayu	503 852	508 890	15 891	16 159
6. Mamuju Tengah	40 600	42 630	30 108	30 409
Sulawesi Barat	1 936 130	2 628 919	387 777	390 025

Sumber/*Source* : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture, and Livestock in Sulawesi Barat Province*

Tabel 5.5.4 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2017 dan 2018**

Meat Production by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (kg), 2017 and 2018

Kabupaten Regency	Sapi Beef Cattle		Kerbau Buffalo	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	170 257	171 949	2 875	-
2. Polewali Mandar	1 047 098	440 705	1 548	2 433
3. Mamasa	117 792	118 977	91 570	148 171
4. Mamuju	714 030	721 138	1 106	-
5. Pasangkayu	181 258	183 119	3 760	-
6. Mamuju Tengah	623 994	630 256	2 212	-
Sulawesi Barat	2 854 429	2 266 145¹	103 072¹	150 604

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kuda <i>Horse</i>		Kambing <i>Goat</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	-	-	29 554	29 841
2. Polewali Mandar	-	-	54 082	54 613
3. Mamasa	-	-	4 295	4 339
4. Mamuju	-	-	88 196	89 081
5. Pasangkayu	-	-	2 989	3 011
6. Mamuju Tengah	825	-	31 546	31 856
Sulawesi Barat	825	-	210 660¹	212 741

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.4

Kabupaten <i>Regency</i>	Domba <i>Sheep</i>		Babi <i>Pig</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Majene	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	-	-	32 059	32 403
3. Mamasa	-	-	550 630	556 145
4. Mamuju	-	-	31 484	31 829
5. Pasangkayu	-	-	21 143	21 373
6. Mamuju Tengah	-	-	74 459	75 149
Sulawesi Barat	-	-	709 774	716 899

Catatan/Note: ²Selisih jumlah karena pembulatan/*Difference in amount due to rounding*

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture, and Livestock in Sulawesi Barat Province*

Tabel 5.5.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2017 dan 2018**
Poultry Meat by Regency and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (kg), 2017 and 2018

Kabupaten Regency	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	82 219	84 028	4 835	18 228
2. Polewali Mandar	1 857 667	1 955 662	34 872	35 850
3. Mamasa	138 499	138 556	1 555	1 571
4. Mamuju	1 314 756	1 327 903	46 297	46 760
5. Pasangkayu	323 945	327 185	11 527	9 810
6. Mamuju Tengah	1 120 473	1 098 787	22 294	21 559
Sulawesi Barat	4 837 559	4 932 122¹	121 381¹	133 777¹

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.5

Kabupaten <i>Regency</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik dan Itik Manila <i>Duck</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	52 282	265 253	10 306	10 532
2. Polewali Mandar	802 832	848 908	162 148	162 555
3. Mamasa	8 010	8 098	20 112	20 317
4. Mamuju	399 058	761 838	22 685	22 912
5. Pasangkayu	456 969	461 538	10 046	10 218
6. Mamuju Tengah	36 822	38 663	18 948	19 137
Sulawesi Barat	1 755 973	2 384 298	244 246¹	245 671

Catatan/*Note*: ¹Selisih jumlah karena pembulatan/*Difference in amount due to rounding*

Sumber/*Source* : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture, and Livestock in Sulawesi Barat Province*

5.6 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.6.1 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten dan Jenis Penangkapan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017**
Production of Fish Capture by Regency and Type of Captures in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten <i>Regency</i>	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>	Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	8 857	-	8 857
2. Polewali Mandar	25 243	-	25 243
3. Mamasa	-	-	-
4. Mamuju	11 862	-	11 862
5. Pasangkayu	8 754	-	8 754
6. Mamuju Tengah	1 384	-	1 384
Sulawesi Barat	56 100	-	56 100

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data

Tabel 5.6.2 **Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten dan Lokasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2017**
Production of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency and Location in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten <i>Regency</i>	Waduk <i>Reservoir</i>	Sungai <i>River</i>	Danau <i>Lake</i>	Rawa <i>Swamp</i>	Genangan Air <i>River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	-	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	-	-	-	-	-
3. Mamasa	-	-	-	-	-
4. Mamuju	-	-	-	-	-
5. Pasangkayu	-	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data

Tabel 5.6.3 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2017**
Production of Aquaculture by Regency and Type of Culture in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten <i>Regency</i>	Jaring Apung Laut <i>Marine Floating Net</i>	Jaring Apung Tawar <i>Freshwater Floating Net</i>	Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Pen Culture</i>	Karamba Cage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	-	-	-	1
2. Polewali Mandar	-	-	-	-
3. Mamasa	-	-	-	-
4. Mamuju	-	-	-	-
5. Pasangkayu	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.3

Kabupaten <i>Regency</i>	Kolam Air Deras <i>Running Freshwater Pond</i>	Kolam Air Tenang <i>Quiet Freshwater Pond</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>	Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	-	114	-	-
2. Polewali Mandar	-	681	-	131
3. Mamasa	-	317	-	2 829
4. Mamuju	-	126	-	-
5. Pasangkayu	-	1 461	-	-
6. Mamuju Tengah	-	59	-	-
Sulawesi Barat	-	2 758	-	2 960

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>	Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Majene	-	-	757
2. Polewali Mandar	10 582	240	12 032
3. Mamasa	-	-	-
4. Mamuju	59 583	-	1 392
5. Pasangkayu	7	122	8 806
6. Mamuju Tengah	71	90	4 704
Sulawesi Barat	70 243	452	27 690

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.3

Kabupaten Regency	Tambak Semi Intensif Semi Intensif Brackishwater Pond	Jumlah Total
(1)	(13)	(14)
1. Majene	1	872
2. Polewali Mandar	216	23 882
3. Mamasa	–	3 146
4. Mamuju	–	61 101
5. Pasangkayu	–	10 395
6. Mamuju Tengah	–	4 924
Sulawesi Barat	217	104 321

Sumber/*Source* : Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data*

Tabel 5.6.4 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Fishing Boats by Regency and Type of Boat in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboard</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboard</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	972	2 129	1 971
2. Polewali Mandar	637	1 138	799
3. Mamasa
4. Mamuju	611	2 412	650
5. Pasangkayu	443	909	77
6. Mamuju Tengah	337	590	15
Sulawesi Barat	3 000	7 178	3 512

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Marine and Fisheries in Sulawesi Barat Province*

Tabel 5.6.5 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Number of Aquaculture Household by Regency and Type of Aquaculture in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	-	313	188	-
2. Polewali Mandar	80	283	49	-
3. Mamasa	-	-	82	-
4. Mamuju	1 004	966	1 348	-
5. Pasangkayu	-	417	47	-
6. Mamuju Tengah	15	187	19	-
Sulawesi Barat	1 099	2 166	1 733	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.5*

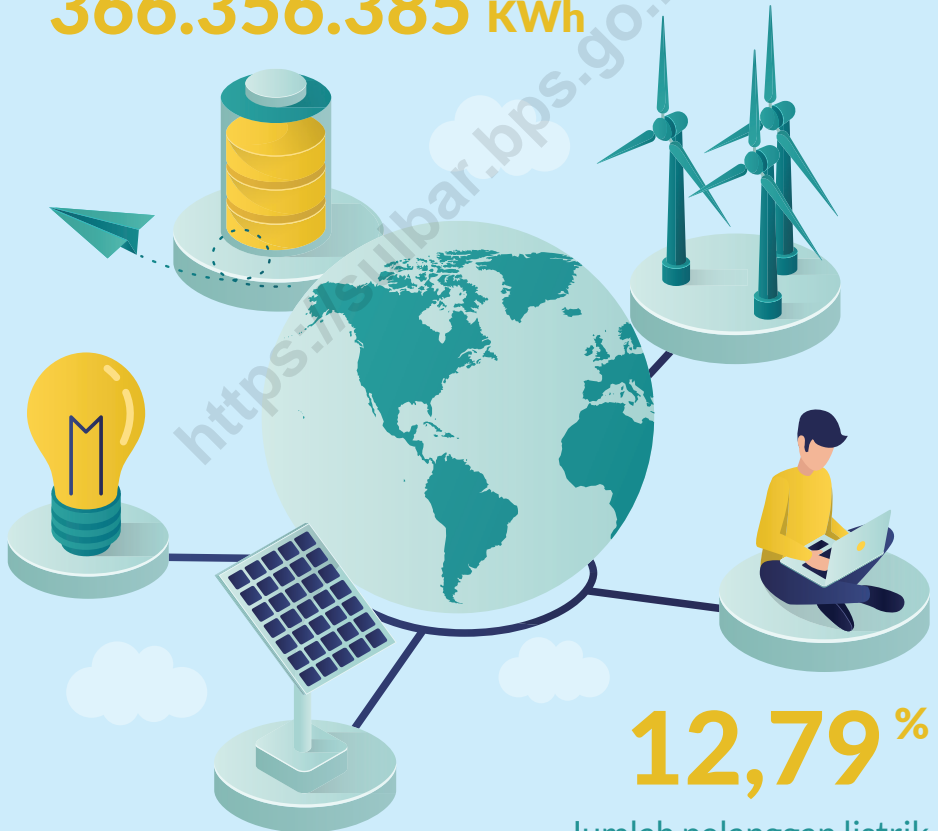
Kabupaten Regency	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	-	-	501
2. Polewali Mandar	6	20	438
3. Mamasa	-	1 305	1 387
4. Mamuju	-	-	3 318
5. Pasangkayu	-	-	464
6. Mamuju Tengah	-	-	221
Sulawesi Barat	6	1 325	6 329

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Marine and Fisheries in Sulawesi Barat Province*

Pertan

Jumlah produksi listrik
tahun 2018

366.356.385 kWh



Jumlah pelanggan listrik
meningkat dari tahun 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. **Bahan tambang** adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. **Batu bara** adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
4. **Emas** adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
5. **Bahan galian** adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
6. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
7. **Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.

TECHNICAL NOTES

1. **Mining** is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.
2. **Mine material** is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.
3. **Coal** is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.
4. **Gold** is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.
5. **Quarrying materials** are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.
6. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.
7. **Electricity generated** is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.

8. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
8. **Sold/distributed electricity/gas/cleaned water** is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.
9. **Volume air bersih yang disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
9. **Volume of water distributed** is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.

<https://sulbar.bps.go.id>

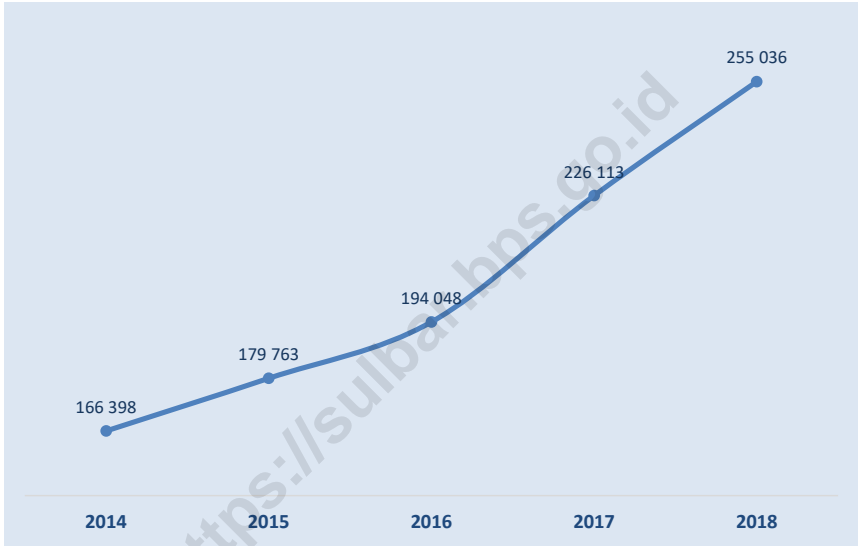
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Listrik dan Air Bersih</p> <p>Dua kebutuhan vital masyarakat yang memerlukan penanganan khusus guna meningkatkan kesejahteraan adalah ketersediaan pasokan energi listrik dan suplai air bersih yang layak untuk dikonsumsi. Untuk penyediaan energi listrik dimonopoli oleh PLN, sedangkan penyediaan air bersih dikelola oleh badan usaha milik daerah yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).</p> <p>Penggunaan energi listrik di Sulawesi Barat pada tahun 2018 sebanyak 345.290.580 KWh, untuk memenuhi kebutuhan 255.036 pelanggan yang tersebar di semua kabupaten.</p> <p>Secara umum pada tahun 2018, PDAM se-Sulawesi Barat memiliki pelanggan sebanyak 54.911 pelanggan dan mampu menyalurkan air bersih sebanyak 10.346.534 M3.</p> <p>Berdasarkan distribusi menurut kabupaten, Kabupaten Polewali Mandar memiliki jumlah pelanggan terbesar. Pada tahun 2018, pelanggan PDAM Polewali Mandar sebanyak 19.567 pelanggan. Sedangkan jumlah pelanggan terkecil dari kabupaten Majene sebanyak 6.118 pelanggan.</p>	<p>Electricity and Water Supply</p> <p><i>Two vital needs of the community who require special handling in order to boost the economy is the availability of a stable electricity supply and proper water supply for consumption. For the supply of electrical energy in a monopoly by PLN, while the water supply by regionally owned enterprises that are more familiar with the name of the local water company (PDAM).</i></p> <p><i>The using of electrical energy in Sulawesi Barat in 2018 as many as 345,290,580 KWh. This amount of consumption by 255,036 customers spread across all regencies.</i></p> <p><i>In general in 2018, PDAM in Sulawesi Barat had customer as much as 54,911 customers and able to distribute water as many as 10,346,534 cubic meters.</i></p> <p><i>Based on distribution by regencies, Polewali Mandar Regency has the biggest number of customers. In 2018, customers of PDAM Polewali Mandar as many as 19,567 customers. While the smallest customer from Majene Regency almost of 6,118 customers.</i></p>

MINING AND ENERGY

Pada tahun 2018, PDAM di Kabupaten Mamuju mampu menyalurkan air bersih yang nilainya mencapai 15.731,61 juta Rupiah. Kabupaten Polewali Mandar, meskipun lebih banyak memiliki pelanggan namun nilai air yang disalurkan di bawah Kabupaten Mamuju, yaitu sebesar 8.629,33 juta Rupiah. Adapun kabupaten yang memiliki nilai distribusi air bersih terendah adalah Kabupaten Mamasa sebesar 3.733,10 juta Rupiah. Sedangkan Kabupaten Pasangkayu dan Kabupaten Mamuju Tengah belum memiliki PDAM.

In 2018, PDAM in Mamuju Regency is able to distribute clean water that reached 15.731.61 million Rupiahs. Polewali Mandar Regency, although have more customers but the value of water supplied is under Mamuju Regency, which amounted to 8.629,33 million rupiahs. The regency with the lowest value of the water distribution is Mamasa Regency by 3.733,10 million Rupiahs. While Pasangkayu Regency and Mamuju Tengah Regency didn't have PDAM yet.

Gambar 7 Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2018
Picture **7** Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2018
Number of Registered Electricity Costumer in Sulawesi Barat Province, 2014-2018



Sumber/Source : PLN Area Mamuju/PLN Mamuju Area

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Rayon Area	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Manakarra	87 800 840	114 893 486	109 250 702	-	5 642 784
2. Pasangkayu	63 772 900	67 557 806	62 020 216	52 071	5 537 590
3. Majene	47 237 530	65 935 243	61 441 881	-	4 493 362
4. Wonomulyo	51 117 933	54 859 854	52 453 476	-	2 406 378
5. Polewali	37 034 550	49 449 445	47 079 161	-	2 370 284
6. Mamasa	17 210 600	13 660 551	13 045 144	-	615 407
Sulawesi Barat	304 174 353	366 356 385	345 290 580	52 071	21 065 805

Sumber/Source : PLN Area Mamuju/PLN Mamuju Area

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2018
Number of Electricity Customers by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014-2018

Rayon Area	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Manakarra	37 271	41 568	46 519	52 089	57 411
2. Pasangkayu	20 843	20 988	22 996	39 827	48 069
3. Majene	38 898	41 677	43 300	45 695	48 868
4. Wonomulyo	37 205	40 872	43 691	47 110	51 649
5. Polewali	24 283	25 713	26 938	29 080	32 505
6. Mamasa	7 898	8 945	10 604	12 312	16 534
Sulawesi Barat	166 398	179 763	194 048	226 113	255 036

Sumber/Source : PLN Area Mamuju/PLN Mamuju Area

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Customers and Distributed Water by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Pelanggan Number of Customer	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	6 118	1 983 987	6 596 756 775
2. Polewali Mandar	19 567	2 717 899	8 629 329 325
3. Mamasa	13 791	1 067 210	3 733 100 580
4. Mamuju	15 435	4 577 438	15 731 608 913
5. Pasangkayu	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	54 911	10 346 534	34 690 795 593

Sumber/Source : BPS, Survei Perusahaan Air Bersih/BPS-Water Supply Establishment Survey

Tabel 6.4 Potensi Bahan Galian Tambang (Logam, Batubara, Panas Bumi) Menurut Sebaran Lokasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Potential Minerals Mine (Metals, Coal, Geothermal) by Distribution Location in Sulawesi Barat Province, 2018

Sebaran Lokasi <i>Distribution Location</i>	Jenis Bahan Galian <i>Type of Mineral</i>	Sumber Daya <i>Resources</i>	Luas Area <i>(Ha)</i>	Status/Sumber Data <i>Status/Data Source</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene				
Kec Ulumanda, Desa Sambabo	Logam Biji Besi (Fe)	-	-	Data KP. Distamben Kab. Majene
Kec Pamboang	Logam Emas (Au)	-	-	Data KP. Bina Alam Sukses
Kec Sendana, Desa Limboro Rambu	Panas Bumi	38,9o C	-	Survey dan Pemetaan Potensi Panas Bumi Kab. Majene, 2014
Kec Ulumanda, Sungai Urekang	Panas Bumi	42,3o C	-	Survey dan Pemetaan Potensi Panas Bumi Kab. Majene, 2014
Kec Pamboang, Desa Siang Adholang Dhua	Panas Bumi	37,9o C	-	Survey dan Pemetaan Potensi Panas Bumi Kab. Majene, 2014
Kec Pamboang, S.Loppa Adholang Dhua	Panas Bumi	52o C	-	Survey dan Pemetaan Potensi Panas Bumi Kab. Majene, 2014
Polewali Mandar				
Kec Tapango, Desa Tapango	Logam Biji Besi (Fe)	500000,00	943	PT. ISCO IRON
Kec Tapango, Desa Lapejang	Logam Biji Besi (Fe)	-	787	Wilayah IUP Eksplorasi. Laporan Hasil Penyelidikan Badan Geologi, Pusat Lingkungan Geologi & Distamben Polman, tahun 2010
Kec Tapango, Desa Simbalutung	Logam Biji Besi (Fe)	-	300	
Kec Tapango, Desa Bussu	Logam Biji Besi (Fe)	-	-	
Kec Tapango, Desa Takaturung	Logam Biji Besi (Fe)	-	1500	
Kec Anreapi, Desa Ulugalung	Logam Biji Besi (Fe)	-	1750	Laporan Hasil Penyelidikan Badan Geologi, Pusat Lingkungan Geologi & Distamben Polman, tahun 2010

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Sebaran Lokasi <i>Distribution Location</i>	Jenis Bahan Galian <i>Type of Mineral</i>	Sumber Daya <i>Resources</i>	Luas Area <i>(Ha)</i>	Status/Sumber Data <i>Status/Data Source</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kec Binuang, Desa Mammi	Logam Bijih Besi (Fe)	6044,04	2445	Survei Logam Oleh CV.Saga Bangun Persada, 2006
Kec Matakali, Desa Barumbung	Logam Bijih Besi (Fe)	-	912	Laporan Hasil Penyelidikan Badan Geologi, Pusat Lingkungan Geologi & Distamben Polman, tahun 2010
Kec Campalagian, Desa Sumarrang	Logam Emas (Au)	-	-	Penyelidikan Umum/ Lap. Penelitian Umum Oleh PT. Manggis Mitra Minerals 2007
Kec Binuang, Desa Kurma	Logam Emas (Au)	-	3000	Laporan Hasil Penyelidikan Badan Geologi, Pusat Lingkungan Geologi & Distamben Polman, tahun 2010
Kec Mapilli, Desa Taalanga, Beroangin, Pulliwa	Logam Emas (Au)	-	5000	Laporan Hasil Penyelidikan Badan Geologi, Pusat Lingkungan Geologi & Distamben Polman, tahun 2010
Kec Anreapi, Desa Basseang, Kunyi, Dua-mpanu, Papandangan	Logam Galena (Pb)	1500000 (Tereka)	199	Wilayah KP.Eksplorasi PT.Isco Polman. ReSource dan PT.Inti Karya Polman/ Data KP Distamben Kab. Polman Thn 2009. Hasil Penyelidikan Badan Geologi, Pusat Lingkungan Geologi & Distamben Polman, tahun 2010
Kec Anreapi, Desa Basseang, Kunyi, Dua-mpanu, Papandangan	Logam Galena (Pb)	3570405 Mton	776	PT. Inti Karya P.
Kec Binuang, Desa Batetangga	Logam Galena (Pb)	-	2000	Wilayah IUP Eksplorasi. Laporan Hasil Penyelidikan Badan Geologi, Pusat Lingkungan Geologi & Distamben Polman, tahun 2010

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Sebaran Lokasi Distribution Location	Jenis Bahan Galian Type of Mineral	Sumber Daya Resources	Luas Area (Ha)	Status/Sumber Data Status/Data Source
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kec Bulo, Desa Sapporakki	Panas Bumi	95-97oC	4700	Survey Pendahuluan Daerah Panas Bumi Polewali Kab. Polman Prov. Sulbar, Oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Badan Geologi PSDG Bandung 2009.
Kec Matangnga, Desa Matangnga	Panas Bumi	60,9-84oC		Laporan Akhir Survei Terpadu Geologi dan Geokimia Daerah Panas Bumi Lilli Kab. Polman Prov. SulBar Tahun 2010. Laporan Akhir Penyelidikan Geofisika Terpadu Daerah Panas Bumi Lilli - Sepporaki Kab. Polman SulBar 2011. Laporan Akhir Magnetotelurik Daerah Panas Bumi Lilli - Sepporaki Kab. Polman Prov. Sulbar Tahun 2011.
Kec Tapango, Desa Riso/Kalimbua	Panas Bumi	47-54oC	-	Survey Pendahuluan Daerah Panas Bumi Polewali Kab. Polman Provinsi Sulawesi Barat, Oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Badan Geologi PSDG Bandung 2009. Laporan Akhir Survei Geofisika Terpadu Panas Bumi Daerah Riso Kab. Polman, Prov. Sulbar Tahun 2011.
Kec Balanipa, Desa Bala	Panas Bumi	38-40oC	-	Survey Pendahuluan Daerah Panas Bumi Polewali Kab. Polman Provinsi Sulawesi Barat, Oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Badan Geologi PSDG Bandung 2009
Kec Mapilli, Desa Batupanga Daala	Panas Bumi	46-48oC	-	Survey Pendahuluan Daerah Panas Bumi Polewali Kab. Polman Provinsi Sulawesi Barat, Oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Sebaran Lokasi <i>Distribution Location</i>	Jenis Bahan Galian <i>Type of Mineral</i>	Sumber Daya <i>Resources</i>	Luas Area <i>(Ha)</i>	Status/Sumber Data <i>Status/Data Source</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kec Mapilli, Desa Andau	Panas Bumi	47-49oC	-	
Kec Alu, Desa Pao - Pao	Panas Bumi	45-47oC	-	
Mamasa				
Kec Messawa, Desa Batubusa	Logam Tembaga Cu)	-	-	Survei Logam Oleh PT.Siduppa Group,2007
Kec Pana, Desa Karaka, Ulusalu, Sapan, Saloan, Paken	Logam Tembaga Cu)	-	-	Inventarisasi bahan galian Tambang, Oleh Distamben Mamasa, 2010
Kec Pana, Desa Karaka, Ulusalu, Sapan, Saloan, Paken	Logam Seng (Zn)	-	-	Inventarisasi bahan galian Tambang, Oleh Distamben Mamasa, 2010
Kec Sumarorong, Desa Ratte Bo'te	Logam Biji Besi (Fe)	-	Hipotesa	Survei Logam Oleh PT.Siduppa Group,2007. Inventarisasi bahan galian Tambang, Oleh Distamben Mamasa, 2010
Kec Aralle, Desa Salu Kaiyang, Sungai Aralle	Logam Biji Besi (Fe)	-	-	Inventarisasi bahan galian Tambang, Oleh Distamben Mamasa, 2010.
Kec Mamasa, Desa Makuang Pebassian	Logam Mangan (Mn)	-	Hipotesa	Kawasan Pertanian/Inventarisasi bahan galian Tambang, Oleh Distamben Mamasa, 2005&2010.
Kec Aralle, Desa Salu Kaiyang, Sungai Aralle	Logam Mangan (Mn)	-	-	Inventarisasi bahan galian Tambang, Oleh Distamben Mamasa, 2010.
Kec Mamasa, Desa Sipai Pebassian	Logam Pasir Besi	-	900	Belum Pernah dikelola/ Inventarisasi Bahan Galian Tambang, Oleh Distamben Mamasa, 2005&2010.

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Sebaran Lokasi Distribution Location	Jenis Bahan Galian Type of Mineral	Sumber Daya Resources	Luas Area (Ha)	Status/Sumber Data Status/Data Source
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kec Mamasa, Desa Usango, Desa Rambusaratu, Desa Makau, Desa Salu Mokanan Utara, Desa Lindu Hahangan, Desa Uhailano, Desa Rantetangga, Desa Salu Kanan, Desa Mungin, Desa Rantekatoang, Desa Indobanua, Desa Rantekamiri, Desa Tamalatik, Desa Timbu Kanan, Desa Malimbong.	Panas Bumi	51,14o C	-	Survey dan Pemetaan Potensi Panas Bumi Kab. Mamasa, 2015
Mamuju				
Kec Bonehau, Desa ButtuAda	Tembaga	1 073 570 ton	-	IUP Pt. Kalla Arebamma
Kec Bonehau, Desa Buttu Ada S.Malotong	Logam Mangan (Mn)	-	-	Eksplorasi /Survei Logam Oleh CV.Citra Multicon Thn 2008
Kec Kalumpang, Desa Karataun (Sungai Karataun)	Logam Emas Placer (Au)	-	-	Tambang Rakyat/ Survei Logam Oleh CV.Citra Multicon Thn 2008
Kec Kalumpang, Desa Karataun (Batuisi)	Logam Emas Primer (Au)	-	-	Hasil Eksplorasi / Oleh Penyelidikan JICA, ke-Tiga Lokasi Perusahaan Tambang KP.Ekplorasi Oleh PT. North Mining Toraja (Australia), 1997 PT.PT Mandar Uli Mineral (Singapura),PT.Antam,
Kec Kalumpang, Desa Bulo'	Logam Tembaga (Cu)	-	-	Eksplorasi/ Survei Logam Oleh CV.Citra Multicon Thn 2008
Kec Bonehau, Desa Tamalea	Logam Emas Primer (Au)	-	-	Hasil Eksplorasi / Oleh Penyelidikan JICA, ke-Tiga Lokasi Perusahaan Tambang KP.Ekplorasi Oleh PT.North Mining Toraja (Australia), 1997 PT.PTMandar Uli Mineral (Singapura), PT.Antam.

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Sebaran Lokasi Distribution Location	Jenis Bahan Galian Type of Mineral	Sumber Daya Resources	Luas Area (Ha)	Status/Sumber Data Status/Data Source
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan Bonehau	Batu Bara	1900000	96	PT. Bonehau Prima Coal
Kecamatan Tapalang	Batu Bara	Indikasi	-	Wilayah Perkebunan Masyarakat/ Informasi Distamben Mamuju
Kec Tapalang Barat, Desa Tappalang	Panas Bumi	53,5o C	-	Survey Pendahuluan Geologi dan Geokimia Panas Bumi Kabupaten Mamuju dan Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat, oleh Kementerian ESDM Badan Geologi PSDG, Bandung 2012
Kec Simboro, Desa Karema	Panas Bumi	47,7oC	-	
Kec Kalukku, Kelurahan Bebanga, dusun Ampallas	Panas Bumi	66-71oC	-	
Kec Kalukku, Desa Pontanakayyang	Panas Bumi	42oC	-	
Pasangkayu				
Kec Tikke, Desa S.Lariang	Logam Emas Placer (Au)	103		DAS Lariang. Bekas Penambangan Rakyat/Survei dan Pemetaan Geologi Oleh GDA Consultan, 2007. Survei dan Pemetaan Bahan Galian Logam Kab Pasangkayu, Kerjasama Distamben Prov. Sulbar & CV Armedia Consultan, 2009.
Kec Dapurang, Desa Masabo dan Desa B. Tarakedo	Logam Emas (Au) dan Tembaga (Cu)	-	-	Daerah Pegunungan Masabo, Pernah di Eksplorasi PT. RIO TINTO / Survei dan Pemetaan Geologi Oleh GDA Consultan, 2007 dan Survei Logam CV. Armedia Consultan 2009

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Sebaran Lokasi <i>Distribution Location</i>	Jenis Bahan Galian <i>Type of Mineral</i>	Sumber Daya <i>Resources</i>	Luas Area <i>(Ha)</i>	Status/Sumber Data <i>Status/Data Source</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kec Dapurang, Desa Masabo dan Desa B. Tarakedo	Logam Emas (Au) dan Tembaga (Cu)	-	-	Daerah Pegunungan Masabo, Pernah di Eksplorasi PT. RIO TINTO / Survei dan Pemetaan Geologi Oleh GDA Consultan, 2007 dan Survei Logam CV. Armedia Consultan 2009
Kec Baras dan Kec Sarudu	Batubara	-	-	Wilayah Ekplorasi PT.Tambang sekarsa Adaya/Data Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara Oleh Dinas PESDM Prov. Sulbar, 2009
Kec Sarudu, Desa Doda	Panas Bumi	37,20C	-	Survey Pendahuluan Geologi dan Geokimia Panas Bumi Kab Mamuju dan Pasangkayu Prov. SulBar, oleh Kementerian ESDM Badan Geologi PSDG, Bandung 2012
Mamuju Tengah				
Kec Topoyo, Desa Tabolang	Logam Seng (Zn)	-	-	Eksplorasi/Survei Logam Oleh CV.Citra MulticonThn 2008
Kec Topoyo, Desa Tabolang	Logam Mangan (Mn)	-	-	Eksplorasi/ Survei Logam Oleh CV.Citra MulticonThn 2008
Kec Tobadak, Desa Panasuan	Panas Bumi	-	-	Survey Pendahuluan Geologi dan Geokimia Panas Bumi Kabupaten Mamuju dan Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat, oleh Kementerian ESDM Badan Geologi PSDG, Bandung 2012
Kec Karossa, Desa Sanjango	Logam Emas Primer (Au)	-	-	Wilayah Eksplorasi/ Survei dan Pemetaan Bahan Galian Logam di Kab. Mamuju, Kerjasama Distamben Prov. SULBAR & CV. CITRA MULTICON, 2008

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Sebaran Lokasi Distribution Location	Jenis Bahan Galian Type of Mineral	Sumber Daya Resources	Luas Area (Ha)	Status/Sumber Data Status/Data Source
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kec Karossa, Desa Sanjango	Logam Bijih Besi (Fe)	-	-	Wilayah Penyeledikan Umum/Data Pengelolaan Mineral dan Batubara, Provinsi Sulawesi Barat, 2009
Kec Karossa, Desa Sanjango	Logam Tembaga (Cu)	-	-	Eksplorasi/ Survei Logam Oleh CV.Citra Multicon Thn 2008
Kec Karossa, Desa Sanjango	Logam Mangan (Mn)	-	-	Eksplorasi/ Survei Logam Oleh CV.Citra Multicon Thn 2008
Kec Karossa, Desa Sanjango	Logam Seng (Zn)	-	-	Eksplorasi/ Survei Logam Oleh CV.Citra Multicon Thn 2008
Kec Karossa, Desa Sanjango	Logam Galena (PbS)	-	-	Wilayah Eksplorasi/Data Pengelolaan Pertambangan dan Mineral, Oleh Dinas PSDM. Prov. Sulawesi Barat, 2009
Kec Tobadak, Desa Sungai Andeang	Logam Dasar (Cu, Pb, Zn)	-	-	Survey dan Pemetaan Bahan Galian Emas di Kecamatan Tobadak oleh CV. Armedia Consultant Thn 2013
Kec Tobadak, Desa Salulekbo	Logam Dasar (Cu, Pb, Zn)	-	-	Survey dan Pemetaan Bahan Galian Emas di Kecamatan Tobadak oleh CV. Armedia Consultant Thn 2013
Kec Tobadak, Desa Salulekbo	Logam Emas (Au)	-	-	Survey dan Pemetaan Bahan Galian Emas di Kecamatan Tobadak oleh CV. Armedia Consultant Thn 2013.

Sumber/Source : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Energy and Mineral Resources in Sulawesi Barat Province

Tabel 6.5 Banyaknya Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral dan Batubara Menurut Jenis Komoditas di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Mining Business Permits and Area of Mineral and Coal Mining Business Permits by Commodity Type in Sulawesi Barat Province, 2018

Komoditas Commodity	Izin Usaha Pertambangan Mining Business Permits		Wilayah Izin Usaha Pertambangan Area of Mineral and Coal Mining Business Permits	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Luas Area	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Logam Metal	6	4,76	4 306,06	7,23
2. Non Logam Non Logam	6	4,76	38 605,80	64,83
3. Batu bara Coal	3	2,38	12 722,00	21,36
4. Batuan Rock	111	88,10	3 915,20	6,57
Jumlah/Total	126	100,00	59 549,06	100,00

Sumber/Source : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Energy and Mineral Resources in Sulawesi Barat Province

22.446

Perusahaan
Company

Jumlah perusahaan mikro dan kecil
di Sulawesi Barat pada tahun 2017.

*The number of micro and small industry
in Sulawesi Barat in 2017*



Nilai produksi perusahaan mikro dan kecil
di Sulawesi Barat pada tahun 2017.
*Production value of micro and small
industry in Sulawesi Barat in 2017*

1.129.637,-
Ribu Rupiah

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).
6. **Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4**
 10. Makanan
 11. Minuman
 12. Pengolahan Tembakau
 13. Tekstil
 14. Pakaian Jadi
 15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
 16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
 17. Kertas dan Barang dari Kertas
 18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
5. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
6. **Classification of manufacturing industry 2 digits based on ISIC 4th Revision**
 10. Food
 11. Beverages
 12. Tobacco Products
 13. Textiles
 14. Wearing Apparels
 15. Leather and Related Products, and Footwear
 16. Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds
 17. Paper and Paper Products
 18. Printing and Reproduction of Recorded Media

- | | |
|---|---|
| 19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi | 19. <i>Coke and Refined Petroleum Products</i> |
| 20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia | 20. <i>Chemicals and Chemical Products</i> |
| 21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional | 21. <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i> |
| 22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik | 22. <i>Rubber and Plastic Products</i> |
| 23. Barang Galian Bukan Logam | 23. <i>Other Non Metallic Mineral Products</i> |
| 24. Logam Dasar | 24. <i>Basic Metals</i> |
| 25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | 25. <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i> |
| 26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik | 26. <i>Computers, Electronic and Optical Products</i> |
| 27. Peralatan Listrik | 27. <i>Electrical Equipment</i> |
| 28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl | 28. <i>Machinery and Equipment N.E.C</i> |
| 29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer | 29. <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i> |
| 30. Alat Angkutan Lainnya | 30. <i>Other Transport Equipment</i> |
| 31. Furnitur | 31. <i>Furniture</i> |
| 32. Pengolahan Lainnya | 32. <i>Other Manufacturing</i> |
| 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan | 33. <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i> |
-
- | | |
|---|---|
| 7. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah. | 7. <i>The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.</i> |
|---|---|

MANUFACTURING INDUSTRY

8. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.
8. *Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.*

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN**Industri Besar dan Sedang**

Pada tahun 2018, terdapat 18 perusahaan industri besar dan sedang di Sulawesi Barat. Kabupaten yang mempunyai perusahaan terbanyak yaitu Polewali Mandar dengan jumlah perusahaan sebesar 9 perusahaan. Sedangkan tenaga kerja paling banyak diserap oleh perusahaan-perusahaan di Pasangkayu.

Industri Mikro dan Kecil

Terdapat 22.446 perusahaan industri mikro dan kecil di Sulawesi Barat. 12.323 perusahaan IMK diantaranya merupakan industri makanan. Sedangkan jumlah tenaga kerja yang terserap selama tahun 2017 sebanyak 43.595 pekerja.

Perusahaan IMK paling banyak terdapat di Polewali Mandar (7.938), Mamuju (4.863), Majene (3.414), Mamasa (2.429), Mamuju Tengah (2.165) dan Pasangkayu (1.637). Sedangkan untuk nilai produksi paling banyak dihasilkan oleh perusahaan IMK di kabupaten Mamuju sebesar 427.362 ribu rupiah atau sekitar 37,83 persen.

DESCRIPTION***Large and Medium Manufacturing***

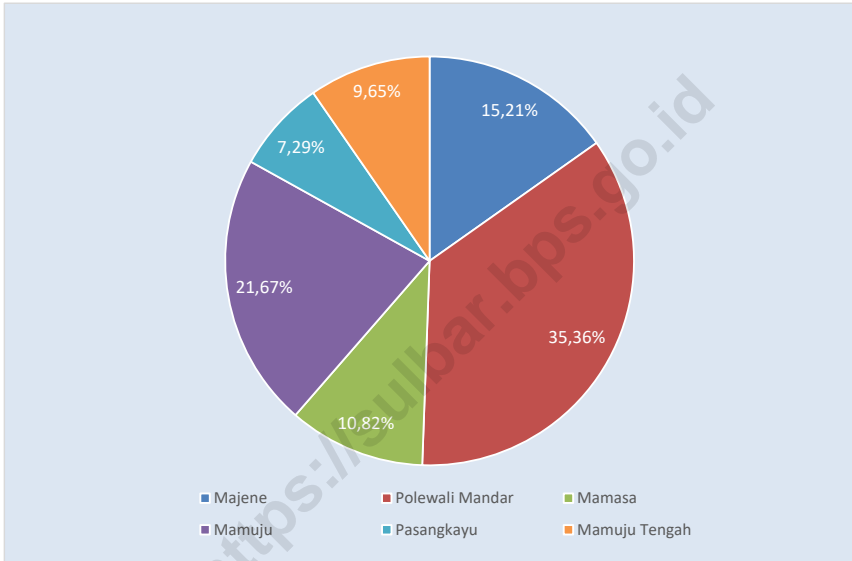
In 2018, there were 18 large and medium industrial companies in Sulawesi Barat. Polewali Mandar was regency which has the most companies with 9 companies. While labor is absorbed the most by companies in Pasangkayu.

Micro and Small Manufacturing Industry

There are 22,446 micro and small industrial companies in West Sulawesi. 12,323 companies including food industry. While the number of workers absorbed during 2017 was 43,595 workers.

Micro and small industrial companies are mostly found in Polewali Mandar (7,938), Mamuju (4,863), Majene (3,414), Mamasa (2,429), Middle Mamuju (2,165) and Pasangkayu (1,637). Whereas the highest production value was produced by Micro and small industrial companies in Mamuju Regency at 427,362 thousand rupiahs or around 37.83 percent from total.

Gambar 8 **Persentase Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Percentage of Micro and Small Manufacturing Industry in Sulawesi Barat Province, 2018



Sumber/Source : BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/*LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING*

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Barat, 2018
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Sulawesi Barat, 2018

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan <i>Food</i>	10	2 810
13	Tekstil <i>Textile</i>	4	180
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Wood, Goods of Wood and Cork (Excluding Furniture) and Woven Goods from Bamboo, rattan and its kinds Industry</i>	1	27
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemicals and articles of Chemicals Industry</i>	1	130
23	Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Non Metallic Minerals Goods Industry</i>	2	41
	Jumlah Total	18	3 188

Catatan/Note : Data sementara/temporary data

Sumber/Source : BPS, Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur/BPS-Statistics Indonesia, Manufacturing Industry Establishment Survey

Tabel 7.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2018

Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency in Sulawesi Barat, 2018

Kabupaten Regency	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi Investment	Nilai Produksi Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	-	-	-	-
2. Polewali Mandar	9	456	28 329	128 864
3. Mamasa	-	-	-	-
4. Mamuju	2	27	900	1 864
5. Pasangkayu	5	2 580	...	5 104 734
6. Mamuju Tengah	2	125
Sulawesi Barat	18	3 188	29 229	5 235 462

Catatan/Note : Data sementara/temporary data

Sumber/Source : BPS, Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur/BPS-Statistics Indonesia, Manufacturing Industry Establishment Survey

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/*MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY*

Tabel 7.2.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Sulawesi Barat, 2017**
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Sulawesi Barat, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)		(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>	12 323	23 934
11	Minuman/ <i>Drinks & Beverages Industry</i>	207	402
13	Tekstil/ <i>Textile Industry</i>	3 305	6 419
14	Pakaian Jadi/ <i>Apparel Industry</i>	1 183	2 298
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Wood, Goods of Wood and Cork (Excluding Furniture) and Woven Goods from Bamboo, rattan and its kinds Industry</i>	1 878	3 648
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media Industry</i>	31	60
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemicals and articles of Chemicals Industry</i>	41	80
23	Barang Galian Bukan Logam/ <i>Non Metallic Minerals Goods Industry</i>	1 930	3 748
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Metal Goods, non-Machines and its equipment Industry</i>	655	1 272
28	Mesin dan Perlengkapannya/ <i>Machine and Equipment</i>	5	10
30	Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Equipment Industry</i>	45	87
31	Furnitur/ <i>Furniture Industry</i>	548	1 064
32	Pengolahan Lainnya/ <i>Other Processing Industry</i>	295	573
Jumlah/Total		22 446	43 595

Catatan/Note : Data 2018 belum tersedia/*Data 2018 were not available*

Sumber/Source : BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

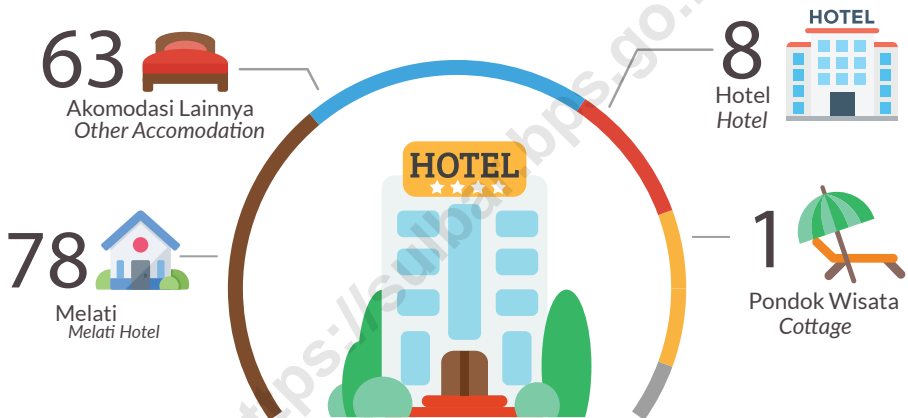
Tabel 7.2.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Pada Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten Kota di Sulawesi Barat, 2018

Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency in Sulawesi Barat, 2018

Kabupaten Regency	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi Investment	Nilai Produksi Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	3 414	8 701	...	156 337
2. Polewali Mandar	7 938	13 069	...	298 169
3. Mamasa	2 429	4 019	...	32 780
4. Mamuju	4 863	9 025	...	427 362
5. Pasangkayu	1 637	4 032	...	100 442
6. Mamuju Tengah	2 165	4 749	...	114 548
Sulawesi Barat	22 446	43 595	...	1 129 637

Catatan/Note : Data 2018 belum tersedia/Data 2018 were not available

Sumber/Source : BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, Micro and Small Manufacturing Industry Survey



Terdapat **150 akomodasi** di Sulawesi Barat terdiri dari **2.372 kamar** dan **3.631 tempat tidur**

There are 150 hotels in West Sulawesi, consisting of 2.372 rooms and 3.631 beds

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi.

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :

- a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. ***An International Visitor** is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited.*

This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely:

- a. ***"Tourist"** is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:*
 - *Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.*
 - *Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.*

- b. Pelancong ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passengers, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).
3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan.
- b. *“Excursionist” is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including cruise passengers, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).*
3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
4. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. **A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building.

Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. **Rata-rata lama tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**Tingkat Penghunian Kamar Hotel**

Jumlah akomodasi hotel tahun 2018 di Provinsi Sulawesi Barat mencapai 150 unit dengan jumlah kamar sebanyak 2.372 buah kamar.

Rata-rata tingkat penghunian kamar hotel tertinggi terjadi pada bulan Desember untuk Tamu Asing (mencapai 55,79 persen) dan bulan Juni untuk Tamu Domestik (mencapai 38,40 persen). Dan capaian terendah terjadi pada bulan Maret untuk Tamu Asing (31,52 persen) dan bulan Januari untuk Tamu Domestik (12,47 persen).

Pariwisata

Selama tahun 2018, ada 443.113 wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Sulawesi Barat. Dari jumlah tersebut, 550 orang merupakan wisatawan mancanegara dan sisanya sebesar 442.563 merupakan wisatawan domestik.

DESCRIPTION**Rooms Occupancy Rate**

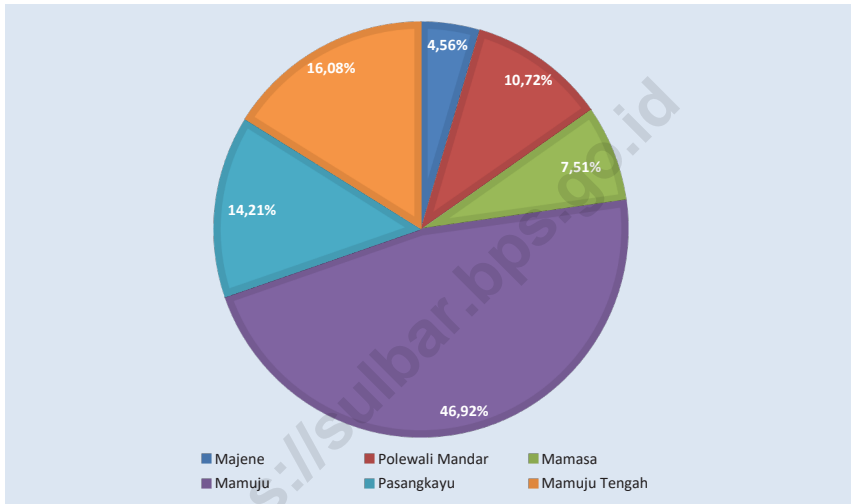
The number of hotel accommodations in 2018 in Sulawesi Barat Province is 150 units with number of rooms is 2,372 rooms.

The highest average room occupancy rate of hotels was in December for Foreign Guests (reached 55.79 percent) and in June for Domestic Guests (38.40 percent). And the lowest room occupancy was happen in March for Foreign Guests (31.52 percent) and in January for Domestic Guests (12.47 percent).

Tourism

During 2018, there were 443,113 tourist visited Sulawesi Barat Province. From that number, 550 were international visitors and the rest 442,563 were domestic visitors.

Gambar 9 **Persentase Rumah Makan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Percentage of Restaurant by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2011-2018

Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency in Sulawesi Barat Province, 2011-2018

Kabupaten <i>Regency</i>	2011			2012		
	Ako- modasi <i>Accom- moda- tions</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Ako- modasi <i>Accom- moda- tions</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene
2. Polewali Mandar
3. Mamasa
4. Mamuju
5. Pasangkayu
6. Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	1	131	208	6	369	486

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten Regency	2013			2014		
	Ako- modasi Accom- moda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Ako- modasi Accom- moda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Majene
2. Polewali Mandar
3. Mamasa
4. Mamuju
5. Pasangkayu
6. Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	7	393	612	7	387	646

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	2015			2016		
	Ako- modasi <i>Accom- moda- tions</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Ako- modasi <i>Accom- moda- tions</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Majene
2. Polewali Mandar
3. Mamasa
4. Mamuju
5. Pasangkayu
6. Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	7	364	579	7	374	587

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten Regency	2017			2018		
	Ako- modasi Accom- moda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Ako- modasi Accom- moda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Majene	1	31	35	1	31	39
2. Polewali Mandar	2	72	98	2	77	123
3. Mamasa	0	0	0	0	0	0
4. Mamuju	5	281	461	4	252	395
5. Pasangkayu	0	0	0	0	0	0
6. Mamuju Tengah	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Barat	8	384	594	7	360	557

Catatan/Note : Data 2011-2016 tidak bisa dirinci per kabupaten/2011-2016 data for each regency are not available.

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.2 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2011-2018

Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accomodation by Regency in Sulawesi Barat Province, 2011-2018

Kabupaten Regency	2011			2012		
	Ako- modasi Accom- moda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Ako- modasi Accom- moda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene
2. Polewali Mandar
3. Mamasa
4. Mamuju
5. Pasangkayu
6. Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	102	1 404	2 310	110	1 413	2 284

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten Regency	2013			2014		
	Ako- modasi Accom- moda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Ako- modasi Accom- moda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Majene
2. Polewali Mandar
3. Mamasa
4. Mamuju
5. Pasangkayu
6. Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	110	1 406	2 280	121	1 593	2 561

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	2015			2016		
	Ako- modasi <i>Accom- moda- tions</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Ako- modasi <i>Accom- moda- tions</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Majene
2. Polewali Mandar
3. Mamasa
4. Mamuju
5. Pasangkayu
6. Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	139	1 852	2 932	140	1 946	3 127

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten Regency	2017			2018		
	Ako- modasi Accom- moda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Ako- modasi Accom- moda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Majene	17	212	332	16	199	324
2. Polewali Mandar	23	306	492	22	296	464
3. Mamasa	22	249	338	22	237	339
4. Mamuju	53	886	1 331	53	876	1 311
5. Pasangkayu	18	249	370	17	242	395
6. Mamuju Tengah	14	159	241	13	162	241
Sulawesi Barat	147	2 061	3 104	143	2 012	3 074

Catatan/Note : Data 2011-2016 tidak bisa dirinci per kabupaten/2011-2016 data for each regency are not available.

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (hari), 2018
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Sulawesi Barat Province (days), 2018

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests
(1)	(2)	(3)
Januari/January	6,00	1,54
Februari/February	1,00	1,58
Maret/March	1,00	1,59
April/April	1,67	1,57
Mei/May	-	3,07
Juni/June	1,00	2,37
Juli/July	2,26	1,35
Agustus/August	25,23	2,15
September/September	2,77	1,62
Oktober/October	8,50	1,70
November/November	1,00	2,08
Desember/December	1,10	1,88
Sulawesi Barat	4,88	1,88

Sumber/Source : BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Sulawesi Barat Province, 2018

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	36,88	12,47
Februari/February	40,94	18,25
Maret/March	31,52	19,09
April/April	41,55	23,50
Mei/May	47,40	22,88
Juni/June	48,25	38,40
Juli/July	37,58	14,47
Agustus/August	51,28	23,30
September/September	41,57	17,22
Oktober/October	52,33	17,52
November/November	55,04	17,49
Desember/December	55,79	24,11
Sulawesi Barat	45,03	20,67

Sumber/Source : BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.5 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2018
Number of Restaurants by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015-2018

Kabupaten Regency	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	2	13	17	17
2. Polewali Mandar	88	37	40	40
3. Mamasa	24	27	28	28
4. Mamuju	150	171	175	175
5. Pasangkayu	38	53	53	53
6. Mamuju Tengah	11	60	60	60
Sulawesi Barat	313	361	373	373

Sumber/Source : Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province

Tabel 8.6 Rata-Rata Tamu Per Kamar Pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Average of Guest Per Room (GPR) at Star Hotel And Another Accommodation in Sulawesi Barat Province, 2018

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotels		Akomodasi Lainnya Other Accomodation	
	Rata-Rata Tamu per Kamar Guest per Room	Perubahan dari Bulan Sebelumnya Change from Previous Month	Rata-Rata Tamu per Kamar Guest per Room	Perubahan dari Bulan Sebelumnya Change from Previous Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,49	0,36	1,77	0,04
Februari/February	1,60	0,12	1,75	-0,03
Maret/March	2,11	0,50	1,86	0,11
April/April	1,77	- 0,34	1,65	-0,20
Mei/May	3,83	2,06	1,63	-0,02
Juni/June	1,90	- 1,93	0,69	-0,94
Juli/July	1,90	0,00	1,76	1,07
Agustus/August	1,95	0,06	1,81	0,05
September/September	1,72	- 0,23	1,83	0,02
Oktober/October	1,53	- 0,19	1,96	0,13
November/November	1,86	0,32	1,73	-0,24
Desember/December	1,56	- 0,30	1,80	0,08

Sumber/Source : BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.7 Jumlah Akomodasi Menurut Kabupaten dan Jenis di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Hotel Accomodations by Regency and Type in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Melati	Peng- napan Remaja	Pondok Wisata <i>Cottage</i>	Ako- modasi Lainnya Other <i>Acco- moda- tion</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	1	6	-	-	10	17
2. Polewali Mandar	2	16	-	-	6	24
3. Mamasa	0	18	-	1	3	22
4. Mamuju	5	21	-	-	31	57
5. Pasangkayu	0	15	-	-	2	17
6. Mamuju Tengah	0	2	-	-	11	13
Sulawesi Barat	8	78	-	1	63	150

Sumber/*Source* : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

Tabel 8.8 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Sulawesi Barat Menurut Kabupaten, 2016-2018
Number of International and Domestic Visitors by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2018

Kabupaten <i>Regency</i>	2016			2017		
	Man- canegara <i>International</i>	Domes- tik <i>Domes- tic</i>	Jumlah <i>Total</i>	Man- canegara <i>International</i>	Domes- tik <i>Domes- tic</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	9	37 066	37 075	101	53 111	53 212
2. Polewali Mandar	252	26 894	27 146	316	214 245	214 561
3. Mamasa	15	4 011	4 026	105	9 311	9 416
4. Mamuju	4	23 396	23 400	61	16 399	16 460
5. Pasangkayu	30	35 000	35 030	78	53 624	53 702
6. Mamuju Tengah	26	38 100	38 126	62	38 867	38 929
Sulawesi Barat	336	164 467	164 803	723	385 557	386 280

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.8*

2018			
Kabupaten Regency	Mancanegara International	Domestik Domestic	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Majene	119	114 832	114 951
2. Polewali Mandar	116	214 245	214 361
3. Mamasa	105	9 311	9 416
4. Mamuju	70	11 684	11 754
5. Pasangkayu	78	53 624	53 702
6. Mamuju Tengah	62	38 867	38 929
Sulawesi Barat	550	442 563	443 113

Sumber/*Source* : Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province*

Tabel 8.9 Jumlah Objek Wisata Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Number of Tourist Attraction by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Wisata Alam <i>Natural Tourism</i>	Wisata Bahari <i>Marine Tourism</i>	Wisata Budaya <i>Culture Tourism</i>	Wisata Religi <i>Religious Tourism</i>	Wisata Agro <i>Agro Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	2	8	6	1	-
2. Polewali Mandar	20	12	11	2	5
3. Mamasa	43	0	62	1	1
4. Mamuju	23	15	7	-	-
5. Pasangkayu	22	25	2	2	2
6. Mamuju Tengah	31	23	8	1	11
Sulawesi Barat	141	83	96	7	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.9*

Kabupaten Regency	Wisata Sejarah <i>Historical Tourism</i>	Wisata Buatan <i>Artificial Tourism</i>	Wisata Kuliner <i>Culinary Tourism</i>	Wisata Minat Khusus <i>Special Interest Tourism</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Majene	6	1	2	2	28
2. Polewali Mandar	9	2	1	-	62
3. Mamasa	-	-	-	-	107
4. Mamuju	-	2	1	-	48
5. Pasangkayu	2	-	1	-	56
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	74
Sulawesi Barat	17	5	5	2	375

Sumber/*Source* : Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province*

Tabel 8.10 Destinasi Pariwisata Unggulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Favourite Tourist Attraction in Sulawesi Barat Province, 2018

Destinasi Tourist Attraction	Lokasi Location
(1)	(2)
1. Pantai Dato/ <i>Dato Beach</i>	Majene
2. Pantai Barane/ <i>Barane Beach</i>	Majene
3. Pulau Gusung Toraya/ <i>Gusung Toraya Island</i>	Polewali Mandar
4. Air Terjun Liawan/ <i>Liawan Waterfall</i>	Mamasa
5. Desa Wisata Balla Tumuka/ <i>Balla Tumuka Tourist Village</i>	Mamasa
6. Taman Wisata Gentungan/ <i>Gentungan Tourist Park</i>	Mamuju
7. Pulau Karampuang/ <i>Karampuang Island</i>	Mamuju
8. Pantai Tanjung Batu Oge/ <i>Tanjung Batu Oge Beach</i>	Pasang Kayu
9. Pantai dan Pulau Kabunong/ <i>Kabunong Beach and Island</i>	Mamuju Tengah
10. Pantai Batu Rede/ <i>Batu Rede Beach</i>	Mamuju Tengah
11. Air Terjun Kalando/ <i>Kalando Waterfall</i>	Mamuju Tengah

Sumber/Source : Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province

ARUS PENERBANGAN

Tampa padang
— dan —
Sumarorong

2018

Tampa Padang and Sumarorong registered air craft in 2018.

Pada tahun 2018, arus penerbangan di Bandara Tampa Padang dan Sumarorong tercatat sebanyak

1.657

penerbangan pesawat
yang datang dan berangkat

In 2018, 1.657 aircraft came and departed at Tampa Padang and Sumarorong Airports

Dengan membawa penumpang sebanyak

90.379 dan 81.472

Penumpang
Berangkat

Penumpang
Datang

With 90.379 departed passengers and 81.472 arrived passenger



PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.

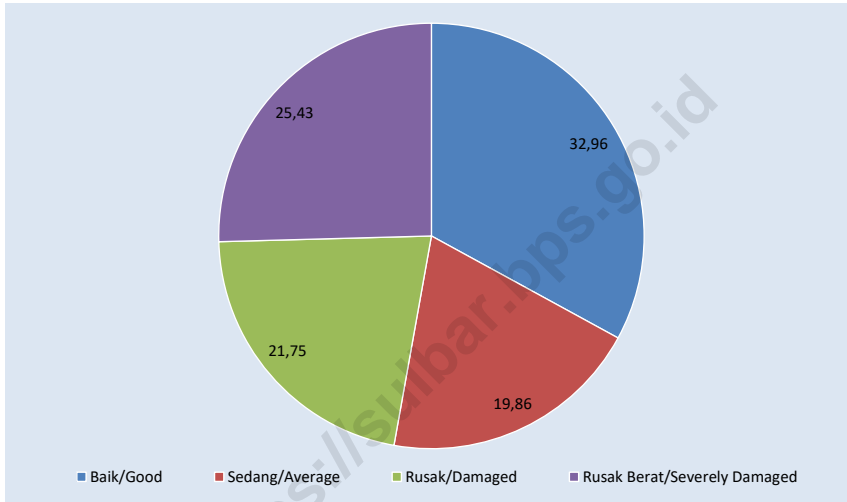
TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
 9. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa surel, berita, hiburan, dan file data.
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 8. ***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*
 9. ***The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment, and data files.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Transportasi Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang makin meningkat menuntut adanya transportasi untuk menunjang mobilitas penduduk dan kelancaran distribusi barang dari dan ke daerah lain.</p> <p>Provinsi Sulawesi Barat memiliki 7.038,72 km jalan pada tahun 2018 yang terdiri dari 763,17 km jalan negara, 644,20 km jalan provinsi, dan 5.631,35 km jalan kabupaten/kota.</p> <p>Angkutan Udara Pada tahun 2018, arus penerbangan di Bandara Tumpa Padang dan Sumarorong Mamasa tercatat pesawat yang datang dan berangkat masing-masing 1.657 penerbangan. Jumlah penerbangan ini membawa penumpang sebanyak 90.379 orang yang berangkat dan penumpang datang 81.472 orang.</p> <p>Angkutan Laut Selama 2018, ada 2.757 pelayaran dengan jumlah penumpang berangkat 33.487 orang dan 30.744 orang penumpang datang.</p> <p>Kantor Pos Provinsi Sulawesi Barat memiliki 18 kantor pos pembantu yang tersebar di 6 kabupaten. Kantor pos pembantu terbanyak di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 5 kantor.</p>	<p>Transportation <i>Road is a very important infrastructure for transportation in accelerating economic activity. The development program require transportation to support population mobility and distribution of goods and services from and for other city.</i></p> <p><i>Sulawesi Barat Province has 7.038,72 km road at 2018 that consist of 763,17 km state road, 644.20 km province road, and 5.631,35 km regency/municipality road.</i></p> <p>Air Transportation <i>In 2018, Tumpa Padang Airport and Sumarorong Mamasa registered air craft arrival and departure each of the 1.657 flights. With 90.379 departed passengers and 81.472 arrived passengers.</i></p> <p>Sea Transportation <i>During 2018, there were 2.757 voyages with 33.487 departed passengers and 30.744 arrived passengers.</i></p> <p>Post Office <i>Sulawesi Barat Province has 18 auxiliary post offices that spread into 6 regencies. Most of them were in Polewali Mandar Regency, that consist of 5 offices.</i></p>

Gambar 10 **Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Percentage of Length of Roads by Road Condition in Sulawesi Barat Province, 2018



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2016-2018
Table 9.1.1 *Length of Roads by Regency and Level of Government Authority in Sulawesi Barat Province (km), 2016-2018*

Kabupaten Regency	2016				
	Akhir Tahun ¹ End of Year ¹	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabu- paten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	...	103,29	62,04	624,78	790,11
2. Polewali Mandar	...	141,31	165,55	835,35	1 142,21
3. Mamasa	...	152,28	127,65	728,58	1 008,51
4. Mamuju	...	116,31	214,62	731,81	1 062,74
5. Pasangkayu	...	154,04	23,88	2 077,49	2 255,41
6. Mamuju Tengah	...	95,93	46,41	462,11	604,45
Sulawesi Barat	...	763,16	640,15	5 460,12	6 863,43

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

		2017				
Kabupaten Regency		Akhir Tahun ¹ End of Year ¹	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabu- paten Regency	Jumlah Total
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Majene	790,11	103,29	109,83	624,78	837,90
2.	Polewali Mandar	1 142,21	114,22	143,94	835,35	1 093,51
3.	Mamasa	1 008,51	179,37	115,63	649,77	944,77
4.	Mamuju	1 062,74	116,30	44,64	666,86	827,80
5.	Pasangkayu	2 255,41	154,05	15,00	2 306,36	2 475,41
6.	Mamuju Tengah	604,45	95,94	48,39	465,88	610,21
Sulawesi Barat		6 863,43	763,17	477,43	5 549,00	6 789,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten <i>Regency</i>	2018				
	Akhir Tahun ¹ <i>End of Year¹</i>	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabu- paten Regency	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Majene	837,90	103,30	110,21	621,20	834,71
2. Polewali Mandar	1 093,51	89,78	146,61	835,35	1 071,74
3. Mamasa	944,77	175,61	115,64	649,77	941,02
4. Mamuju	991,51	144,52	208,35	666,86	1 019,73
5. Pasangkayu	2 475,40	145,26	15,00	2 392,29	2 552,55
6. Mamuju Tengah	610,21	104,71	48,39	465,88	618,98
Sulawesi Barat	6 953,30	763,17	644,20	5 631,35	7 038,72

Catatan/Note : ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province*

Tabel 9.1.2 **Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten dan Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Number of Registered Motor Vehicles by Regency and Type of Motor Vehicles (units) in Sulawesi Barat Province, 2018

		2018				
Kabupaten Regency	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Majene	1 489	25	554	27 646	29 714	
2. Polewali Mandar	4 891	108	2 861	96 981	104 841	
3. Mamasa	546	22	431	10 135	11 134	
4. Mamuju	6 331	85	4 860	111 150	122 426	
5. Pasangkayu	1 886	51	2 257	34 559	38 753	
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	
Sulawesi Barat	15 143	291	10 963	280 471	306 868	

Sumber/Source : Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Financial Management in Sulawesi Barat Province

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2018
Length of Road by Regency and Type of Road Surface in Sulawesi Barat Province (km), 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surfaces</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Paved</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	658,00	176,71	0,00	834,71
2. Polewali Mandar	576,19	410,35	85,20	1 071,74
3. Mamasa	232,35	708,67	0,00	941,02
4. Mamuju	530,84	488,90	0,00	1 019,73
5. Pasangkayu	440,42	2 112,13	0,00	2 552,55
6. Mamuju Tengah	247,28	371,70	0,00	618,98
Sulawesi Barat	2 685,07	4 268,45	85,20	7 038,72

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2018
Length of Road by Regency and Type of Road Condition in Sulawesi Barat Province (km), 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Kondisi Jalan <i>Road Conditions</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Average</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	320,23	174,40	151,22	188,86
2. Polewali Mandar	667,30	189,80	95,99	118,64
3. Mamasa	148,73	296,97	118,23	377,09
4. Mamuju	283,09	147,91	451,75	136,98
5. Pasangkayu	719,39	530,66	459,70	842,80
6. Mamuju Tengah	181,32	57,69	254,27	125,70
Sulawesi Barat	2 320,06	1 397,44	1 531,16	1 790,07

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province

Tabel 9.1.5 Jumlah Terminal Menurut Tipe Terminal dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Terminal By Type of Terminal and Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Tipe Terminal Type of Terminal				Jumlah Total
	A	B	C	Pembantu Subsidiary	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	-	1	-	1	2
2. Polewali Mandar	1	-	1	1	3
3. Mamasa	-	-	-	-	0
4. Mamuju	1	1	1	1	4
5. Pasangkayu	-	-	-	-	0
6. Mamuju Tengah	-	-	1	-	1
Sulawesi Barat	2	2	3	3	10

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Transportation in Sulawesi Barat Province

Tabel 9.1.6 **Aktivitas Muat Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2018**
Seaport Loaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2016-2018

Jenis Muatan <i>Type of Cargo</i>	Satuan <i>Metric</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Minyak Sawit/ <i>Crude Palm Oil</i>	Ton	300 774,00	212 993,14	200 865,10
Biji Sawit/ <i>Carnel</i>	Ton	162 723,00	54 209,41	116 981,07
Karang/ <i>Coral</i>	M3	-	-	-
PKO/ <i>Bungkil</i>	Ton	-	17 401,00	2 814,81
Jagung/ <i>Corn</i>	Ton	8 951,00	9 035,00	7 817,54
Mobil/ <i>Cars</i>	Unit	1 491,00	1 694,00	1 844,00
Motor/ <i>Motor-cycles</i>	Unit	1 471,00	1 073,00	1 430,00
Hewan/ <i>Animals</i>	Ekor	8 112,00	32 290,00	20 425,00
Barang Campu- ran/ <i>Goods</i>	Ton	3 515,00	12 991,30	17 562,00
Pisang/ <i>Bananas</i>	Ton	1 132,00	948,00	1 175,00

Sumber/*Source* : BPS, Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simopel)/*BPS-Statistics Indonesia, Seaport Operational Management Information System*

Tabel 9.1.7 **Aktivitas Bongkar Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2018**
Seaport Unloaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2016-2018

Jenis Muatan Type of Cargo	Satuan Metric	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semen/Cement	ton	168 564,00	158 773,00	185 263,39
Kayu/Woods	m3	155,00	125,00	90,30
Ikan/Fish	ton	191,00	56,00	3 720,50
Tali Bekas/Used Rope	ton	-	50,00	21,00
Mobil/Cars	unit	1 146,00	1 180,00	1 002,00
Motor/Motor-cycles	unit	1 430,00	1 407,00	1 046,00
Hewan/Animals	ekor	1 641,00	-	0,00
Barang Campu-ran/Goods	ton	16 779,00	18 143,00	70,00
Pupuk/Fertilizer	pupuk	20 662,00	13 725,00	19 804,90

Sumber/Source : BPS, Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simopel)/BPS-Statistics Indonesia, Seaport Operational Management Information System

Tabel 9.1.8 **Aktivitas Pelayaran dan Jumlah Penumpang Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Voyage Activity and Number of Passengers by Month in Sulawesi Barat Province, 2018

Bulan Month	Pelayaran Voyage	Penumpang (Orang) Passenger (People)	
		Berangkat Departure	Datang Arrived
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	168	2 511	1 866
Februari/February	177	2 306	1 939
Maret/March	316	2 699	2 197
April/April	235	2 820	2 197
Mei/May	186	2 623	2 528
Juni/June	198	4 969	5 512
Juli/July	233	4 461	2 949
Agustus/August	209	2 192	2 245
September/September	307	2 879	2 814
Oktober/October	264	1 990	1 886
November/November	252	2 408	1 761
Desember/December	212	2 265	2 205
Jumlah/Total	2 757	34 123	30 099

Sumber/Source : BPS, Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simopel)/BPS-Statistics Indonesia, Seaport Operational Management Information System

Tabel 9.1.9 **Lalu Lintas Pesawat, Penumpang dan Bagasi Angkutan Udara di Bandar Udara Tampa Padang Mamuju dan Sumarorong Mamasa, 2018**

Aircraft, Passenger, and Freight Traffic in Tampa Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airports, 2018

Bulan Month	Pesawat Aircraft (unit)		Penumpang Passenger (Orang/People)	
	Berangkat Departure	Datang Arrived	Berangkat Departure	Datang Arrived
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	146	146	7 804	6 542
Februari/February	128	128	7 129	6 651
Maret/March	143	143	7 630	8 273
April/April	142	142	9 172	7 891
Mei/May	124	124	7 447	7 026
Juni/June	133	133	7 318	6 988
Juli/July	148	148	8 497	7 436
Agustus/August	141	141	7 890	6 591
September/September	134	134	6 840	6 232
Oktober/October	197	197	8 846	7 561
November/November	123	123	6 095	5 701
Desember/December	98	98	5 711	4 580
Jumlah/Total	1 657	1 657	90 379	81 472

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.9*

Bulan <i>Month</i>	Bagasi <i>Baggage</i> (Kg)	
	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrived</i>
(1)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	36 520	40 960
Februari/ <i>February</i>	34 527	41 958
Maret/ <i>March</i>	39 247	45 745
April/ <i>April</i>	39 206	46 864
Mei/ <i>May</i>	38 500	42 496
Juni/ <i>June</i>	43 178	47 927
Juli/ <i>July</i>	47 787	44 327
Agustus/ <i>August</i>	39 244	41 162
September/ <i>September</i>	33 588	39 558
Oktober/ <i>October</i>	58 731	53 518
November/ <i>November</i>	29 588	37 403
Desember/ <i>December</i>	29 548	32 382
Jumlah/<i>Total</i>	469 664	514 300

Sumber/*Source* : Divisi Perhubungan Udara, Bandar Udara Tumpa Padang Mamuju dan Bandar Udara Sumarorong Mamasa/*Division of Air Transportation, Tumpa Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airport*

9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2018
Table 9.2.1 *Number of Post Offices Subsidiaries by Regency in Sulawesi Barat, 2015-2018*

Kabupaten <i>Regency</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	3	3	3	3
2. Polewali Mandar	4	5	5	5
3. Mamasa	3	3	3	3
4. Mamuju	3	4	4	4
5. Pasangkayu	1	1	1	1
6. Mamuju Tengah	1	2	2	2
Sulawesi Barat	15	18	18	18

Sumber/*Source* : PT. Pos Indonesia Cabang Mamuju/*Post Office Area Mamuju*

Tabel 9.2.2 Jumlah Surat yang Dikirim dan Diterima di PT. Pos Indonesia Dirinci Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Letters Sent and Received in Post Office Indonesia by Regency in Sulawesi Barat, 2018

Kabupaten Regency	Surat Letters	
	Dikirim Sent	Diterima Received
(1)	(2)	(3)
1. Majene	3 713	11 139
2. Polewali Mandar	10 170	30 510
3. Mamasa	2 229	6 897
4. Mamuju	8 113	24 339
5. Pasangkayu	1 287	3 061
6. Mamuju Tengah	1 417	4 251
Sulawesi Barat	26 929	80 197

Sumber/Source : PT. Pos Indonesia Cabang Mamuju/Post Office Area Mamuju

Tabel 9.2.3 Jumlah Barang yang Dikirim dan Diterima di PT. Pos Indonesia Dirinci Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2018

Number of Cargo Sent and Received in Post Office Indonesia by Regency in Sulawesi Barat (tons), 2018

Kabupaten Regency	Barang Cargo	
	Dikirim Sent	Diterima Received
(1)	(2)	(3)
1. Majene	1 786	5 358
2. Polewali Mandar	2 234	6 702
3. Mamasa	375	1 125
4. Mamuju	3 592	10 776
5. Pasangkayu	568	1 704
6. Mamuju Tengah	494	1 482
Sulawesi Barat	9 049	27 147

Sumber/Source : PT. Pos Indonesia Cabang Mamuju/Post Office Area Mamuju

Tabel 9.2.4 Nilai Wesel yang Dikirim dan Diterima di PT. Pos Indonesia Dirinci Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (Rupiah), 2018

Value of Money Order Sent and Received in PT. Pos Indonesia by Regency in Sulawesi Barat (Rupiahs), 2018

Kabupaten Regency	Wesel Money Order	
	Dikirim Sent	Diterima Received
(1)	(2)	(3)
1. Majene	21 986 303 977	2 709 430 363
2. Polewali Mandar	20 682 283 909	15 326 737 250
3. Mamasa	2 870 657 049	514 358 520
4. Mamuju	40 244 965 199	3 320 157 270
5. Pasangkayu	610 091 782	690 868 535
6. Mamuju Tengah	6 777 437 698	544 724 830
Sulawesi Barat	93 171 739 614	23 106 276 768

Sumber/Source : PT. Pos Indonesia Cabang Mamuju/Post Office Area Mamuju

Tabel 9.2.5 Jumlah Kecamatan yang Memiliki Pusat Layanan Informasi Internet Kecamatan (PLIK) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017

Number of District With Center Internet Information by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten Regency	Pusat Layanan Internet Kecamatan Internet Services Center District
(1)	(2)
1. Majene	11
2. Polewali Mandar	26
3. Mamasa	19
4. Mamuju	22
5. Pasangkayu	10
6. Mamuju Tengah	5
Sulawesi Barat	93

Sumber/Source : Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Communication, Information, Encoding, and Statistics in Sulawesi Barat Province

Tabel 9.2.6 Jumlah Lembaga Penyiaran Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2017
Table 9.2.6 *Number of Broadcasting Agency by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015-2017*

Kabupaten Regency	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	6	6	6
2. Polewali Mandar	4	8	8
3. Mamasa	1	2	2
4. Mamuju	10	23	23
5. Pasangkayu	2	3	3
6. Mamuju Tengah	2	3	3
Sulawesi Barat	25	45	45

Sumber/Source : Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Communication, Information, Encoding, and Statistics in Sulawesi Barat Province

Tabel 9.2.7 Banyaknya Stasiun Pemancar TVRI serta Kekuatan Daya Pancar Menurut Tempat Kedudukannya di Provinsi Sulawesi Barat, 2018

Number of TVRI Transmitter Station and Broadcasting Power in Sulawesi Barat Province, 2018

Stasiun Pemancar <i>Transmitter Station</i>	Saluran/Kekuatan <i>Channel/Power</i>	Melayani Daerah <i>Area of Service</i>
(1)	(2)	(3)
1. Satuan Transmisi TVRI Gunung Salabose Majene	CH-7 VHF/500 W	Majene dan sekitarnya
2. Satuan Transmisi TVRI Bukit Malotong Mamasa	CH-10 VHF/100 W	Mamasa dan sekitarnya
3. Satuan Transmisi TVRI Gunung Pati'di Mamuju	CH-28 DIGITAL/3000 W	Mamuju dan sekitarnya
	CH-30 UHF/1000 W	Mamuju dan sekitarnya

Sumber/Source : TVRI Sulawesi Barat/TVRI Station of Sulawesi Barat

Nilai Tukar Petani
Subsektor Peternakan

*Farmers' Terms of Trade
of Animal Husbandry Subsector*

105,50

Nilai Tukar Petani
Subsektor Perikanan/Budidaya

*Farmers' Terms of Trade
of Fisher/Aquaculture Subsector*

94,86

Nilai Tukar Petani
Subsektor Tanaman Pangan

*Farmers' Terms of Trade
of Crops Subsector*

100,15

Nilai Tukar Petani
Subsektor Perkebunan Rakyat

*Farmers' Terms of Trade
of Smallholders Estate Subsector*

119,56

Nilai Tukar Petani
Subsektor Hortikultura

*Farmers' Terms of Trade
of Horticulture Subsector*

113,26

PENJELASAN TEKNIS

1. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
2. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
3. **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.
4. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan

TECHNICAL NOTES

1. ***Consumer Price Index (CPI)** is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities.*
2. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
3. ***Farmers' Terms of Trade (FTT)** is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*
4. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer*

PRICES

data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

5. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM).

retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.

5. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), horticulture crops indices (vegetables, fruits, and medicinal plants), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation.*

ULASAN**Nilai Tukar Petani**

Nilai NTP paling tinggi sebesar 113,32 terjadi pada bulan Mei dengan It dan Ib masing-masing 142,74 dan 125,96, artinya secara umum kesejahteraan petani selama tahun 2018 mencapai puncaknya pada bulan April.

NTP terendah terjadi bulan Februari dengan NTP sebesar 108,16

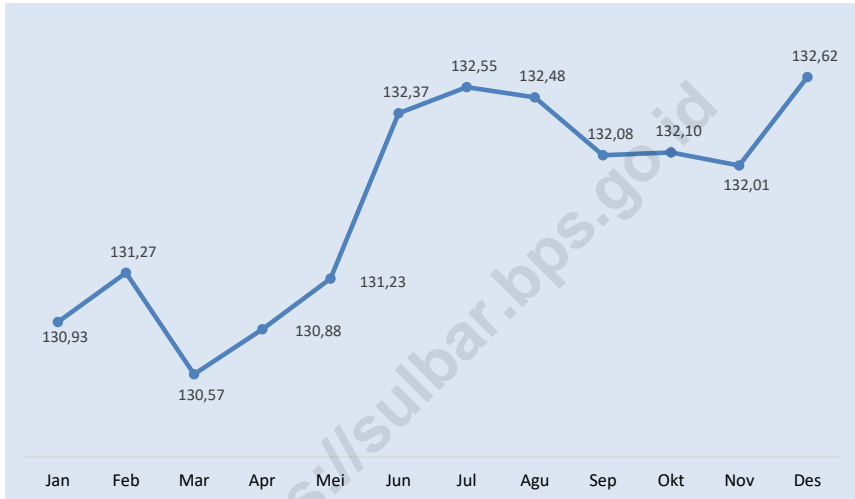
DESCRIPTION**Farmer's Exchange Rate**

The highest farmer's exchange rate was occurred in May at 113,32 with It and Ib about 142,74 and 125,96, which means that welfare of the farmers during 2018 reached a peak in April.

Lowest farmer's exchange rate was occurred in February at 108,16.

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 11 **Indeks Harga Konsumen Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Picture 11 **Consumer Price Index by Month in Sulawesi Barat Province, 2018**



Sumber/Source : BPS, Suvei Harga Konsumen/BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 10.1 Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	139,03	133,87	128,01
Februari/February	140,24	133,87	128,22
Maret/March	136,67	134,08	128,50
April/April	137,51	134,22	128,67
Mei/May	138,03	134,44	128,79
Juni/June	141,26	135,05	128,86
Juli/July	140,33	134,64	128,99
Agustus/August	139,57	134,77	129,17
September/September	136,97	135,23	129,75
Oktober/October	136,81	135,45	129,91
November/November	136,12	135,38	130,03
Desember/December	138,09	135,48	130,14
Sulawesi Barat	138,39	134,71	129,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	135,99	125,99	137,80
Februari/February	136,13	125,99	137,82
Maret/March	136,25	125,99	137,63
April/April	136,47	126,14	137,64
Mei/May	136,65	126,57	137,59
Juni/June	137,43	126,57	137,59
Juli/July	137,46	126,57	143,56
Agustus/August	137,39	126,57	143,54
September/September	137,39	126,57	143,53
Oktober/October	137,54	126,57	143,44
November/November	137,58	126,93	143,55
Desember/December	137,42	126,93	143,53
Sulawesi Barat	136,98	126,45	140,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan <i>Month</i>	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	119,01	130,93
Februari/ <i>February</i>	118,99	131,27
Maret/ <i>March</i>	119,05	130,57
April/ <i>April</i>	119,19	130,88
Mei/ <i>May</i>	119,98	131,23
Juni/ <i>June</i>	121,31	132,37
Juli/ <i>July</i>	121,89	132,55
Agustus/ <i>August</i>	122,09	132,48
September/ <i>September</i>	121,85	132,08
Oktober/ <i>October</i>	121,70	132,10
November/ <i>November</i>	121,83	132,01
Desember/ <i>December</i>	122,54	132,62
Sulawesi Barat	120,79	131,76

Sumber/*Source* : BPS, Suvei Harga Konsumen/*BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel 10.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018
Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,80	0,28	0,10
Februari/February	0,87	0,00	0,16
Maret/March	-2,55	0,16	0,22
April/April	0,61	0,10	0,13
Mei/May	0,38	0,16	0,09
Juni/June	2,34	0,45	0,05
Juli/July	-0,66	-0,30	0,10
Agustus/August	-0,54	0,10	0,14
September/September	-1,86	0,34	0,45
Oktober/October	-0,12	0,16	0,12
November/November	-0,50	-0,05	0,09
Desember/December	1,45	0,07	0,08
Sulawesi Barat	1,11	1,49	1,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,04	0,14	0,01
Februari/ <i>February</i>	0,10	0,00	0,01
Maret/ <i>March</i>	0,09	0,00	-0,14
April/ <i>April</i>	0,16	0,12	0,01
Mei/ <i>May</i>	0,13	0,34	-0,04
Juni/ <i>June</i>	0,57	0,00	0,00
Juli/ <i>July</i>	0,02	0,00	4,34
Agustus/ <i>August</i>	-0,05	0,00	-0,01
September/ <i>September</i>	0,00	0,00	-0,01
Oktober/ <i>October</i>	0,11	0,00	-0,06
November/ <i>November</i>	0,03	0,28	0,08
Desember/ <i>December</i>	-0,12	0,00	-0,01
Sulawesi Barat	1,09	0,88	4,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Bulan <i>Month</i>	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	-0,10	0,50
Februari/ <i>February</i>	-0,02	0,26
Maret/ <i>March</i>	0,05	-0,53
April/ <i>April</i>	0,12	0,24
Mei/ <i>May</i>	0,66	0,27
Juni/ <i>June</i>	1,11	0,87
Juli/ <i>July</i>	0,48	0,14
Agustus/ <i>August</i>	0,16	-0,05
September/ <i>September</i>	-0,20	-0,30
Oktober/ <i>October</i>	-0,12	0,02
November/ <i>November</i>	0,11	-0,07
Desember/ <i>December</i>	0,58	0,46
Sulawesi Barat	2,86	1,80

Sumber/*Source* : BPS, Suvei Harga Konsumen/*BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel 10.3 Indeks Konsumsi Rumah Tangga per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018
Table 10.3 *Monthly Household Consumption Index by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018*

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	137,90	124,28	117,30
Februari/February	140,89	124,50	117,48
Maret/March	139,63	124,37	117,56
April/April	139,61	124,55	118,65
Mei/May	141,53	124,76	119,04
Juni/June	141,35	125,48	119,44
Juli/July	142,07	125,50	119,57
Agustus/August	141,29	125,84	119,73
September/September	138,36	125,91	119,82
Oktober/October	138,28	126,15	120,12
November/November	136,85	126,41	120,16
Desember/December	138,86	126,43	120,41
Sulawesi Barat	139,72	125,35	119,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	126,47	121,07	113,47
Februari/February	126,58	121,29	113,47
Maret/March	126,70	121,56	113,52
April/April	126,92	121,56	113,53
Mei/May	127,32	121,65	113,53
Juni/June	129,68	122,20	113,83
Juli/July	129,76	122,28	114,61
Agustus/August	129,85	122,56	114,59
September/September	131,04	122,79	115,26
Oktober/October	131,18	123,04	115,42
November/November	131,65	123,36	115,98
Desember/December	131,52	123,69	115,98
Sulawesi Barat	129,06	122,25	114,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3*

Bulan <i>Month</i>	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	119,24	127,89
Februari/ <i>February</i>	119,29	129,24
Maret/ <i>March</i>	119,29	128,71
April/ <i>April</i>	119,67	128,93
Mei/ <i>May</i>	120,10	129,90
Juni/ <i>June</i>	120,10	130,16
Juli/ <i>July</i>	122,17	130,77
Agustus/ <i>August</i>	122,24	130,56
September/ <i>September</i>	122,28	129,45
Oktober/ <i>October</i>	122,76	129,58
November/ <i>November</i>	122,95	129,12
Desember/ <i>December</i>	123,07	130,02
Sulawesi Barat	121,10	129,53

Sumber/*Source* : BPS, Suvei Harga Konsumen/*BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel 10.4 **Inflasi Perdesaan per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018**

Monthly Rural Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	3,08	0,34	0,22
Februari/February	2,17	0,17	0,16
Maret/March	-0,89	-0,10	0,07
April/April	-0,02	0,15	0,93
Mei/May	1,38	0,16	0,33
Juni/June	-0,12	0,58	0,34
Juli/July	0,50	0,01	0,11
Agustus/August	-0,55	0,28	0,14
September/September	-2,07	0,05	0,07
Oktober/October	-0,06	0,19	0,26
November/November	-1,03	0,20	0,03
Desember/December	1,46	0,01	0,21
Sulawesi Barat	3,80	2,07	2,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4*

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,23	0,10	0,28
Februari/ <i>February</i>	0,09	0,18	0,00
Maret/ <i>March</i>	0,10	0,22	0,04
April/ <i>April</i>	0,17	0,00	0,01
Mei/ <i>May</i>	0,31	0,08	0,00
Juni/ <i>June</i>	1,85	0,45	0,26
Juli/ <i>July</i>	0,07	0,06	0,68
Agustus/ <i>August</i>	0,06	0,23	-0,02
September/ <i>September</i>	0,92	0,19	0,58
Oktober/ <i>October</i>	0,11	0,20	0,14
November/ <i>November</i>	0,36	0,26	0,49
Desember/ <i>December</i>	-0,10	0,27	0,00
Sulawesi Barat	4,23	2,27	2,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4*

Bulan <i>Month</i>	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,50	1,55
Februari/ <i>February</i>	0,04	1,05
Maret/ <i>March</i>	0,00	-0,41
April/ <i>April</i>	0,32	0,17
Mei/ <i>May</i>	0,36	0,75
Juni/ <i>June</i>	0,00	0,20
Juli/ <i>July</i>	1,72	0,47
Agustus/ <i>August</i>	0,06	-0,16
September/ <i>September</i>	0,03	-0,85
Oktober/ <i>October</i>	0,39	0,10
November/ <i>November</i>	0,15	-0,36
Desember/ <i>December</i>	0,10	0,70
Sulawesi Barat	3,73	3,23

Sumber/*Source* : BPS, Suvei Harga Konsumen/*BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel 10.5 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018

Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	135,32	124,28	108,89
Februari/February	135,55	125,32	108,16
Maret/March	137,56	124,91	110,12
April/April	138,73	125,15	110,86
Mei/May	142,74	125,96	113,32
Juni/June	141,52	126,17	112,17
Juli/July	141,59	126,69	111,77
Agustus/August	141,16	126,53	111,56
September/September	140,05	125,69	111,43
Oktober/October	139,06	125,85	110,50
November/November	141,10	125,51	112,42
Desember/December	138,69	126,33	109,78
Sulawesi Barat	139,42	125,70	110,92

Sumber/Source : BPS, Suvei Harga Konsumen/BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 10.6 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018

Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	125,97	124,79	100,95
Februari/February	126,38	125,78	100,48
Maret/March	125,50	125,41	100,08
April/April	123,79	125,71	98,47
Mei/May	124,74	126,54	98,58
Juni/June	125,30	126,76	98,85
Juli/July	125,62	127,14	98,80
Agustus/August	125,88	126,95	99,15
September/September	126,84	126,20	100,51
Oktober/October	127,29	126,30	100,79
November/November	129,32	126,02	102,62
Desember/December	130,05	126,80	102,56
Sulawesi Barat	126,39	126,20	100,15

Sumber/Source : BPS, Suvei Harga Konsumen/BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 10.7 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018

Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	134,78	124,48	108,27
Februari/February	135,99	125,59	108,28
Maret/March	140,94	125,21	112,56
April/April	143,56	125,42	114,46
Mei/May	143,93	126,19	114,06
Juni/June	143,82	126,50	113,69
Juli/July	142,79	126,99	112,44
Agustus/August	144,66	126,71	114,16
September/September	141,75	125,78	112,70
Oktober/October	144,79	125,99	114,92
November/November	146,24	125,46	116,56
Desember/December	147,88	126,38	117,01
Sulawesi Barat	142,59	125,89	113,26

Sumber/Source : BPS, Suvei Harga Konsumen/BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 10.8 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018

Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	146,52	125,70	116,56
Februari/February	146,07	126,94	115,07
Maret/March	150,38	126,48	118,89
April/April	154,20	126,63	121,77
Mei/May	164,28	127,48	128,87
Juni/June	159,29	127,61	124,83
Juli/July	159,45	128,14	124,43
Agustus/August	155,34	127,99	121,38
September/September	141,75	125,78	112,70
Oktober/October	144,79	125,99	114,92
November/November	154,12	126,78	121,56
Desember/December	145,17	127,58	113,79
Sulawesi Barat	151,78	126,93	119,56

Sumber/Source : BPS, Suvei Harga Konsumen/BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 10.9 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018

Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	127,90	121,22	105,51
Februari/February	128,18	121,98	105,08
Maret/March	127,98	121,61	105,23
April/April	127,42	122,01	104,44
Mei/May	128,45	122,79	104,61
Juni/June	129,99	122,96	105,71
Juli/July	130,17	123,68	105,25
Agustus/August	132,68	123,62	107,33
September/September	130,49	122,99	106,09
Oktober/October	130,42	123,23	105,83
November/November	129,99	123,06	105,63
Desember/December	130,42	123,91	105,25
Sulawesi Barat	129,51	122,76	105,50

Sumber/Source : BPS, Suvei Harga Konsumen/BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 10.10 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya (NTNP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2018

Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fisher/Aquaculture Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2018

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	116,83	124,02	94,20
Februari/February	118,21	124,99	94,58
Maret/March	117,55	124,50	94,41
April/April	117,79	124,32	94,75
Mei/May	118,31	125,02	94,64
Juni/June	119,47	125,52	95,18
Juli/July	119,34	125,92	94,77
Agustus/August	119,26	125,80	94,80
September/September	118,32	124,98	94,67
Oktober/October	118,84	125,26	94,87
November/November	119,29	124,46	95,85
Desember/December	119,61	125,17	95,56
Sulawesi Barat	118,57	125,00	94,86

Sumber/Source : BPS, Suvei Harga Konsumen/BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey

Pengeluaran Rata - Rata Perkapita Sebulan

Population Expenditure and Food Consumption



Makanan

Food

433.929 Rupiah
rupiahs



Non Makanan

Non Food

385.717 Rupiah
rupiahs

Pengeluaran rata-rata perkapita tertinggi untuk kelompok makanan adalah makanan dan minuman jadi sebesar **12,95 %**

*The highest average expenditure per capita per month by food group is prepared food and beverages, about **12,95 %***

dan pengeluaran rata-rata perkapita tertinggi untuk Kelompok non makanan adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar **24,08 %**

*The highest average expenditure per capita per month by non food group is expenditure for housing and household facility, about **24,08 %***

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
4. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
5. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/ municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
4. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
5. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk Sulawesi Barat memiliki pola konsumsi yang relatif beragam. Pada tahun 2018, menurut golongan pengeluaran tertinggi, terdapat 29,33 persen penduduk Sulawesi Barat dengan golongan pengeluaran antara Rp. 300.000,00 hingga Rp. 499.999,00 per kapita sebulan. Sedangkan persentase terendah pada golongan pengeluaran kurang dari Rp. 150.000,00, sebesar 0,05 persen.

Pada tahun 2018, pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok bahan makanan di Provinsi Sulawesi Barat paling tinggi adalah kelompok makanan dan minuman jadi yaitu 24,46 persen. Dan yang paling rendah adalah pengeluaran umbi-umbian sekitar 0,72 persen. Pengeluaran untuk padi-padian berada di posisi kedua sebesar 19,12 persen.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok bukan makanan yang paling tinggi adalah pengeluaran perumahan, bahan bakar, penerangan dan air, sekitar 51,18 persen dan paling rendah adalah pengeluaran untuk pesta dan upacara sekitar 3,17 persen.

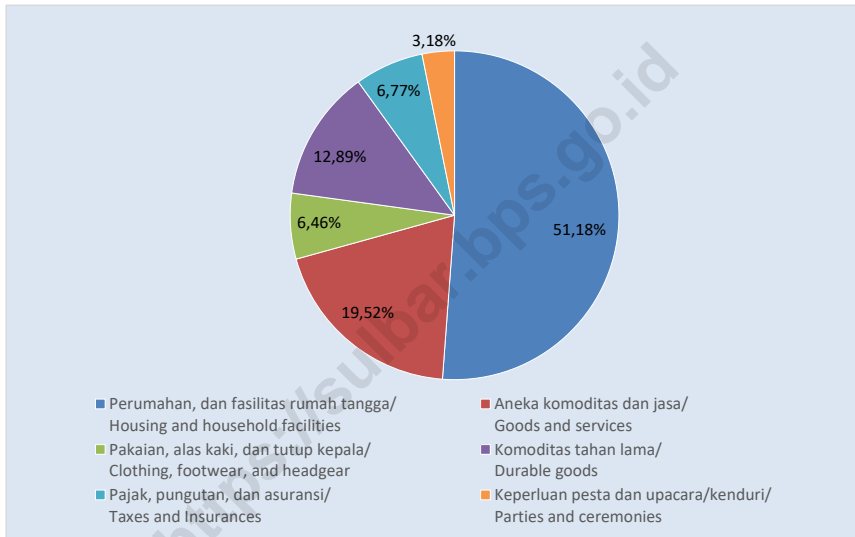
Population of Sulawesi Barat had relatively diverse consumption patterns. In 2018, according to the group's highest expenditure, there are 29.33 percent of the population of Sulawesi Barat has expenditure class between Rp. 300,000.00 to Rp. 499,999.00. While the lowest expenditure class less than Rp. 150,000.00, is about 0.05 percent.

In 2018, the highest average expenditure per capita per month by food group in Sulawesi Barat Province is Prepared food and beverage, about 24.46 percent. And the lowest food group expenditure is tubers which only 0.72 percent. And the expenditure for cereals is in second place with 19.12 percent.

The average expenditure per capita per month by non food group, the highest is expenditure for housing and household facility which reached 51.18 percent. And the lowest is expenditure for parties and ceremonies with 3.17 percent.

Gambar 12 *Picture* **12** **Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**

Percentage of Average Expenditure of Non Food per Capita per Month in Sulawesi Barat Province, 2018



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2017 dan 2018
Table *Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2017 and 2018*

Kelompok Komoditas Commodity Group	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	84 114	82 986
Umbi-umbian/Tubers	3 002	3 136
Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	50 498	54 512
Daging/Meat	6 791	7 987
Telur dan susu/Eggs and milk	16 306	19 482
Sayur-sayuran/Vegetables	23 539	24 603
Kacang-kacangan/Legumes	5 279	5 786
Buah-buahan/Fruits	11 655	24 941
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12 332	12 928
Bahan minuman/Beverage stuffs	16 405	17 247
Bumbu-bumbuan/Spices	8 160	9 768
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 358	7 937
Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	92 198	106 154
Rokok/Cigarettes	55 306	56 463
Jumlah makanan/Total food	393 943	433 929

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Bukan Makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan, dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	158 994	197 395
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	70 500	75 310
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	22 175	24 926
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	40 674	49 722
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	26 724	26 118
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	9 616	12 247
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	328 683	385 717
Sulawesi Barat	722 626	819 646

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas) Maret/BPS-*Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey*

Tabel 11.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 dan 2018**

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sulawesi Barat Province, 2017 and 2018

Kelompok Komoditas Commodity Group	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	11,64	10,12
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,42	0,38
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,99	6,65
Daging/ <i>Meat</i>	0,94	0,97
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,26	2,38
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,26	3,00
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,73	0,71
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,61	3,04
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,71	1,58
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,27	2,10
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,13	1,19
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,16	0,97
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	12,76	12,95
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,65	6,89
Jumlah makanan/Total food	54,52	52,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Bukan Makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan, dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	22,00	24,08
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,76	9,19
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,07	3,04
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,63	6,07
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	3,70	3,19
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	1,33	1,49
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	45,48	47,06
Sulawesi Barat	100,00	100,00

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2017 dan 2018

Monthly Average of Food and Non-food Expenditure per Capita by Regency in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2017 and 2018

Kabupaten Regency	Makanan Food		Bukan Makanan Non Food		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	363 799	423 265	335 922	365 124	699 721	788 389
2. Polewali Mandar	382 444	406 974	277 085	341 366	659 529	748 339
3. Mamasa	362 491	376 912	255 349	303 728	617 839	680 640
4. Mamuju	388 112	423 224	404 998	392 600	793 110	815 824
5. Pasangkayu	469 957	585 948	384 713	547 322	854 670	1 133 270
6. Mamuju Tengah	426 255	433 880	345 486	436 610	771 741	870 490
Sulawesi Barat	393 943	433 929	328 683	385 717	722 626	819 646

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 11.4 **11.4** **Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2017 dan 2018**

Percentage of Monthly Food and Non-food Expenditure per Capita by Regency in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2017 and 2018

Kabupaten Regency	Makanan Food		Bukan Makanan Non Food		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	51,99	53,69	48,01	46,31	100,00	100,00
2. Polewali Mandar	57,99	54,38	42,01	45,62	100,00	100,00
3. Mamasa	58,67	55,38	41,33	44,62	100,00	100,00
4. Mamuju	48,94	51,88	51,06	48,12	100,00	100,00
5. Pasangkayu	54,99	51,70	45,01	48,30	100,00	100,00
6. Mamuju Tengah	55,23	49,84	44,77	50,16	100,00	100,00
Sulawesi Barat	54,52	52,94	45,48	47,06	100,00	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 11.5 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sulawesi Barat Province, 2018

Golongan Pengeluaran Spending Group	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,05
150 000–199 999	0,71
200 000–299 999	7,20
300 000–499 999	29,33
500 000–749 999	25,10
750 000–999 999	14,24
1 000 000–1 499 999	12,83
1 500 000+	10,55
Jumlah Total	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 11.6 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2018

Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	70 390	59 870	130 261
150 000 - 199 999	126 184	59 653	185 837
200 000 - 299 999	173 524	86 452	259 976
300 000 - 499 999	263 111	140 211	403 322
500 000 - 749 999	362 853	250 594	613 448
750 000 - 999 999	501 473	363 138	864 611
1 000 000 - 1 499 999	645 312	554 973	1 200 285
1 500 000+	929 891	1 442 132	2 372 024
Rata-rata/Average	433 929	385 717	819 646

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 11.7 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	82 986
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 136
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	54 512
Daging/ <i>Meat</i>	7 987
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	19 482
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	24 603
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 786
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	24 941
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	12 928
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 247
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 768
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 937
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	106 154
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	56 463
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	433 929

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

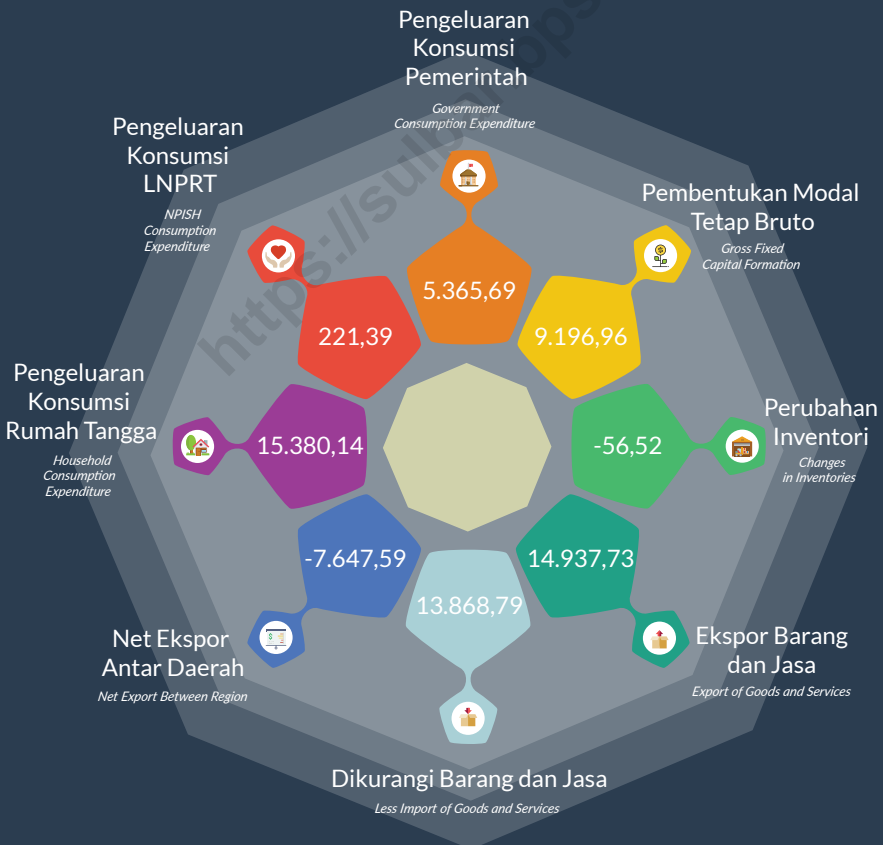
Tabel 11.8 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2018

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	197 395
Aneka komoditas dan jasa <i>Goods and services</i>	75 310
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	24 926
Komoditas tahan lama <i>Durable goods</i>	49 722
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	26 118
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	12 247
Jumlah bukan makanan/<i>Total non food</i>	385 717

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
 Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran
 di Sulawesi Barat, Tahun 2018 (miliar rupiah)

*Gross Regional Domestic Prodcut at 2010 Constant
 Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat, 2018 (billion rupiahs)*



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran.

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach".*

Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) meliputi pengeluaran LNPR yang beroperasi di Indonesia.
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods, and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in Indonesia.*

LNPRT merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat. LNPRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri.

Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri

- Non-rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;

NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.

7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is*
- Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number;*
 - Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
 - Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/ health centers and education services in schools/universities.*

Collective goods and services equivalent to public goods characterized by

- Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;*

b) Nonexcludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

8. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

8. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
9. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

10. PDRB per kapita adalah pendapatan regional atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

10. *Per capita regional income is regional income at factor costs divided by mid-year population.*

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Salah satu indikator statistik yang lazim dipergunakan untuk mengetahui keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah pada kurun waktu tertentu adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB dibedakan menjadi PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan atas dasar harga konstan (ADHK).</p>	<p><i>One commonly used statistical indicators to measure the success rate of development of a region at a certain time is Gross Regional Domestic Product (GRDP). There are two kind of GRDP, GRDP at current market prices and at constant market prices.</i></p>
<p>Pada tahun 2018, PDRB dihitung dengan menggunakan tahun dasar 2010. PDRB ADHB Provinsi Sulawesi Barat mencapai 39,58 trilyun rupiah sedangkan PDRB ADHK mencapai 31,18 trilyun rupiah.</p>	<p><i>In 2018, GRDP counted with base year 2010. Sulawesi Barat GRDP at current market prices reached 39,58 trillion rupiahs, while at constant prices reached 31,18 trillion rupiahs.</i></p>
<p>Pencapaian PDRB ADHB Sulawesi Barat didominasi oleh sektor Pertanian yang berkisar 42,12 persen, kemudian sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 10,29 persen, lalu sektor industri pengolahan sebesar 9,70 persen.</p>	<p><i>Achievement of Sulawesi Barat GRDP at current prices is dominated by the Agricultural sector in the range 42,12 percent, followed by the wholesale and retail trade for 10,29 percent, then processing industry for 9,70 percent.</i></p>
<p>Untuk melihat kinerja ekonomi Sulawesi Barat (dengan mengabaikan inflasi) dipergunakan PDRB ADHK. Secara umum tampak pertumbuhan ekonomi Sulawesi Barat tahun 2018 mencapai 6,23 persen. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh tumbuhnya beberapa sektor ekonomi. Pertumbuhan tertinggi adalah sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 8,81 persen, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,92 persen, dan Informasi dan Komunikasi sebesar 7,86 persen.</p>	<p><i>While to see the productivity of the economy (ignoring inflation) used a constant price GRDP. In general, the economic growth of Sulawesi Barat in 2018 reached 6,23 percent. The highest growth occurred in sector of Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities almost 8,81 percent, sector of Accommodation and Food Service Activities 7,92 percent, and sector of information and communication almost 7,86 percent.</i></p>

PDRB Menurut Pengeluaran

PDRB menurut pengeluaran menggambarkan bagaimana penggunaan akhir barang dan jasa yang diproduksi suatu wilayah. Tampak bahwa dari 43,55 trilyun Rupiah PDRB ADHB di Sulawesi Barat sebagian besar dipergunakan untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga, yaitu sebesar 50,89 persen. Selanjutnya, untuk impor barang dan jasa sebesar 46,93 persen dan ekspor barang dan jasa sebesar 46,09 persen.

PDRB Per Kapita

Selain besaran struktur dan pertumbuhan, PDRB juga dapat diturunkan untuk melihat PDRB per kapita. Angka ini didapatkan dengan cara membagi PDRB ADHB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

PDRB per kapita ADHB merupakan gambaran tingkat produktivitas setiap penduduk selama satu tahun di suatu wilayah. Sedangkan PDRB per kapita ADHB menggambarkan besarnya nilai tambah domestik bruto per penduduk secara nominal.

Pada tahun 2018, PDRB per kapita ADHB telah mencapai 32,12 juta rupiah sedangkan PDRB ADHB sebesar 23,00 juta rupiah.

PDRB Per Kabupaten

Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi tertinggi berada di Kabupaten Polewali Mandar yaitu sebesar 6,26 persen dan terendah di Kabupaten Mamuju Tengah sebesar 5,42 persen.

GRDP By Expenditure

GRDP according to expenditure is to illustrate how the use of goods and services by various consumer groups. It appears that from 43.55 trillion Rupiahs of GRDP at current prices in Sulawesi Barat mostly used for import between region expenditure, almost 50.89 percent. Then, for household consumption almost 46.93 percent. Third, export between region expenditure almost 46.09 percent.

GRDP Per Capita

In addition to the amount of structure and growth, GRDP can also be passed down to see the income per capita. The figure is obtained by dividing GRDP by mid-year population.

GRDP per capita at constant prices represent the level of productivity of each resident for one year in a region. GRDP per capita at current prices illustrate the value-added GRDP per inhabitant in nominal terms.

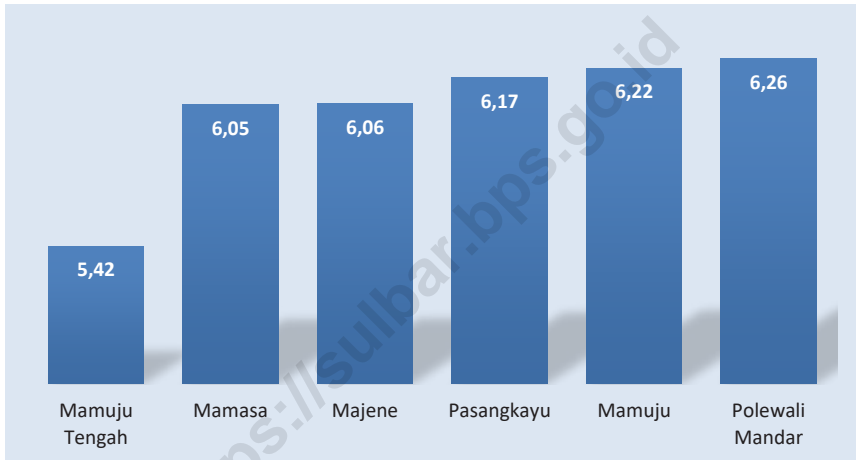
In 2018, GRDP per capita at current prices has reached 32.12 million rupiahs, while GRDP at constant prices has reached 23.00 million rupiahs.

GRDP by Regency

In 2018, the highest economic growth in Polewali Mandar Regency at 6.26 percent and the lowest in Mamuju Tengah Regency at 5.42 percent.

Gambar 13 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Picture

Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

12.1 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi/*Provincial Gross Regional Domestic Product*

Tabel 12.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014-2018**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	12 301,00	13 850,64	14 907,59
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	605,98	730,15	832,50
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 054,56	3 402,85	3 426,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,52	10,27	12,94
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	45,63	49,93	53,75
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 285,04	2 582,36	2 934,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 092,15	3 440,82	3 759,89
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	450,50	511,78	534,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	69,72	75,58	84,84
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 138,20	1 262,79	1 394,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	600,82	659,87	780,22
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	823,45	902,66	990,39
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	22,31	24,47	25,72
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 443,94	2 738,31	3 084,39
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 437,78	1 542,12	1 760,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	564,46	630,47	722,46
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	511,19	572,48	640,03
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		29 458,25	32 987,55	35 945,20

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2017*	2018**
(1)	(5)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	16 456,44	18 341,00
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	896,07	971,11
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 939,44	4 223,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15,43	16,54
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	59,19	64,45
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 242,62	3 593,15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 106,93	4 480,16
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	559,61	598,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	90,80	100,83
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 571,32	1 734,27
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	881,54	951,67
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	1 055,88	1 124,68
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	27,45	28,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3 189,10	3 517,02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 994,00	2 191,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	781,42	849,42
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	716,77	758,88
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		39 584,01	43 545,48

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014-2018**

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9 753,26	10 313,54	10 734,08
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	516,09	557,67	618,42
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 668,88	2 966,35	2 893,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,53	15,74	18,83
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	39,22	42,85	45,52
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 849,89	2 013,37	2 231,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 460,91	2 589,47	2 719,54
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	394,26	422,63	447,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	59,36	62,14	67,94
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 038,43	1 151,34	1 257,96
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	478,88	508,84	584,63
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	687,13	721,58	764,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	21,42	23,05	24,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 994,86	2 215,24	2 504,08
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 280,76	1 361,37	1 509,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	482,95	511,95	572,50
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	454,82	487,30	530,67
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		24 195,65	25 964,43	27 524,77

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2017*	2018**
	(1)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	11 474,21	12 144,23
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	663,86	712,07
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 129,24	3 361,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	20,64	22,12
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	50,09	54,51
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 384,07	2 532,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 871,97	3 047,47
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	473,34	500,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	69,00	74,47
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 383,37	1 492,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	634,99	664,20
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	799,56	850,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	25,40	26,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 581,26	2 764,28
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 603,36	1 670,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	607,82	653,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	575,01	607,60
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		29 347,19	31 176,59

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014-2018

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	41,76	41,99	41,47
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,06	2,21	2,32
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,37	10,32	9,53
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,03	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,15	0,15	0,15
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,76	7,83	8,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,50	10,43	10,46
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1,53	1,55	1,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,24	0,23	0,24
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3,86	3,83	3,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,04	2,00	2,17
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	2,80	2,74	2,76
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,08	0,07	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,30	8,30	8,58
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,88	4,67	4,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,92	1,91	2,01
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,74	1,74	1,78
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2017*	2018**
	(1)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	41,57	42,12
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,26	2,23
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,95	9,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,15	0,15
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,19	8,25
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,38	10,29
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1,41	1,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,23	0,23
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3,97	3,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,23	2,19
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	2,67	2,58
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,06	8,08
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,04	5,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,97	1,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,81	1,74
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (persentase), 2015-2018**

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (percent) , 2015-2018

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016
(1)		(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,74	4,08
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	8,06	10,89
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11,15	-2,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,29	19,66
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,23	6,24
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,84	10,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,22	5,02
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,20	5,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,69	9,33
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	10,87	9,26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,26	14,90
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	5,01	5,94
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,63	4,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,05	13,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,29	10,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,01	11,83
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,14	8,90
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		7,31	6,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2017*	2018**
	(1)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,90	5,84
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	7,35	7,26
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,15	7,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,59	7,19
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	10,05	8,81
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,82	6,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,61	6,11
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	5,87	5,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,55	7,92
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	9,97	7,86
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,61	4,60
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	4,59	6,31
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,33	3,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,08	7,09
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,20	4,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,17	7,43
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,36	5,67
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		6,62	6,23

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014-2018**

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs) , 2014-2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	15 261,64	17 219,02	18 883,98
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran <i>Food and Beverages other than Restaurant</i>	7 944,86	9 011,89	9 944,20
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	0	459,57	524,18
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga <i>Housing and Household Equipment</i>	2 366,01	2 678,04	2 989,50
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	809,41	876,37	1 057,22
e. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	2 760,76	3 091,02	3 198,85
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	338,02	375,16	408,81
g. Lainnya/ <i>Others</i>	637,97	726,98	761,21
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	235,43	246,52	272,38
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	5 153,21	6 026,23	6 781,95
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	3 190,04	3 695,16	4 384,63
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	1 963,17	2 331,07	2 397,32
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8 471,14	9 563,60	10 827,34
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	5 582,32	6 314,93	7 191,08
b. Non Konstruksi/ <i>Non Construction</i>	2 888,82	3 248,67	3 636,26
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	355,24	33,60	- 50,83
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	15 236,99	16 921,66	17 610,87
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	15 255,40	17 023,08	18 380,48
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	29 458,25	32 987,55	35 945,20

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.5

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017*	2018**
(1)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	20 390,06	22 160,50
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran <i>Food and Beverages other than Restaurant</i>	10 714,74	11 692,26
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	556,31	609,12
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga <i>Housing and Household Equipment</i>	3 256,69	3 532,17
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	1 197,77	1 379,76
e. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	3 443,14	3 656,51
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	436,97	464,20
g. Lainnya/ <i>Others</i>	784,44	826,47
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	297,64	317,48
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	7 408,87	8 436,84
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	4 871,91	5 772,64
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	2 536,96	2 664,20
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	11 958,39	13 078,59
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	7 943,56	8 802,83
b. Non Konstruksi/ <i>Non Construction</i>	4 014,84	4 275,76
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	92,33	- 79,32
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	18 968,51	20 067,66
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	19 531,79	20 436,29
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	39 584,01	43 545,48

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014-2018**

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs) , 2014-2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	12 651,77	13 290,33	13 966,45
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran <i>Food and Beverages other than Restaurant</i>	6 464,11	6 786,14	7 125,48
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	344,29	355,52	366,75
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga <i>Housing and Household Equipment</i>	1 916,93	2 035,69	2 162,51
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	676,88	705,05	733,90
e. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	2 413,52	2 536,16	2 675,67
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	278,92	290,01	302,38
g. Lainnya/ <i>Others</i>	557,12	581,75	599,75
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	194,45	191,73	201,24
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3 927,98	4 364,75	4 622,93
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	2 355,00	2 627,90	2 876,43
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	1 572,98	1 736,85	1 746,51
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6 726,60	7 182,87	7 984,38
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	4 498,24	4 819,73	5 412,33
b. Non Konstruksi/ <i>Non Construction</i>	2 228,35	2 363,14	2 572,05
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	263,08	92,36	- 33,25
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	12 379,14	13 333,21	13 594,56
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	11 947,36	12 490,82	12 811,54
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	24 195,66	25 964,43	27 524,77

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.6

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017*	2018**
(1)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	14 632,82	15 380,14
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran <i>Food and Beverages other than Restaurant</i>	7 473,07	7 844,06
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	382,70	399,57
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga <i>Housing and Household Equipment</i>	2 255,87	2 394,59
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	764,56	794,79
e. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	2 822,73	2 975,85
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	317,16	334,38
g. Lainnya/ <i>Others</i>	616,74	636,90
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	210,70	221,39
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	4 827,81	5 365,69
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	3 003,85	3 514,76
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	1 823,96	1 850,93
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8 648,86	9 196,96
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	5 829,16	6 186,36
b. Non Konstruksi/ <i>Non Construction</i>	2 819,71	3 010,60
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	54,77	- 56,52
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	13 763,52	14 937,73
<u>Dikurangi:</u> Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	12 791,28	13 868,79
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	29 347,19	31 176,59

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1.7 **Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100), 2015–2018**

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province, 2015–2018

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016
(1)		(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	134,30	138,88
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	130,93	134,62
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	114,72	118,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	65,28	68,71
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	116,54	118,08
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	128,26	131,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	132,88	138,25
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	121,09	119,58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	121,63	124,86
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	109,68	110,87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	129,68	133,46
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	125,09	129,56
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	106,16	106,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	123,61	123,17
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	113,28	116,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	123,15	126,19
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	117,48	120,61
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		127,05	130,59

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.7

Lapangan Usaha/Industry		2017*	2018**
	(1)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	143,42	151,03
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	134,98	136,38
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	125,89	125,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	74,79	74,76
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	118,15	118,24
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	136,01	141,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	143,00	147,01
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	118,23	119,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	131,59	135,41
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	113,59	116,23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	138,83	143,28
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	132,06	132,31
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	108,05	109,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	123,55	127,23
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	124,36	131,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	128,56	130,08
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	124,65	124,90
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		134,88	139,67

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1.8 **Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100) (persen), 2015–2018**

Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province (2010=100) (percent), 2015–2018

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016
(1)		(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,48	3,41
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	11,51	2,82
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,23	3,23
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-17,67	5,26
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,19	1,31
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,84	2,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,75	4,05
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	5,97	-1,25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,55	2,66
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	0,07	1,09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,36	2,91
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	4,39	3,57
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,90	0,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,90	-0,35
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,91	2,96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,37	2,47
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,53	2,66
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		4,35	2,79

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.8

Lapangan Usaha/Industry		2017*	2018**
(1)		(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,27	5,30
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,27	1,04
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,31	-0,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,85	-0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,07	0,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,46	4,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,43	2,81
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	-1,13	1,26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,38	2,90
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2,45	2,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,02	3,21
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	1,93	0,19
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,33	1,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,30	2,98
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,63	5,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,88	1,18
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,35	0,19
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		3,28	3,55

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

12.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/*Regency* Gross Regional Domestic Product

Tabel 12.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2015–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2015–2018

Kabupaten <i>Regency</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	3 483,47	3 800,99	4 193,98	4 618,39
2. Polewali Mandar	9 372,15	10 314,87	11 377,26	12 502,19
3. Mamasa	2 127,29	2 333,18	2 533,89	2 763,43
4. Mamuju	8 216,06	9 090,27	10 050,37	11 042,82
5. Pasangkayu	7 570,78	8 043,93	8 826,82	9 666,02
6. Mamuju Tengah	2 301,61	2 486,43	2 697,43	2 970,17
Jumlah Total¹	33 071,35	36 069,66	39 679,75	43 563,03

Catatan/Note : *Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

¹ Merupakan Jumlah dari 6 Kabupaten/*Sum of 6 Regency*

Sumber/*Source* : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.2.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2015–2018**

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2015–2018

Kabupaten Regency	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	2 822,30	2 992,32	3 185,68	3 378,61
2. Polewali Mandar	7 254,31	7 784,97	8 355,34	8 878,28
3. Mamasa	1 761,84	1 881,28	1 996,08	2 116,87
4. Mamuju	6 469,55	6 974,98	7 490,09	7 955,74
5. Pasangkayu	6 014,62	6 257,31	6 675,37	7 087,49
6. Mamuju Tengah	1 812,68	1 902,19	2 010,53	2 119,42
Jumlah Total¹	26 135,30	27 793,05	29 713,09	31 536,42

Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

¹ Merupakan Jumlah dari 6 Kabupaten/Sum of 6 Regency

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.2.3 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2015–2018**

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2015–2018

Kabupaten Regency	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	5,71	6,02	6,46	6,06
2. Polewali Mandar	7,11	7,32	7,33	6,26
3. Mamasa	6,73	6,78	6,10	6,05
4. Mamuju	7,60	7,81	7,39	6,22
5. Pasangkayu	8,61	4,03	6,68	6,17
6. Mamuju Tengah	6,73	4,94	5,70	5,42
Jumlah Total¹	7,31	6,01	6,62	6,23

Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

¹ Merupakan Jumlah dari 6 Kabupaten/Sum of 6 Regency

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.2.4 **Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2014–2018**

Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2014–2018

Kabupaten Regency	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	10,53	10,54	10,57	10,60
2. Polewali Mandar	28,34	28,60	28,67	28,70
3. Mamasa	6,43	6,47	6,39	6,34
4. Mamuju	24,85	25,20	25,33	25,35
5. Pasangkayu	22,89	22,30	22,24	22,19
6. Mamuju Tengah	6,96	6,89	6,80	6,82
Jumlah Total¹	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

¹ Merupakan Jumlah dari 6 Kabupaten/Sum of 6 Regency

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.2.5 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rupiah), 2015–2018**

Gross Regional Domestic Product Per Capita at Current Market Prices and 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat (Million Rupiahs), 2015–2018

Kabupaten Regency	Atas Dasar Harga Berlaku At Current Market Prices			
	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	21,25	22,84	24,80	26,96
2. Polewali Mandar	22,17	24,13	26,29	28,56
3. Mamasa	14,01	15,06	16,14	17,36
4. Mamuju	30,91	33,38	35,97	38,56
5. Pasangkayu	48,38	49,96	53,43	56,79
6. Mamuju Tengah	18,96	19,99	21,14	22,71
Sulawesi Barat	25,73	27,51	29,74	32,12

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2.5

Kabupaten Regency	Atas Dasar Harga Konstan 2010 At 2010 Constant Market Prices			
	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	17,22	17,98	18,84	19,72
2. Polewali Mandar	17,16	18,21	19,31	20,28
3. Mamasa	11,61	12,15	12,71	13,30
4. Mamuju	24,34	25,62	26,81	27,78
5. Pasangkayu	38,43	38,87	40,41	41,64
6. Mamuju Tengah	14,93	15,29	15,76	16,20
Sulawesi Barat	20,25	21,07	22,05	23,00

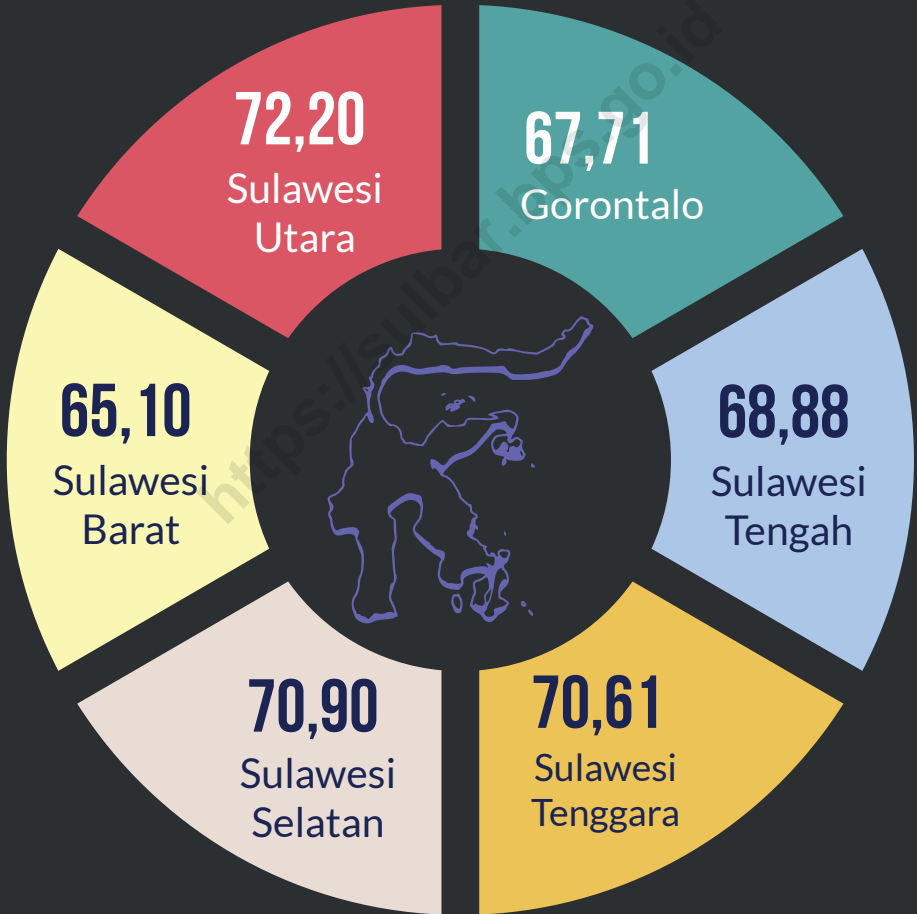
Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia
di Sulawesi tahun 2018

Comparison of Human Development Index in Sulawesi 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

TECHNICAL NOTES

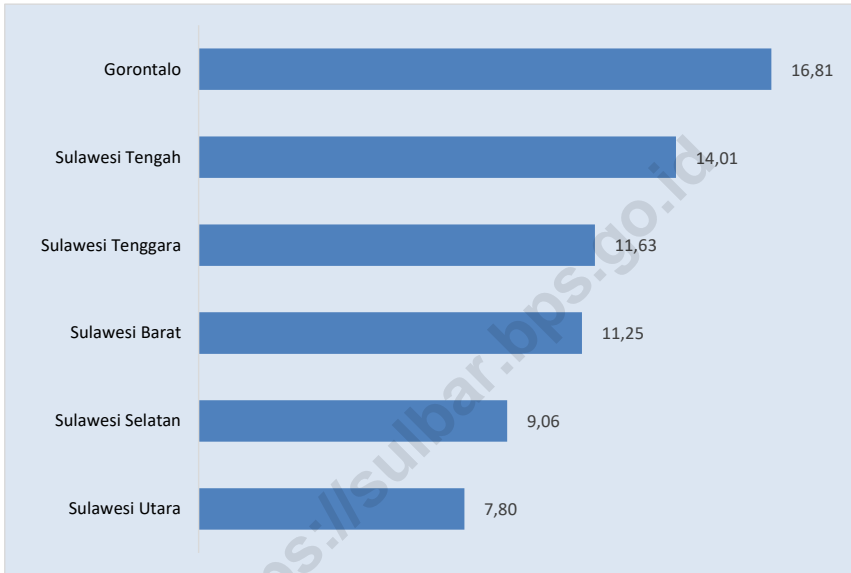
1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
3. *Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

PROVINCIAL COMPARISON

5. **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani.
6. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.
5. **Farmers' Terms of Trade (FTT)** is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. FTT is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption.
6. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Perbandingan antar provinsi disajikan untuk memberikan gambaran keadaan masing-masing provinsi di Indonesia untuk data-data penting seperti kependudukan, pendapatan regional, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Harga Konsumen (IHK), Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), kemiskinan, serta ketenagakerjaan.</p>	<p><i>Provincial comparisons among provinces in Indonesia are presented to illustrate the circumstances of each province for important data such as population, regional income, Human Development Index (HDI), Consumer Price Index (CPI), Farmers' Terms of Trade, Construction Cost Index, poverty, and employment.</i></p>
<p>Jumlah penduduk terbanyak tahun 2018 yaitu di Provinsi Jawa Barat sebanyak 48.683,7 ribu jiwa, sedangkan jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Barat hanya 2,78% dari penduduk Jawa Barat yaitu sebanyak 1.355,6 ribu jiwa.</p>	<p><i>The largest population in 2018 was at Jawa Barat Province as 48,683.7 thousand people, while the population of Sulawesi Barat Province was only 2.78% of Jawa Barat Province's population as 1,355.6 thousand people.</i></p>
<p>Pertumbuhan pendapatan regional atau PDRB di Indonesia tahun 2017 tertinggi terjadi di Provinsi Maluku Utara 7,92% dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Barat -4,56%.</p>	<p><i>Growth of regional income or GRDP in Indonesia in 2017, highest growth was at Maluku Utara Province 7.92% and lowest was at Nusa Tenggara Barat -4.56%.</i></p>
<p>Untuk penduduk miskin di provinsi-provinsi Indonesia tahun 2018, persentase tertinggi yaitu di Provinsi Papua sebesar 27,43% dan terendah di Provinsi DKI Jakarta 3,55%.</p>	<p><i>For poor people in provinces in Indonesia 2018, highest percentage was at Papua Province about 27.43% and lowest was at DKI Jakarta Province 3.55%.</i></p>
<p>Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi tahun 2018 di Provinsi Maluku yaitu 8,52% dan terendah di Provinsi Bali 1,37%.</p>	<p><i>Highest open unemployment rate in 2018 were at Maluku Province with value 8.52% and lowest was at Bali Province 1.37%.</i></p>

Gambar 14 **Persentase Penduduk Miskin di Pulau Sulawesi, 2018**
Picture 14 **Percentage of Poor People in Sulawesi Island, 2018**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014–2018
Table *Population by Province in Indonesia (thousand), 2014–2018*

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 906,8	5 002,0	5 096,2	5 189,5	5 281,3
Sumatera Utara	13 766,9	13 937,8	14 102,9	14 262,1	14 415,4
Sumatera Barat	5 131,9	5 196,3	5 259,5	5 321,5	5 382,1
Riau	6 188,4	6 344,4	6 501,0	6 657,9	6 814,9
Jambi	3 344,4	3 402,1	3 458,9	3 515,0	3 570,3
Sumatera Selatan	7 941,5	8 052,3	8 160,9	8 267,0	8 370,3
Bengkulu	1 844,8	1 874,9	1 904,8	1 934,3	1 963,3
Lampung	8 026,2	8 117,3	8 205,1	8 289,6	8 370,5
Kepulauan Bangka Belitung	1 343,9	1 372,8	1 401,8	1 430,9	1 459,9
Kepulauan Riau	1 917,4	1 973,0	2 028,2	2 082,7	2 136,5
DKI Jakarta	10 075,3	10 177,9	10 277,6	10 374,2	10 467,6
Jawa Barat	46 029,7	46 709,6	47 379,4	48 037,8	48 683,7
Jawa Tengah	33 522,7	33 774,1	34 019,1	34 257,9	34 490,8
DI Yogyakarta	3 637,1	3 679,2	3 720,9	3 762,2	3 802,9
Jawa Timur	38 610,2	38 847,6	39 075,2	39 293,0	39 500,9
Banten	11 704,9	11 955,2	12 203,1	12 448,2	12 689,7
Bali	4 104,9	4 152,8	4 200,1	4 246,5	4 292,2
Nusa Tenggara Barat	4 773,8	4 835,6	4 896,2	4 955,6	5 013,7
Nusa Tenggara Timur	5 036,9	5 120,1	5 203,5	5 287,3	5 371,5
Kalimantan Barat	4 716,1	4 789,6	4 861,7	4 932,5	5 001,7
Kalimantan Tengah	2 439,9	2 495,0	2 550,2	2 605,3	2 660,2
Kalimantan Selatan	3 922,8	3 989,8	4 055,5	4 119,8	4 182,7
Kalimantan Timur	3 385,1	3 469,8	3 554,6	3 639,3	3 648,8
Kalimantan Utara	584,5	598,8	613	627,3	716,4
Sulawesi Utara	2 386,6	2 412,1	2 436,9	2 461,0	2 484,4
Sulawesi Tengah	2 831,3	2 876,7	2 921,7	2 966,3	3 010,4
Sulawesi Selatan	8 432,2	8 520,3	8 606,4	8 690,3	8 772,0
Sulawesi Tenggara	2 448,1	2 499,5	2 551,0	2 602,4	2 653,7
Gorontalo	1 115,6	1 133,2	1 150,8	1 168,2	1 185,5
Sulawesi Barat	1 258,1	1 282,2	1 306,5	1 331,0	1 355,6
Maluku	1 657,4	1 686,5	1 715,5	1 744,7	1 773,8
Maluku Utara	1 138,7	1 162,3	1 185,9	1 209,3	1 232,6
Papua Barat	849,8	871,5	893,4	915,4	937,5
Papua	3 091,0	3 149,4	3 207,4	3 265,2	3 322,5
Indonesia	252 164,9	255 461,7	258 705,0	261 890,9	265 015,3

Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014-2018**

Rate of Growth of Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (Percent), 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1,55	- 0,73	3,29	4,18	4,61
Sumatera Utara	5,23	5,10	5,18	5,12	5,18
Sumatera Barat	5,65	5,53	5,27	5,29	5,14
Riau	2,71	0,22	2,18	2,68	2,34
Jambi	7,36	4,21	4,37	4,64	4,71
Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51	6,04
Bengkulu	5,48	5,13	5,28	4,98	4,99
Lampung	5,08	5,13	5,14	5,16	5,25
Kepulauan Bangka Belitung	4,67	4,08	4,10	4,47	4,45
Kepulauan Riau	6,60	6,02	4,98	2,00	4,56
DKI Jakarta	5,91	5,91	5,87	6,20	6,17
Jawa Barat	5,09	5,05	5,66	5,35	5,64
Jawa Tengah	5,27	5,47	5,25	5,26	5,32
DI Yogyakarta	5,17	4,95	5,05	5,26	6,20
Jawa Timur	5,86	5,44	5,57	5,46	5,50
Banten	5,51	5,45	5,28	5,73	5,81
Bali	6,73	6,03	6,33	5,57	6,35
Nusa Tenggara Barat	5,17	21,76	5,81	0,12	- 4,56
Nusa Tenggara Timur	5,05	4,92	5,12	5,11	5,13
Kalimantan Barat	5,03	4,88	5,20	5,17	5,06
Kalimantan Tengah	6,21	7,01	6,35	6,72	5,64
Kalimantan Selatan	4,84	3,82	4,40	5,28	5,13
Kalimantan Timur	1,71	- 1,20	- 0,38	3,13	2,67
Kalimantan Utara	8,18	3,40	3,55	6,79	6,04
Sulawesi Utara	6,31	6,12	6,16	6,31	6,01
Sulawesi Tengah	5,07	15,50	9,94	7,10	6,30
Sulawesi Selatan	7,54	7,19	7,42	7,21	7,07
Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,76	6,42
Gorontalo	7,27	6,22	6,52	6,73	6,51
Sulawesi Barat	8,86	7,31	6,01	6,62	6,23
Maluku	6,64	5,48	5,73	5,82	5,94
Maluku Utara	5,49	6,10	5,77	7,67	7,92
Papua Barat	5,38	4,15	4,52	4,01	6,24
Papua	3,65	7,35	9,14	4,64	7,33
Indonesia	5,01	4,88	5,03	5,07	5,17

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.3 Indeks Harga Konsumen di 82 Kota Indonesia (2012=100), 2014-2018
Table 13.3 *Consumer Price Index in 82 Cities Indonesia (2012=100), 2014-2018*

Kota/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Melauboh	115,25	120,00	123,49	128,54	132,10
Banda Aceh	109,72	114,91	117,79	122,38	126,45
Lhokseumawe	110,00	115,45	119,98	124,77	129,13
Sibolga	113,46	120,36	127,34	132,96	138,88
Pematangsiantar	115,80	122,47	128,51	133,84	137,50
Medan	114,23	121,63	128,59	133,70	137,58
Padangsidempuan	112,46	118,01	122,61	127,46	131,28
Padang	116,65	123,72	129,69	134,44	138,24
Bukittinggi	112,04	117,83	123,43	126,47	129,50
Tembilahan	118,86	124,79	128,41	132,93	137,71
Pekanbaru	113,41	120,16	124,08	130,85	134,99
Dumai	113,73	120,80	125,07	131,69	134,83
Bungo	112,51	118,13	122,51	127,58	131,09
Jambi	113,61	119,44	124,01	127,67	132,42
Palembang	110,44	117,41	122,52	126,81	130,48
Lubuklinggau	109,49	117,14	121,92	126,55	130,81
Bengkulu	116,17	125,27	131,83	137,96	142,22
Bandar Lampung	112,21	120,53	124,78	129,92	134,08
Metro	122,42	128,00	132,24	136,07	138,44
Tanjung Pandan	118,86	126,49	130,61	137,13	141,38
Pangkalpinang	113,42	120,53	127,94	135,40	139,30
Batam	111,23	119,20	124,21	129,30	134,56
Tanjung Pinang	114,09	120,65	124,32	128,29	131,50
Jakarta	113,37	121,06	124,64	129,16	133,27
Bogor	113,63	119,72	123,94	129,66	134,54
Sukabumi	113,85	120,19	123,44	128,36	132,53
Bandung	112,00	119,19	123,32	127,60	132,31
Cirebon	112,60	117,69	120,08	124,48	128,71
Bekasi	112,16	118,30	121,27	125,48	130,23
Depok	113,54	119,15	122,85	127,63	131,47

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.3

Kota/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tasikmalaya	111,90	118,40	122,93	127,44	131,50
Cilacap	115,79	122,25	126,25	131,67	136,17
Purwokerto	112,71	118,11	121,65	126,38	130,24
Kudus	118,49	125,32	129,49	135,11	139,42
Surakarta	111,62	117,43	121,16	124,89	128,16
Semarang	112,94	119,40	122,99	127,49	131,32
Tegal	110,04	116,39	121,08	125,55	129,74
Yogyakarta	112,51	118,22	121,84	126,35	130,09
Jember	112,13	118,31	121,14	125,43	128,98
Banyuwangi	113,07	118,33	121,46	124,74	128,02
Sumenep	111,68	118,09	121,54	125,55	129,13
Kediri	113,54	119,24	121,48	125,48	127,93
Malang	113,36	120,69	124,54	129,72	133,22
Probolinggo	113,88	119,61	122,08	125,56	128,35
Madiun	111,83	118,03	121,36	126,91	130,76
Surabaya	112,63	119,79	123,86	129,30	133,34
Tangerang	118,00	126,85	131,51	136,15	140,66
Cilegon	114,33	122,84	128,24	135,31	139,93
Serang	115,62	125,10	131,16	137,31	142,95
Singaraja	117,86	126,85	132,31	137,38	141,36
Denpasar	111,32	117,71	121,19	125,67	129,96
Mataram	112,52	118,89	122,87	127,03	130,93
Bima	116,05	121,84	128,14	131,38	136,05
Maumere	110,89	114,63	118,26	122,82	125,30
Kupang	114,03	121,38	126,56	129,83	133,12
Pontianak	116,38	127,01	132,75	138,90	143,10
Singkawang	112,31	120,16	124,03	129,69	135,54
Sampit	112,35	119,99	124,82	130,00	135,53
Palangka Raya	112,10	118,13	121,42	126,17	129,53
Tanjung	111,89	119,93	125,11	129,02	132,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.3*

Kota/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banjarmasin	111,08	118,16	124,25	129,35	132,74
Balikpapan	114,22	123,51	128,43	133,36	137,44
Samarinda	115,28	122,26	127,02	132,05	136,22
Tarakan	118,66	128,40	134,54	139,46	143,57
Manado	111,30	120,43	124,54	128,49	131,41
Palu	114,29	120,77	125,22	130,85	136,13
Bulukumba	119,41	126,04	128,36	134,51	140,12
Watampone	111,99	116,70	119,24	125,06	131,10
Makassar	110,74	119,28	124,90	129,88	134,63
Pare-Pare	110,53	117,52	120,77	124,36	127,91
Palopo	111,14	118,07	122,34	126,77	132,49
Kendari	109,84	116,19	120,80	125,01	127,74
Bau-Bau	114,11	123,72	128,36	131,03	134,51
Gorontalo	109,82	116,18	120,85	125,29	128,28
Mamuju	111,22	118,68	123,41	128,48	131,76
Ambon	111,59	120,44	123,33	126,94	127,81
Tual	116,89	132,72	137,15	148,50	152,57
Ternate	115,45	123,93	128,88	132,05	136,40
Manokwari	108,57	113,51	118,74	123,33	127,35
Sorong	111,81	120,07	125,38	128,53	133,18
Merauke	115,40	124,63	129,96	133,75	138,09
Jayapura	113,68	121,18	126,12	129,54	135,63

Sumber/*Source* : BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014-2018
Table 13.4 **Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2014-2018**

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	881,26	851,59	848,44	872,61	839,49
Sumatera Utara	1 286,67	1 463,67	1 455,95	1 453,87	1 324,98
Sumatera Barat	379,20	379,61	371,56	364,51	357,13
Riau	499,89	531,39	515,40	514,62	500,44
Jambi	263,80	300,71	289,80	286,55	281,69
Sumatera Selatan	1 100,83	1 145,63	1 101,19	1 086,92	1 068,27
Bengkulu	320,95	334,07	328,61	316,98	301,81
Lampung	1 142,92	1 163,49	1 169,60	1 131,73	1 097,05
Kepulauan Bangka Belitung	71,64	74,09	72,76	74,09	76,26
Kepulauan Riau	127,80	122,40	120,41	125,37	131,68
DKI Jakarta	393,98	398,92	384,30	389,69	373,12
Jawa Barat	4 327,07	4 435,70	4 224,33	4 168,44	3 615,79
Jawa Tengah	4 836,45	4 577,04	4 506,89	4 450,72	3 897,20
DI Yogyakarta	544,87	550,23	494,94	488,53	460,10
Jawa Timur	4 786,79	4 789,12	4 703,30	4 617,01	4 332,59
Banten	622,84	702,40	658,11	675,04	661,36
Bali	185,20	196,71	178,18	180,13	171,76
Nusa Tenggara Barat	820,82	823,89	804,44	793,78	737,46
Nusa Tenggara Timur	994,68	1 159,84	1 149,92	1 150,79	1 142,17
Kalimantan Barat	401,51	383,70	381,35	387,43	387,08
Kalimantan Tengah	146,32	147,70	143,49	139,16	136,93
Kalimantan Selatan	182,88	198,44	195,70	193,92	189,03
Kalimantan Timur	253,60	212,89	212,92	220,17	218,90
Kalimantan Utara	-	39,69	41,12	49,47	50,35
Sulawesi Utara	208,23	208,54	202,82	198,88	193,31
Sulawesi Tengah	392,65	421,63	420,52	417,87	420,21
Sulawesi Selatan	864,30	797,72	807,03	813,07	792,63
Sulawesi Tenggara	342,26	321,88	326,86	331,71	307,10
Gorontalo	194,17	206,84	203,19	205,37	198,51
Sulawesi Barat	153,89	160,48	152,73	149,76	151,78
Maluku	316,11	328,41	327,72	320,51	320,08
Maluku Utara	82,64	79,90	74,68	76,47	81,46
Papua Barat	229,43	225,36	225,80	228,38	214,47
Papua	924,41	859,15	911,33	897,69	917,63
Indonesia	28 280,01	28 592,79	28 005,39	27 771,22	25 949,80

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 13.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2018
Human Development Index by Province in Indonesia, 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	68,81	69,45	70,00	70,60	71,19
Sumatera Utara	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18
Sumatera Barat	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73
Riau	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44
Jambi	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65
Sumatera Selatan	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39
Bengkulu	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64
Lampung	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02
Kepulauan Bangka Belitung	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67
Kepulauan Riau	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84
DKI Jakarta	78,39	78,99	79,60	80,06	80,47
Jawa Barat	68,80	69,50	70,05	70,69	71,30
Jawa Tengah	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12
DI Yogyakarta	76,81	77,59	78,38	78,89	79,53
Jawa Timur	68,14	68,95	69,74	70,27	70,77
Banten	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95
Bali	72,48	73,27	73,65	74,30	74,77
Nusa Tenggara Barat	64,31	65,19	65,81	66,58	67,30
Nusa Tenggara Timur	62,26	62,67	63,13	63,73	64,39
Kalimantan Barat	64,89	65,59	65,88	66,26	66,98
Kalimantan Tengah	67,77	68,53	69,13	69,79	70,42
Kalimantan Selatan	67,63	68,38	69,05	69,65	70,17
Kalimantan Timur	73,82	74,17	74,59	75,12	75,83
Kalimantan Utara	68,64	68,76	69,20	69,84	70,56
Sulawesi Utara	69,96	70,39	71,05	71,66	72,20
Sulawesi Tengah	66,43	66,76	67,47	68,11	68,88
Sulawesi Selatan	68,49	69,15	69,76	70,34	70,90
Sulawesi Tenggara	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61
Gorontalo	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71
Sulawesi Barat	62,24	62,96	63,60	64,30	65,10
Maluku	66,74	67,05	67,60	68,19	68,87
Maluku Utara	65,18	65,91	66,63	67,20	67,76
Papua Barat	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74
Papua	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06
Indonesia	68,90	69,55	70,18	70,81	71,39

Sumber/Source : BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 13.6 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014-2018**
Percentage of Poor Population by Province in Indonesia (percentage), 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	18,05	17,08	16,73	16,89	15,97
Sumatera Utara	9,38	10,53	10,35	10,22	9,22
Sumatera Barat	7,41	7,31	7,09	6,87	6,65
Riau	8,12	8,42	7,98	7,78	7,39
Jambi	7,92	8,86	8,41	8,19	7,92
Sumatera Selatan	13,91	14,25	13,54	13,19	12,80
Bengkulu	17,48	17,88	17,32	16,45	15,43
Lampung	14,28	14,35	14,29	13,69	13,14
Kepulauan Bangka Belitung	5,36	5,40	5,22	5,20	5,25
Kepulauan Riau	6,70	6,24	5,98	6,06	6,20
DKI Jakarta	3,92	3,93	3,75	3,77	3,57
Jawa Barat	9,44	9,53	8,95	8,71	7,45
Jawa Tengah	14,46	13,58	13,27	13,01	11,32
DI Yogyakarta	15,00	14,91	13,34	13,02	12,13
Jawa Timur	12,42	12,34	12,05	11,77	10,98
Banten	5,35	5,90	5,42	5,45	5,24
Bali	4,53	4,74	4,25	4,25	4,01
Nusa Tenggara Barat	17,25	17,10	16,48	16,07	14,75
Nusa Tenggara Timur	19,82	22,61	22,19	21,85	21,35
Kalimantan Barat	8,54	8,03	7,87	7,88	7,77
Kalimantan Tengah	6,03	5,94	5,66	5,37	5,17
Kalimantan Selatan	4,68	4,99	4,85	4,73	4,54
Kalimantan Timur	6,42	6,23	6,11	6,19	6,03
Kalimantan Utara	-	6,24	6,23	7,22	7,09
Sulawesi Utara	8,75	8,65	8,34	8,10	7,80
Sulawesi Tengah	13,93	14,66	14,45	14,14	14,01
Sulawesi Selatan	10,28	9,39	9,40	9,38	9,06
Sulawesi Tenggara	14,05	12,90	12,88	12,81	11,63
Gorontalo	17,44	18,32	17,72	17,65	16,81
Sulawesi Barat	12,27	12,40	11,74	11,30	11,25
Maluku	19,13	19,51	19,18	18,45	18,12
Maluku Utara	7,30	6,84	6,33	6,35	6,64
Papua Barat	27,13	25,82	25,43	25,10	23,01
Papua	30,05	28,17	28,54	27,62	27,74
Indonesia	11,25	11,22	10,86	10,64	9,82

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 13.7 Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2018
Table *Poverty Line by Province in Indonesia, 2014-2018*

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	359 504	390 150	410 956	435 454	464 626
Sumatera Utara	318 398	347 953	388 156	411 345	435 970
Sumatera Barat	349 656	384 277	425 141	453 612	476 554
Riau	364 176	399 211	426 001	456 493	479 944
Jambi	318 262	343 935	371 875	389 596	426 251
Sumatera Selatan	298 824	326 905	351 984	370 060	397 150
Bengkulu	336 930	380 029	416 427	450 648	481 425
Lampung	306 600	337 996	364 922	384 882	402 307
Kepulauan Bangka Belitung	444 171	488 701	534 229	587 530	631 467
Kepulauan Riau	415 800	448 652	490 157	513 237	559 291
DKI Jakarta	447 797	487 388	510 359	536 546	593 108
Jawa Barat	285 013	306 876	324 992	344 427	367 755
Jawa Tengah	273 056	297 851	317 348	333 224	350 875
DI Yogyakarta	313 452	335 886	354 084	374 009	409 744
Jawa Timur	282 796	305 171	321 761	342 092	373 574
Banten	304 636	336 483	367 949	386 753	431 069
Bali	295 210	321 834	338 967	361 387	382 598
Nusa Tenggara Barat	287 987	314 238	333 996	345 341	365 901
Nusa Tenggara Timur	265 955	297 864	322 947	343 396	354 898
Kalimantan Barat	282 835	323 615	347 880	377 219	409 287
Kalimantan Tengah	318 094	349 727	373 484	401 537	413 529
Kalimantan Selatan	308 512	341 348	377 480	402 424	427 774
Kalimantan Timur	431 560	473 710	511 205	548 094	574 704
Kalimantan Utara	-	475 620	513 614	552 040	586 049
Sulawesi Utara	261 117	295 365	317 478	333 510	344 418
Sulawesi Tengah	311 993	338 443	375 659	391 763	413 785
Sulawesi Selatan	222 003	248 391	270 601	283 461	306 545
Sulawesi Tenggara	230 627	257 553	277 288	285 609	303 618
Gorontalo	243 547	263 652	284 232	296 730	316 296
Sulawesi Barat	233 838	261 881	286 840	302 852	319 121
Maluku	352 208	399 632	414 302	436 865	456 457
Maluku Utara	295 787	344 088	376 554	390 998	412 266
Papua Barat	397 662	441 569	474 967	499 778	516 362
Papua	355 380	402 031	427 176	457 541	499 463
Indonesia	302 735	330 776	354 386	374 478	401 220

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 13.8 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi di Indonesia (Rupiah), 2014-2018
Open Unemployment by Province in Indonesia (Rupiahs), 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	9,02	9,93	7,57	6,57	6,36
Sumatera Utara	6,23	6,71	5,84	5,60	5,56
Sumatera Barat	6,50	6,89	5,09	5,58	5,55
Riau	6,56	7,83	7,43	6,22	6,20
Jambi	5,08	4,34	4,00	3,87	3,86
Sumatera Selatan	4,96	6,07	4,31	4,39	4,23
Bengkulu	3,47	4,91	3,30	3,74	3,51
Lampung	4,79	5,14	4,62	4,33	4,06
Kepulauan Bangka Belitung	5,14	6,29	2,60	3,78	3,65
Kepulauan Riau	6,69	6,20	7,69	7,16	7,12
DKI Jakarta	8,47	7,23	6,12	7,14	6,24
Jawa Barat	8,45	8,72	8,89	8,22	8,17
Jawa Tengah	5,68	4,99	4,63	4,57	4,51
DI Yogyakarta	3,33	4,07	2,72	3,02	3,35
Jawa Timur	4,19	4,47	4,21	4,00	3,99
Banten	9,07	9,55	8,92	9,28	8,52
Bali	1,90	1,99	1,89	1,48	1,37
Nusa Tenggara Barat	5,75	5,69	3,94	3,32	3,72
Nusa Tenggara Timur	3,26	3,83	3,25	3,27	3,01
Kalimantan Barat	4,04	5,15	4,23	4,36	4,26
Kalimantan Tengah	3,24	4,54	4,82	4,23	4,01
Kalimantan Selatan	3,80	4,92	5,45	4,77	4,50
Kalimantan Timur	7,38	7,50	7,95	6,91	6,60
Kalimantan Utara	-*	5,68	5,23	5,54	5,22
Sulawesi Utara	7,54	9,03	6,18	7,18	6,86
Sulawesi Tengah	3,68	4,10	3,29	3,81	3,43
Sulawesi Selatan	5,08	5,95	4,80	5,61	5,34
Sulawesi Tenggara	4,43	5,55	2,72	3,30	3,26
Gorontalo	4,18	4,65	2,76	4,28	4,03
Sulawesi Barat	2,08	3,35	3,33	3,21	3,16
Maluku	10,51	9,93	7,05	9,29	7,27
Maluku Utara	5,29	6,05	4,01	5,33	4,77
Papua Barat	5,02	8,08	7,46	6,49	6,30
Papua	3,44	3,99	3,35	3,62	3,20
Indonesia	5,94	6,18	5,61	5,50	5,34

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 13.9 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2014-2018
Table 13.9 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2014-2018
Construction Cost Index by Province in Indonesia (2012=100), 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	93,54	97,74	100,14	96,41	100,39
Sumatera Utara	96,08	102,54	102,76	101,49	101,47
Sumatera Barat	92,9	103,01	103,69	95,33	99,10
Riau	102,89	104,97	103,49	94,73	96,86
Jambi	94,9	96,64	97,99	88,39	92,53
Sumatera Selatan	98,8	105,12	106,15	98,64	97,64
Bengkulu	96,21	101,64	101,86	93,27	96,76
Lampung	91,87	97,57	99,4	90,09	89,31
Kepulauan Bangka Belitung	102,09	104,9	107,64	101,71	99,29
Kepulauan Riau	107,34	122,33	125,89	122,72	127,70
DKI Jakarta	97,13	110,13	112,48	117,57	109,14
Jawa Barat	88,05	101,09	103,79	96,78	103,63
Jawa Tengah	83	95,99	98,96	93,05	98,64
DI Yogyakarta	84,81	99,06	100,65	92,52	104,88
Jawa Timur	87,62	100	101,78	97,5	103,86
Banten	89,19	101,82	103,66	97,88	100,22
Bali	91,67	110,1	113,32	111,64	122,95
Nusa Tenggara Barat	81	91,8	93,7	91,63	100,76
Nusa Tenggara Timur	89,31	97,59	99,82	95,94	99,79
Kalimantan Barat	109,46	118,87	117,91	109,12	113,95
Kalimantan Tengah	103,23	110,99	106,95	97,47	102,31
Kalimantan Selatan	99,18	102,92	103,55	101,67	105,09
Kalimantan Timur	100	119,06	117,6	109,21	114,13
Kalimantan Utara	109,86	129,56	127,99	118,21	113,25
Sulawesi Utara	102,1	110,61	111,62	112,05	110,83
Sulawesi Tengah	86,62	92,49	95,63	88,13	97,04
Sulawesi Selatan	88,55	96,38	99,11	95,57	101,69
Sulawesi Tenggara	99,67	105,85	107,98	99,75	101,96
Gorontalo	93,62	103,05	101,96	92,76	96,46
Sulawesi Barat	94,79	98,46	98,39	88,61	91,33
Maluku	104,43	119,45	121,76	121,06	126,39
Maluku Utara	117,89	125,78	127,99	120,92	116,55
Papua Barat	191,86	146,01	146,46	140,04	134,02
Papua	125,79	247,91	239,98	229,82	227,90

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Perdagangan Besar/BPS-Statistics Indonesia, Wholesale Price Survey

Tabel 13.10 **Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2014-2018**
Farmers Terms of Trade by Province in Indonesia (2012=100), 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	98,15	96,64	96,26	94,73	94,73
Sumatera Utara	100,08	98,61	100,19	99,39	97,98
Sumatera Barat	100,6	97,73	97,66	96,97	95,31
Riau	96,94	95,23	98,7	102,97	97,97
Jambi	97,02	95,43	98,6	100,78	99,48
Sumatera Selatan	100,89	96,86	94,58	95,03	93,61
Bengkulu	96,33	93,9	93,06	94,49	94,01
Lampung	104,18	103,18	103,91	105,16	105,84
Kepulauan Bangka Belitung	101,56	104,71	101,41	95,78	86,88
Kepulauan Riau	100,92	99,44	98,15	97,54	96,50
DKI Jakarta	100,47	98,17	100,09	98,29	99,38
Jawa Barat	104,44	105,08	104,85	104,93	109,01
Jawa Tengah	100,65	100,24	100,02	100,40	102,25
DI Yogyakarta	102,19	101,15	104,09	102,08	100,77
Jawa Timur	104,75	104,84	104,62	104,10	106,62
Banten	104,75	104,77	102,34	99,75	99,70
Bali	104,87	104,2	106,19	104,69	103,48
Nusa Tenggara Barat	99,83	103,66	105,46	105,51	108,37
Nusa Tenggara Timur	100,28	101,92	101,13	102,18	105,86
Kalimantan Barat	96,62	96,73	95,58	96,67	95,78
Kalimantan Tengah	101,26	98,66	97,6	98,60	96,75
Kalimantan Selatan	99,81	99,99	97,52	96,68	95,39
Kalimantan Timur	99,93	98,61	98,14	97,15	96,14
Kalimantan Utara	-	-	-	-	...
Sulawesi Utara	99,36	96,47	96,21	92,93	95,18
Sulawesi Tengah	102,16	98,12	99,35	95,03	96,93
Sulawesi Selatan	105,39	104,73	104,73	100,85	102,29
Sulawesi Tenggara	101,31	99,55	99,66	95,19	95,30
Gorontalo	101,33	102,29	105,46	105,33	104,03
Sulawesi Barat	102,96	104,36	107,4	106,93	110,92
Maluku	100,52	100,8	102,58	100,89	100,94
Maluku Utara	103,26	102,09	103,94	101,25	98,75
Papua Barat	100,17	100,37	100,19	100,51	100,26
Papua	97,33	96,85	96,02	94,74	91,70
Indonesia	102,03	101,59	101,65	101,28	102,46

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**
BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

Telp. (0426) 22103, Fax. (0426) 21265
Jl. RE. Martadinata No. 10, Mamuju
Email: sulbar@bps.go.id
Homepage: <http://sulbar.bps.go.id/>

ISSN 1978-0400



9 771978 040008